



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR  
04-02/PHPU.DPD-XXII/2024  
149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPD  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA  
UTARA  
TAHUN 2024**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN  
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 30 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**04-02/PHPU.DPD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Faisal Amri

**149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Perindo

**179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Solidaritas Indonesia

**184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024
- Pemohon: Partai Golongan Karya

**TERMOHON**

KPU RI

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Kamis, 30 Mei 2024, Pukul 14.00 – 17.18 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

## **SUSUNAN PERSIDANGAN**

### **MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3. M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |

### **PANITERA PENGGANTI**

1. Ria Indriyani
2. Suryo Gilang Romadlon

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon Perkara Nomor 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Faisal Amri

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Muhammad Habibi

**C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Ari Perdana Lubis
2. Andri Candra Sukma

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Radius Emerson Sitanggung
2. Pardo Sitanggung

**E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Roky Finaldo Manurung
2. Tulus Sitanggung

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Kamaruddin
2. Octo Arystho Emerson

**G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Linceria Lestari Manalu
2. Brodus

**H. Saksi Pemohon Perkara Nomor 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Agus Gari
2. Rinduhati Halawa
3. Hanafi Laowo

4. Orodui Zoromi

**I. Termohon:**

1. Hasyim Asy'ari
2. Raja Ahab Damanik

**J. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Imam Munandar
2. Josua Victor
3. Budi Rahman
4. Arnoldus Alo Lengka
5. Alfonsus Chandra Prasetyo

**K. Saksi Termohon:**

1. Semangat Marsellinus Siwanahono
2. Misran Wau
3. Jayan Basri Tamba
4. Ester Angriani Malau
5. Erni Mariani Simbolon
6. Vincentius A.M Sitinjak
7. Kadar Kristian Wau
8. Sifaomadodo Wau
9. Benimertus Halawa
10. Resman Buulolo

**L. Pihak Terkait Perkara Nomor 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Badikenita Br Sitepu

**M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. M. Ali Fernandez

**N. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024:**

1. Pither Doli Nelson Maduwu
2. Edli Steven Sinulingga
3. Khoirotun Nisa NST

**O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhamad Athoilah
2. Muhammad Zainuddin

**P. Ahli Pihak Terkait Perkara Nomor 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Mirza Nasution

**Q. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Beljon Frengki Naibaho

**R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Wiradarma Harefa
2. Rikardus Sihura

**S. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Frank Wilkersan Zebua
2. Tri Setiaman Buaya

**T. Bawaslu:**

1. Herwyn J. H. Malonda
2. Aswin Diapari Lubis (Bawaslu Provinsi Sumatera Utara)
3. Payung Harahap (Bawaslu Provinsi Sumatera Utara)
4. Helen NM Napitupulu (Bawaslu Provinsi Sumatera Utara)
5. Jonsen Situmorang (Bawaslu Kabupaten Samosir)
6. Rianto Nainggolan (Bawaslu Kabupaten Samosir)
7. Yosua Buulolo (Bawaslu Kabupaten Nias Selatan)

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.00 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai ya. Persidangan Perkara PHPU untuk DPR, DPD, dan DPRD tahun 2024. Perkara Nomor 149, Perkara 04, 184, dan 179 dari Provinsi Sumatera Utara, dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr.wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Agenda persidangan hari ini adalah atau siang hari ini untuk mendengar Keterangan Saksi, Keterangan Ahli, dan Keterangan Bawaslu nanti, serta pengesahan bukti-bukti kalau masih ada. Oleh karena itu, untuk ... perkenalan dulu untuk Perkara 60 ... 149, silakan dari Partai Perindo, Pemohon.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [01:13]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya sendiri, Pardo Sitanggang, dengan rekan saya, Radius Emerson Sitanggang, selaku Kuasa Pemohon Perkara 149. Hari ini kami membawa saksi dua orang, atas nama Roky Finaldo Manurung dan Tulus Sitanggang. Terima kasih, Yang Mulia.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:30]**

Ya. Baik, 04 dari H. Faisal Amri, silakan.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:36]**

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr.wb.

**5. KETUA: SUHARTOYO [01:41]**

Walaikumsalam.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:41]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Perkara 04, DPD Dapil Sumut. Yang hari ini hadir adalah saya sendiri, Kuasa Hukum Muhammad Habibi, dan Prinsipal Bapak H. Faisal Amri, S.Ag., M.Ag. Kemudian kami (...)

**7. KETUA: SUHARTOYO [01:55]**

Baik, nanti saksi nya disebutkan nanti, Pak.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:58]**

Ya, Saksi dua orang, Yang Mulia.

**9. KETUA: SUHARTOYO [02:00]**

Ya.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [02:01]**

Ari Perdana Lubis dan Andri Chandra Sukma Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**11. KETUA: SUHARTOYO [02:05]**

Baik. 184 dari Golongan Karya?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:09]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Pemohon, saya Kuasa Pemohon, saya Brodus dan Lince. Kemudian kami membawa Saksi ada empat orang, yaitu Agus Gari, kemudian Rinduhati Halawa, kemudian Hanafi Laowo, dan Orodui Zoromi. Terima kasih, Yang Mulia.

**13. KETUA: SUHARTOYO [02:40]**

179, Partai Solidas ... Solidaritas Indonesia?



**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [02:45]**

Bismillahirrahmanirrahim. Terima kasih, Yang Mulia. Hari ini kami hadir berdua, saya sendiri Kamaruddin, kemudian yang rekan saya adalah Octo Emerson, Yang Mulia. Pada hari ini, Yang Mulia. Kami menyampaikan tidak mengajukan saksi.

**15. KETUA: SUHARTOYO [03:03]**

Saksi, ya.

**16. KUASA HUKUM PEMOHON 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:04]**

Karena kami anggap alat bukti yang kami sampaikan kepada Majelis, kepada Makamah sudah sangat cukup membuktikan. Saya kira itu, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**17. KETUA: SUHARTOYO [03:13]**

Baik. Terima kasih. Dari KPU, silakan.

**18. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:19]**

Terima kasih, Majelis. Prinsipal, saya Hasyim Asy'ari, Ketua KPU. Selanjutnya nanti masing-masing Kuasa akan memperkenalkan. Terima kasih.

**19. KETUA: SUHARTOYO [03:27]**

Silakan, 149 Kuasa Hukumnya.

**20. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [03:29]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum dari KPU Perkara 149 dengan saya Josua Victor dari Kantor Josua Victor & Partners. Terima kasih, Yang Mulia.

**21. KETUA: SUHARTOYO [03:40]**

Baik. Dari 04?

**22. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [03:43]**

Oke. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr.wb.

**23. KETUA: SUHARTOYO [03:46]**

Walaikumsalam.

**24. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [03:47]**

Saya Imam Munandar dari Firma Hukum Hicon, Yang Mulia. Dan terhadap Perkara 04 kami menghadirkan dua orang saksi, Yang Mulia. Terima kasih.

**25. KETUA: SUHARTOYO [03:57]**

Baik. 184?

**26. KUASA HUKUM TERMOHON: ALFONSUS CHANDRA PRASETYO [04:00]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Saya Alfonsus dari kantor Rullyandi dan dalam Perkara 184 nanti kami akan menghadirkan tiga orang Saksi, Yang Mulia. Terima kasih.

**27. KETUA: SUHARTOYO [04:13]**

Baik. Dari 179?

**28. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [04:18]**

Baik. Mohon izin, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum Perkara Nomor 179, dari kantor Pieter Ell. Hadir saya sendiri Budi Rahman, S.H., M.H., Kemudian Arnoldus Alo Lengka.

**29. KETUA: SUHARTOYO [04:33]**

Baik. Pak Budi Rahman. Dari Pihak Terkait, PKB untuk 149?

**30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [04:40]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum dari Pihak Terkait Perkara 149, Samosir 1. Saya sendiri Muhammad Zainuddin

dengan Muhamad Athoilah. Kami menghadirkan Ahli, Bapak Prof. Mirza Nasution. Kemudian Saksi satu orang, atas nama Beljon Frengkie Naibaho. Terima kasih Yang Mulia.

**31. KETUA: SUHARTOYO [05:06]**

Baik. Pihak Terkait 04? Badikenita Boru Sitorus ... Sitepu?

**32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: M ALI FERNANDEZ [05:08]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari kantor MAF Law Office. Saya sendiri Muhammad Ali Fernandez. Hadir Prinsipal kami Ibu Dr. Badikenita Boru Sitepu, S.E., S.H., M.Si. Dan hari ini kami menghadirkan dua Saksi, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**33. KETUA: SUHARTOYO [05:31]**

Baik. Dari PDIP, 184?

**34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:36]**

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr.wb.

**35. KETUA: SUHARTOYO [05:40]**

Walaikumsalam.

**36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [05:41]**

Kami Kuasa Hukum Pihak Terkait dari Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat. Saya sendiri Wiradarma Harefa dan teman saya Rikardus Sihura. Saat ini kami membawa Saksi ada dua orang, atas nama yang pertama, atas nama Frank Wilkersan Zebua dan atas nama Tri Setiaman Buaya. Terima kasih.

**37. KETUA: SUHARTOYO [06:06]**

Baik, dari Bawaslu?

**38. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [06:08]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Dari Bawaslu, saya Herwyn Malonda, dampingi oleh Aswin Diapari Lubis, Bawaslu Provinsi Sumatera Utara. Payung Harahap, dari Sumatera Utara, Bawaslu. Baru, Jonsen Situmorang, Bawaslu Kabupaten Samosir. Rianto Nainggolan, Bawaslu Kabupaten Samosir. Yosua Buulolo, Bawaslu Kabupaten Nias Selatan. Dan Helen NM Napitulu, Staf Bawaslu Provinsi Sumatera Utara. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**39. KETUA: SUHARTOYO [06:37]**

Baik. Untuk pertama 149. Supaya maju, Saksi dari Pemohon Roky Finaldo Manurung dan Tulus Sitanggung. Kemudian maju, kecuali masih aktif, Jayan Basri Tamba, Ester Angriani Malau, Erni Mariani Simbolon, Vincentius A.M Sitinjak, dan Elisabeth. Ini masih aktif semua ya? Ada yang tidak lagi? Yang tidak maju?

Kemudian Saksi Pihak Terkait, PKB. Beljon Frengki Naibaho. Silahkan. Ayo cepat. Nanti kalau itu tukar-tukar.

Kemudian dari Pihak Terkait, Ahli, Pak Mirza Nasution, Dr. Mirza Nasution, juga dipersilakan maju sekaligus diambil sumpahnya. Kecuali Ahli, semua agamanya Katolik dan Kristen. Mohon, Yang Mulia Bapak Daniel, untuk memandu lafal sumpahnya.

**40. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [08:00]**

Mohon izin, Yang Mulia. Mohon izin, barangkali ada dari Pemohon yang mengajukan saksi mantan penyelenggara, kami berkeberatan, Yang Mulia.

**41. KETUA: SUHARTOYO [08:10]**

Ya, keberatannya dicatat. Tapi tidak ada kan yang masih aktif untuk ... kecuali mantan, ya. Oke, silakan. Di ... Yang Mulia untuk memandu.

**42. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [08:24]**

Baik. Terima kasih. Saksi yang beragama Katolik, 3 jari, ya, yang beragama Kristen, 2 jari. Ikuti lafal janji akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

Baik. Terima kasih.

**43. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN DAN KATOLIK BERSUMPAH [08:24]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**44. KETUA: SUHARTOYO [09:00]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Ahli, saya pandu untuk lafal sumpahnya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

**45. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [09:00]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

**46. KETUA: SUHARTOYO [09:25]**

Cukup. Silakan kembali ke tempat. Roky, di mana Roky? Saksi Mandat Partai Golkar, di tingkat apa ini?

**47. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [09:58]**

Tingkat Kecamatan Pangururan, Yang Mulia (...)

**48. KETUA: SUHARTOYO [10:00]**

Kecamatan, PPK, ya?

**49. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [10:02]**

TPS, TPS 12.

**50. KETUA: SUHARTOYO [10:05]**

TPS 12, maksudnya di tingkat kecamatan kan?

**51. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [10:09]**

Mohon izin, Yang Mulia. Untuk saksi Roky itu adalah Saksi Mandat Partai Golkar pada saat pemungutan suara di TPS 14, tanggal 14 Februari.

**52. KETUA: SUHARTOYO [10:19]**

Bukan di tingkat kecamatan, ya?

**53. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [10:21]**

Bukan, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**54. KETUA: SUHARTOYO [10:23]**

Oke. Silakan, Pak Roky, singkat-singkat apa yang disampaikan.

**55. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [10:27]**

Ya, pada saat pemilihan di TPS 12, Kecamatan Pangururan, di TPS 12 saya menyaksikan kepada ketua KPPS membagikan surat suara sebanyak 32 atau 160 surat suara yang belum ditandatangani ketua KPPS atau anggota KPPS sudah berjalan pemilihan itu, yang 32 itu, saya stopkan. Kenapa tidak ada tanda tangan anggota KPPS atau ketua KPPS tentang surat suara?

**56. KETUA: SUHARTOYO [11:03]**

Ini dibagi kepada siapa, Pak?

**57. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [11:05]**

Ketua KPPS.

**58. KETUA: SUHARTOYO [11:06]**

Dibagi kepada siapa?

**59. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [11:07]**

Kepada masyarakat pemilih.

**60. KETUA: SUHARTOYO [11:09]**

Oh, jadi memang baginya sekaligus gitu atau yang satu-satu?

**61. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [11:13]**

Dibagi satu-satu, tapi sudah berjalan 32 orang.

**62. KETUA: SUHARTOYO [11:17]**

Tapi belum ditandatangani?

**63. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [11:18]**

Ya. Dan saya bertanya kepada ketua KPPS, "Ya, sudah nanti kita sesudah selesai nanti pemilihan, kita akan kembali membuka kotak suara dan kita akan tanda tangani." Ternyata Ketua KPPS entah paraf saja, dianggap itu sah. Surat suara yang sudah tercoblos, yang belum, yang tidak ditandatangani (...)

**64. KETUA: SUHARTOYO [11:42]**

Yang sudah tercoblos ada berapa?

**65. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [11:43]**

32 orang, berarti 160 surat suara.

**66. KETUA: SUHARTOYO [11:48]**

Yang sudah tercoblos berapa?

**67. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [11:49]**

160.

**68. KETUA: SUHARTOYO [11:53]**

160. Yang 32 tadi?

**69. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [11:54]**

32 orang, kan 5, 5 jenis surat suara, Yang Mulia.

**70. KETUA: SUHARTOYO [12:01]**

Bukan. Maksudnya 32 surat suara yang Saudara stop itu, itu orang ke-32 atau?

**71. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:07]**

Ya, orang yang 32 saya stopkan, Yang Mulia.

**72. KETUA: SUHARTOYO [12:10]**

32. Tapi sudah terlanjur ada yang nyoblos dengan menggunakan surat suara tanpa tanda tangan?

**73. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:16]**

Ya, Yang Mulia.

**74. KETUA: SUHARTOYO [12:16]**

Jumlahnya?

**75. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:18]**

160 surat suara.

**76. KETUA: SUHARTOYO [12:22]**

160. Tidak ada (...)



**77. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:21]**

Tanda tangan.

**78. KETUA: SUHARTOYO [12:23]**

Sequence atau jeda waktu antara ... terhadap sisa yang belum ditanda tangan ... yang belum ditandatangani dengan yang sudah terlanjur mencoblos itu ada jeda waktu untuk distop untuk di (...)

**79. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:40]**

Ada, Yang Mulia. Sekitar ada itu 20 menit.

**80. KETUA: SUHARTOYO [12:43]**

20 menit.

**81. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:44]**

Ya, distopkan dulu orang anggota KPPS.

**82. KETUA: SUHARTOYO [12:46]**

Akhirnya dilanjutkan dengan tanda tangan dibubuhkan ataukah tetap tanpa tanda tangan yang sisanya?

**83. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:54]**

Yang sisanya ditandatangani, Yang Mulia.

**84. KETUA: SUHARTOYO [12:55]**

Ditandatangani.

**85. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:56]**

Berjalan.

**86. KETUA: SUHARTOYO [12:57]**

Yang 32 itu?

**87. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [12:59]**

Bukan, Yang Mulia. Yang selanjutnyalah, yang 32 tidak dia ditandatangani.

**88. KETUA: SUHARTOYO [13:04]**

Oh, jadi yang sudah mencoblos 32?

**89. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [13:07]**

Ya, 32 orang. Sudah masuk ke kotak suara 32 orang, 160 surat suara.

**90. KETUA: SUHARTOYO [13:16]**

32, surat-surat suaranya 160?

**91. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [13:20]**

160. Ya, Yang Mulia.

**92. KETUA: SUHARTOYO [13:22]**

Dari mana Saudara menghitung 160 itu dari 32?

**93. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [13:26]**

Saya menstopkan itu pada pemilih orang yang 32 saya stopkan. Kan kita memilih 5 kertas suara, kita bagi 5.

**94. KETUA: SUHARTOYO [13:39]**

Ya. Kemudian ketika pembuka ... penghitungan suara ... penghitungan surat suara, itu Saudara masih ada di situ?

**95. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [13:50]**

Di situ, Yang Mulia.

**96. KETUA: SUHARTOYO [13:51]**

Memang ditemukan 32 itu yang tidak ditandatangani?

**97. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [13:55]**

Kosong. Ya, Yang Mulia.

**98. KETUA: SUHARTOYO [13:56]**

Itu akhirnya diparaf?

**99. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [13:57]**

Diparaf sama anggota KPPS, baru lanjut penghitungan, Yang Mulia.

**100. KETUA: SUHARTOYO [14:04]**

Oke. Ada ... apa namanya ... peristiwa ini kemudian dilaporkan atau sebagai bentuk keberatan Saudara?

**101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [14:12]**

Saya dari Partai Golkar, apa yang dibincangkan disahkan katanya, begitu, Yang Mulia.

**102. KETUA: SUHARTOYO [14:19]**

Ada, ada keberatan Saudara di penerimaan hasil ... di peng ... rekapitulasi hasil?

**103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [14:25]**

Yang keberatan dari Partai Nasdem.

**104. KETUA: SUHARTOYO [14:28]**

Nasdem. Apa bentuk keberatan Nasdem?

**105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [14:34]**

PSU, Yang Mulia. Itu tidak sah katanya.

**106. KETUA: SUHARTOYO [14:38]**

Dia minta supaya PSU, gitu?

**107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [14:39]**

Ya, Yang Mulia.

**108. KETUA: SUHARTOYO [14:41]**

Di ... dilaporkan ke pengawas atau cukup kepada KPPS?

**109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [14:49]**

KPPS sama.

**110. KETUA: SUHARTOYO [14:52]**

Jangan tanya Pak. Kalau lupa, lupa saja, kan sudah sumpah lho, tadi sudah di .... lupa? Tidak tahu atau bagaimana?

**111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [15:02]**

Ditanyakan kepada PPK itu, Yang Mulia.

**112. KETUA: SUHARTOYO [15:07]**

Apa?

**113. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [15:09]**

Ditanyakan kepada semua anggota KPPS.

**114. KETUA: SUHARTOYO [15:10]**

Ya.

**115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [15:12]**

Sama PPK itu, ditanyakan itu, batal, Yang Mulia. Mau bawa PSU, kata saksi dari Nasdem.

**116. KETUA: SUHARTOYO [15:22]**

Ya. Tapi apa yang respons dari penyelenggara atau panitia pemungutan suara apa? Itu kan pendapatnya Nasdem, saksi Nasdem. Ini mestinya harus PSU karena ada suara yang tidak sah. Kemudian dari ... respons dari penyelenggara apa?

**117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [15:42]**

Dibuat surat keberatan saja.

**118. KETUA: SUHARTOYO [15:43]**

Surat keberatan saja.

**119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [15:44]**

Siapa yang keberatan, dibuat saja surat keberatan katanya, Yang Mulia.

**120. KETUA: SUHARTOYO [15:49]**

Oke. Tidak laporkan ke pengawas, Bapak?

**121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [15:52]**

Saya tidak, Yang Mulia.

**122. KETUA: SUHARTOYO [15:54]**

Tidak, ya. Ada tanda tangan Bapak di situ?

**123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [15:56]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**124. KETUA: SUHARTOYO [15:59]**

Bagai ... bagaimana?

**125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [16:00]**

Tidak ada tanda tangan saya di situ. Kebetulan (...)

**126. KETUA: SUHARTOYO [16:02]**

Tidak ada. Waktu itu Saksi Mandat, kan?

**127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [16:03]**

Ya, Yang Mulia.

**128. KETUA: SUHARTOYO [16:07]**

Tidak tanda tangan?

**129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [16:08]**

Ya, Yang Mulia.

**130. KETUA: SUHARTOYO [16:09]**

Kenapa?

**131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [16:10]**

Kebetulan itu pemungutan suara hasil C-1 nya sampai selesai jam 09.00 WIB pagi, Yang Mulia. Terus saya minta C-1 sudah bertanda tangan dari KPPS, Yang Mulia.

**132. KETUA: SUHARTOYO [16:21]**

Oh, tapi Anda tidak mengikuti sampai selesai, ya?

**133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [16:23]**

Ya, tapi penghitungan saya di situ, sampai selesainya jam 09.00 WIB pagi, enggak di situ, Yang Mulia.

**134. KETUA: SUHARTOYO [16:33]**

Masih di situ, Saudara?

**135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [16:32]**

Jam 01.00 WIB penghitungan.

**136. KETUA: SUHARTOYO [16:34]**

Jam 01.00 WIB, tapi selesai jam 07.00 WIB, ya?

**137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [16:37]**

Jam 09.00 WIB pagi, Yang Mulia.

**138. KETUA: SUHARTOYO [16:37]**

Jam 09.00 WIB pagi. Tulus Sitanggang?

**139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [16:40]**

Saya, Yang Mulia.

**140. KETUA: SUHARTOYO [16:46]**

Apa yang mau dijelaskan, Pak?

**141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [16:46]**

Terkait yang di TPS 12, itu pada saat pembacaan kejadian khusus pada rekapitulasi tingkat kecamatan, saya sebagai saksi, meminta kepada PPK supaya berita apa ... kejadian-kejadian khusus yang ada di setiap TPS, khusus (...)

**142. KETUA: SUHARTOYO [17:21]**

Di mana ada PPK di situ, Pak?

**143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [17:24]**

Kepada PPK.

**144. KETUA: SUHARTOYO [17:23]**

Ya, memang ada PPK di situ, waktu itu?

**145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [17:29]**

Waktu rekapitulasi.

**146. KETUA: SUHARTOYO [17:29]**

Di tingkat kecamatan?

**147. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [17:30]**

Kecamatan, ya, Yang Mulia.

**148. KETUA: SUHARTOYO [17:34]**

Oke. Jadi, Bapak ini Saksi Mandat dari Partai Perindo, di tingkat mana?

**149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [17:40]**

Kecamatan dan kabupaten.



**150. KETUA: SUHARTOYO [17:41]**

Kecamatan, kabupaten. TPS 12 itu dipersoalkan lagi di PPK?

**151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [17:47]**

Ya, Yang Mulia.

**152. KETUA: SUHARTOYO [17:46]**

Bapak usulkan apa tadi?

**153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [17:50]**

Supaya dilakukan itu pemungutan suara ulang.

**154. KETUA: SUHARTOYO [17:54]**

PSU.

**155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [17:56]**

Ya.

**156. KETUA: SUHARTOYO [17:56]**

Terus, apa kata PPK-nya?

**157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [18:00]**

Ya, pada saat itu terjadi perdebatan elok antara saksi, terutama saksi Perindo, bersama dengan PPK Kecamatan Pangurusan dan panwaslu. Pada saat itu, saya stopkan supaya itu jangan dilanjutkan dulu sebelum ada kesimpulan.

**158. KETUA: SUHARTOYO [18:27]**

Akhirnya ada kesimpulan tidak?

**159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [18:30]**

Ada kesimpulan yang dibuat orang itu, dilanjutkan.

**160. KETUA: SUHARTOYO [18:32]**

Dilanjutkan.

**161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [18:33]**

Tapi, saya minta jangan dulu dilanjutkan sebelum (...)

**162. KETUA: SUHARTOYO [18:34]**

Ada kesimpulan.

**163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [18:35]**

Ada kesimpulan. Pada saat itu panwaslu kecamatan, saya bertanya kepada panwaslu dan PPK, apa dasar ini supaya ini dilanjutkan? Karena saya pertanyakan sesuai dengan peraturan PKPU, apabila tidak ada tanda tangan dari ketua KPPS, itu suaranya tidak sah. Kenapa ini jadi sah?

**164. KETUA: SUHARTOYO [19:11]**

Ya.

**165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:11]**

Itu pertanyaan dasar saya.

**166. KETUA: SUHARTOYO [19:09]**

Ya. Akhirnya diakomodir enggak usulan Bapak supaya distop dulu?

**167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:17]**

Ya distop, distop dulu.

**168. KETUA: SUHARTOYO [19:16]**

Akhirnya, distop tidak?

**169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:20]**

Pada saat itu distop dulu, baru (...)

**170. KETUA: SUHARTOYO [19:18]**

Ya. dilanjutkan.

**171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:24]**

Baru dilanjut orang, orang itu, Yang Mulia.

**172. KETUA: SUHARTOYO [19:27]**

Terus, Bapak enggak protes lagi karena tidak diterima usulannya?

**173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:32]**

Ya, Yang Mulia, saya bilang supaya distop, tapi tetap dilanjutkan.

**174. KETUA: SUHARTOYO [19:35]**

Ada kemudian, Bapak mengajukan keberatan di Form Keberatan?

**175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:41]**

Ada, Yang Mulia.

**176. KETUA: SUHARTOYO [19:39]**

Ada laporan ke panwas?

**177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:46]**

Laporan panwaslu hanya sebatas lisan pada waktu rekapitulasi, Yang Mulia.

**178. KETUA: SUHARTOYO [19:49]**

Lisan. Apa tanggapan panwas?

**179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [19:52]**

Pada waktu itu panwas mengatakan, saya tanyakan, datang panwaslu, kami tidak bisa mengatakan ini PSU katanya, Yang Mulia. Karena pada waktu itu tanggal, tanggal untuk PSU-nya tidak bisa lagi kata panwaslu. Itu, Yang Mulia jawabannya.

**180. KETUA: SUHARTOYO [20:21]**

Oke, nanti kami ... ini ada rekomendasi-rekomendasi, nanti kami baca. Kemudian Bapak tanda tangan, tidak?

**181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [20:30]**

Tidak. Tidak, Yang Mulia. Karena saya keberatan, sampai ke kabupaten juga saya keberatan, Yang Mulia.

**182. KETUA: SUHARTOYO [20:30]**

Saksi Termohon, Jayan Basri Tamba. Mau menjelaskan apa?

**183. SAKSI TERMOHON: JAYAN BASRI TAMBA [20:45]**

Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Perkenalkan, nama saya Jayan Basri Tamba. Saya Anggota KPU Divisi Hukum dan Pengawasan. Saya di sini cuma menegaskan, Yang Mulia. Bahwa kami dari seluruh KPU Kabupaten Samosir, secara berjenjang ikut memonitoring seluruh pelaksanaan rekapitulasi dari tingkat TPS sampai tingkat kecamatan, tidak ada rekomendasi Bawaslu menyatakan PSU. Namun, adapun perbaikan saran, perbaikan dari tingkat Bawaslu dari secara berjenjang, itu sudah kami tindak lanjuti. Sekian keterangan dari saya, Yang Mulia.

**184. KETUA: SUHARTOYO [21:23]**

Apa bentuknya? Memang ... anu, yang ditindaklanjuti apa, Pak?

**185. SAKSI TERMOHON: JAYAN BASRI TAMBA [21:29]**

Yang, yang dari Bawaslu ... dari, dari panwas, saran perbaikan apabila terdapatnya yang salah penulisan, ataupun salah penjumlahan pada saat rekapitulasi itu.

**186. KETUA: SUHARTOYO [21:30]**

Yang berkaitan dengan ... yang tidak ada tanda tangan 32 surat suara?

**187. SAKSI TERMOHON: JAYAN BASRI TAMBA [21:47]**

Itu, Yang Mulia, sudah diselesaikan di tingkat TPS, Yang Mulia.

**188. KETUA: SUHARTOYO [21:50]**

Tidak ada rekomendasi itu?

**189. SAKSI TERMOHON: JAYAN BASRI TAMBA [21:52]**

Tidak, Yang Mulia.

**190. KETUA: SUHARTOYO [21:54]**

Betul?

**191. SAKSI TERMOHON: JAYAN BASRI TAMBA [21:56]**

Betul, Yang Mulia.

**192. KETUA: SUHARTOYO [21:56]**

Tidak ada rekomendasi. Ester Angriani Malau. Apa yang disampaikan?

**193. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [22:07]**

Terima kasih, Yang Mulia. Izin memperkenalkan diri. Nama saya Ester Angriani Malau. Pada saat pemilu, saya sebagai Anggota PPK Kecamatan Pangurusan. Pada saat di tingkat kecamatan, memang kami

membuka C.Kejadian Khusus. Akan tetapi pada saat itu, Yang Mulia, Kenapa di TPS itu sudah selesai kami katakan? Dikarenakan pada saat di tingkat TPS, sebelum dimulainya penghitungan, surat suara sudah ditandatangani, Yang Mulia. Adapun Pemohon meminta untuk itu dibatalkan. Menurut kami, itu tidak bisa, Yang Mulia, karena kan (...)

**194. KETUA: SUHARTOYO [22:46]**

Yang sudah ditandatangani itu surat suara yang mana?

**195. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [22:49]**

Surat suara yang 32, Yang Mulia. 32 per jenis pemilihan.

**196. KETUA: SUHARTOYO [22:52]**

Oh. Jadi, sebelum dihitung ditandatangani dulu?

**197. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [22:55]**

Ya, Yang Mulia.

**198. KETUA: SUHARTOYO [22:57]**

Bukannya yang tanda tangan jadi tahu ... apa yang dicoblos orang?

**199. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [23:02]**

Jadi, kan (...)

**200. KETUA: SUHARTOYO [23:03]**

Ya, sudah. Itu nanti kami yang ... jadi, tidak ditindaklanjuti di tingkat PPK karena sudah selesai di tingkat TPS dengan menandatangani surat suara yang belum ditandatangani sebelum penghitungan.

**201. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [23:18]**

Ya, Yang Mulia.

**202. KETUA: SUHARTOYO [23:18]**

Ya, kan? Terus apa lagi yang mau dijelaskan?

**203. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [23:23]**

Cukup, Yang Mulia.

**204. KETUA: SUHARTOYO [23:25]**

Cukup. Ibu tolah-toleh gitu juga keterangannya meragukan. Erni Mariani Simbolon?

**205. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [23:34]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Izin, nama saya Erni Mariani Simbolon. Sebagai Ketua KPPS 12 Pemilu Tahun 2024.

**206. KETUA: SUHARTOYO [23:44]**

Ya. Betul itu, ada 32 surat suara tidak ditandatangani?

**207. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [23:50]**

Benar, Yang Mulia.

**208. KETUA: SUHARTOYO [23:52]**

Terus, apa yang Ibu lakukan?

**209. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [23:54]**

Pada saat itu, Yang Mulia. Di saat ketahuan 32 suara per kotak, tidak ditandatangani Ketua KPPS, saya koordinasi dengan PPS, PPK berjenjang sampai ke KPU. Dan disarankan dan supaya melakukan pemungutan suara dilanjutkan, dan ditandatangani surat suara selanjutnya yang mau dipakai oleh pemilih, Yang Mulia.

**210. KETUA: SUHARTOYO [24:28]**

Ya. Kalau yang sudah telanjur masuk kotak?

**211. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [24:32]**

Setelah ... pada penghitungan suara, Yang Mulia, di situ saya sebelum penghitungan saya koordinasi lagi dengan PPS, PPK berjenjang sampai ke KPU menyatakan bagaimana prosesnya. Dan sarannya KPU itu menghitung suara ... membuka kotak, menghitung suara yang ada di kotak, menyesuaikan surat suara dengan daftar hadir pemilih.

**212. KETUA: SUHARTOYO [25:07]**

Ya.

**213. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:07]**

Apakah sesuai. Setelah sesuai saya menandatangani dengan kesepakatan, Yang Mulia.

**214. KETUA: SUHARTOYO [25:18]**

Dengan di (...)

**215. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:19]**

Kesepakatan PTPS, para saksi-saksi yang hadir, dan juga masyarakat pemilih.

**216. KETUA: SUHARTOYO [25:26]**

Ya.

**217. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:27]**

Supaya sepakat menandatangani surat suara tersebut yang belum ditandatangani, yang sudah ter ... masuk ke kotak, Yang Mulia.

**218. KETUA: SUHARTOYO [25:36]**

Sebelum penghitungan?

**219. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:36]**

Ya, Yang Mulia.

**220. KETUA: SUHARTOYO [25:39]**

Sepakat semua?

**221. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:40]**

Sepakat, Yang Mulia.



**222. KETUA: SUHARTOYO [25:41]**

Tidak ada yang keberatan?

**223. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [25:42]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**224. KETUA: SUHARTOYO [25:45]**

Oke.

**225. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:46]**

Kalaupun (...)

**226. KETUA: SUHARTOYO [25:47]**

Kalaupun apa?

**227. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:47]**

Tambahan, Yang Mulia.

**228. KETUA: SUHARTOYO [25:48]**

Jangan kalau pun, kalaupun kan berandai-andai, Bu.

**229. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:51]**

Tambahan, Yang Mulia.

**230. KETUA: SUHARTOYO [25:52]**

Apa?

**231. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:53]**

Kalaupun (...)

**232. KETUA: SUHARTOYO [25:55]**

Kalaupun lagi.

**233. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [25:56]**

Saksi daripada Nasdem ada surat keberatannya, tetapi di C.Salinan Saksi daripada Partai Nasdem itu menandatangani.

**234. KETUA: SUHARTOYO [26:07]**

Ya.

**235. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [26:08]**

Dan yang tambahan, Yang Mulia, di saat penghitungan suara, di saat pemungutan suara, dan penghitungan suara, saksi daripada Pemohon tidak ada, Yang Mulia.

Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

**236. KETUA: SUHARTOYO [26:19]**

Saksi Pemohon tidak ada?

**237. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [26:21]**

Ya, Yang Mulia.

**238. KETUA: SUHARTOYO [26:24]**

Dari Perindo, ya?

**239. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [26:24]**

Ya, Yang Mulia.

**240. KETUA: SUHARTOYO [26:25]**

Oke. Ibu tahu persis itu kalau enggak ada?

**241. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [26:30]**

Tahu persis, Yang Mulia, kan ada mandat, Yang Mulia.

**242. KETUA: SUHARTOYO [26:35]**

Tapi enggak ada untuk Perindo?

**243. SAKSI TERMOHON: ERNI MARIANI SIMBOLON [26:36]**

Perindo enggak ada, Yang Mulia.

**244. KETUA: SUHARTOYO [26:39]**

Elisabeth, apa yang mau dijelaskan? Pakai miknya, di belakang, ya, kasih, petugas, kasih mik. Sudah biar saja, Pak. Atau maju, maju silakan, tadi mestinya majunya, kalau sekarang badannya agak sempit, tempatnya ya sudah, silakan.

**245. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [27:05]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Elisabeth Sibarani. Saya mantan Ketua KPPS 7, Desa Pardomuan I, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir pada Pemilu 2024.

**246. KETUA: SUHARTOYO [27:21]**

Ya, tahu kejadian itu, di TPS tadi itu, yang ada ... tidak ada yang ditandatangani di 32 surat? Itu di bawah Ibu, ya TPS-nya itu?

**247. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [27:33]**

Ya, Yang Mulia.

**248. KETUA: SUHARTOYO [27:37]**

Ya, kan? Berapa TPS di bawah Ibu?

**249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [27:33]**

Mohon izin, Yang Mulia, Pemohon, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia, Mohon izin. Saksi dari Ketua TPS 7 itu, itu sudah peristiwa yang berbeda lagi, Yang Mulia. Jadi, permohonan kami ada 2 TPS yang kami persoalkan (...)

**250. KETUA: SUHARTOYO [27:54]**

Ya, ini dari KPPS yang mau bicara ini, kan?

**251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [27:56]**

Ya, Yang Mulia.

**252. KETUA: SUHARTOYO [27:59]**

Ya nanti kan bisa dilakukan.

**253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [27:58]**

Maksud saya dari saksi kami pun belum memberikan kesaksian mengenai permasalahan di TPS 7. Itu ... jadi, sebelum masuk ke TPS 7.

**254. KETUA: SUHARTOYO [28:09]**

Kenapa tidak sekaligus tadi memberikan keterangan, kan berkaitan dengan ... didalilkan tidak?

**255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [28:12]**

Didalilkan, Yang Mulia. Cuma mungkin Saksinya belum menyampaikan, Yang Mulia.

**256. KETUA: SUHARTOYO [28:15]**

Ya, sudah. Nanti di ... kalau masih mau ada tambahan saya beri kesempatan satu, dua pernyataan. Jadi, apa yang mau dijelaskan tentang di TPS ... di apa ... di TPS 7 ini?

**257. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [28:30]**

Baik. Izin, Yang Mulia. Saya ingin menerangkan bahwa pemungutan dan penghitungan suara Pada TPS 7, Desa Pardomuan 1, Kecamatan Pangurusan. Tanggal 14 Februari 2024, sekitar pukul 11.00 WIB siang, akibat dari desakan pemilih yang sudah mengantri cukup panjang, Ketua KPPS, yaitu saya sendiri, keliru memberikan 5 surat suara kepada seorang pemilih. Terdiri dari 2 surat suara PPWP, 1 DPD, 1 DPRD Provinsi, dan 1 DPRD Kabupaten.

**258. KETUA: SUHARTOYO [29:14]**

Ibu ... ibu juga tugas di TPS, ya?

**259. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [29:14]**

Ya, Yang Mulia.

**260. KETUA: SUHARTOYO [29:17]**

Menyerahkan, di TPS berapa?

**261. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [29:18]**

Di TPS 7, Yang Mulia.

**262. KETUA: SUHARTOYO [29:21]**

7, ya? 7. Bukan 7 Romawi, kan? Oke. Jadi, keliru 5 surat suara diserahkan?

**263. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [29:30]**

Kepada pemilih, Yang Mulia.

**264. KETUA: SUHARTOYO [29:34]**

Kelirunya seperti apa?

**265. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [29:39]**

Karena di saat itu, Yang Mulia, pemilih sudah cukup ramai, Yang Mulia.

**266. KETUA: SUHARTOYO [29:44]**

Ya.

**267. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [29:53]**

Di tempat TPS.

**268. KETUA: SUHARTOYO [30:08]**

Ya. Kelirunya seperti apa?

**269. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [30:14]**

Memberikan 5 surat suara kepada pemilih, terdiri dari 2 surat suara PPWP, 1 DPD, 1 DPRD Provinsi, dan 1 DPRD Kabupaten. Untuk surat suara DPR RI, tidak ada, Yang Mulia. Kejadian tersebut (...)

**270. KETUA: SUHARTOYO [30:09]**

Bukan, sebentar, yang itu lima-limanya seperti itu? Ini, ini 5 surat suara atau 5 kejadian?

**271. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [30:18]**

5 surat suara, Yang Mulia.

**272. KETUA: SUHARTOYO [30:20]**

5 surat suara, 1 pemilih?

**273. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [30:22]**

Ya, Yang Mulia.

**274. KETUA: SUHARTOYO [30:24]**

1 pemilih. Yang ibu kasih hanya 4?

**275. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [30:26]**

5, Yang Mulia.

**276. KETUA: SUHARTOYO [30:27]**

5. seharusnya?

**277. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [30:32]**

2 surat suara Presiden, 1 DPD, 1 DPRD Provinsi, 1 DPRD Kabupaten

**278. KETUA: SUHARTOYO [30:44]**

Yang tidak ada?

**279. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [30:44]**

Yang tidak ada, Yang Mulia, untuk DPR RI.

**280. KETUA: SUHARTOYO [30:48]**

Kapan ibu tahu kalau itu ada kesalahan?

**281. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [30:50]**

Kejadian tersebut, saya ketahui, Yang Mulia berdasarkan pengamatan KPPS 6, memberitahukan kepada saya bahwa ada pemilih yang memasukkan 2 surat suara ke dalam kotak Presiden. Dan pada saat penghitungan suara di TPS, untuk jenis pemilihan PPWP, KPPS melakukan penghitungan surat suara yang ada di dalam kotak suara PPWP.

**282. KETUA: SUHARTOYO [31:07]**

Ya. Oke. Itu kemudian apa yang dilakukan oleh, ada yang keberatan enggak ketika itu?

**283. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [31:33]**

Tidak ada, Yang Mulia

**284. KETUA: SUHARTOYO [31:34]**

Tidak ada.

**285. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [31:36]**

Ya, Yang Mulia.

**286. KETUA: SUHARTOYO [31:40]**

Tapi begitu tahu ada yang tidak benar di situ, berkaitan dengan yang Ibu ceritakan itu, apa yang kemudian dilakukan oleh Ibu dan di ... di apa ... dengan diketahui saksi-saksi terhadap kasus itu?

**287. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [31:58]**

Sebelum perhitungan, Yang Mulia?

**288. KETUA: SUHARTOYO [31:54]**

Ya. Baik sebelum maupun sesudah, ada tidak sikap dari penyelenggara, panitia terhadap masalah itu?

**289. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [32:05]**

Tidak ada, Yang Mulia karena kami langsung melanjutkan penghitungan.

**290. KETUA: SUHARTOYO [32:08]**

Terus, kemudian persoalan ini diangkat di tingkat apa?

**291. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [32:11]**

Kecamatan, Yang Mulia.

**292. KETUA: SUHARTOYO [32:12]**

Kecamatan.

**293. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [32:13]**

Ya, Yang Mulia.

**294. KETUA: SUHARTOYO [32:14]**

Terus apa tindakan dari PPK ketika ada persoalan itu diangkat? Ketika persoalan itu diangkat di tingkat kecamatan, apa tindakan PPK? Ini PPK-nya ada ya?

**295. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [32:28]**

Ada, Yang Mulia. Izin menyampaikan kejadian pada saat di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

**296. KETUA: SUHARTOYO [32:35]**

Ya.

**297. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [32:37]**

Pada saat itu.



**298. KETUA: SUHARTOYO [32:37]**

Ini siapa namanya?

**299. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [32:39]**

Ester Angriani Malau, Yang Mulia.

**300. KETUA: SUHARTOYO [32:41]**

Ya. Kok tadi enggak cerita tentang itu?

**301. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [32:44]**

Karena tadi untuk Saksi Pemohon, Yang Mulia. Hanya menceritakan terkait untuk TPS 12, Yang Mulia.

**302. KETUA: SUHARTOYO [32:49]**

Ya. Apa ... sekarang lanjutkan dulu.

**303. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [32:52]**

Ya. Baik, Yang Mulia. Terkait untuk TPS 7, pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan, untuk C.Hasilnya kami menemukan data yang tidak sinkron, Yang Mulia.

**304. KETUA: SUHARTOYO [33:02]**

Yang satu tadi itu, ya?

**305. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [33:03]**

Ya. Yang pertama untuk Presiden dan Wakil Presiden, kemudian untuk DPR RI. Perlu kami tegaskan, Yang Mulia sesuai dengan gugatan dari Pemohon, sementara untuk TPS 7, di ... untuk DPD, DP ... DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten, datanya sinkron dan tidak ada selisih, Yang Mulia.

**306. KETUA: SUHARTOYO [33:26]**

Bukan, yang ... itu, itu kan lain.

**307. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [33:28]**

Ya, Yang Mulia.

**308. KETUA: SUHARTOYO [33:28]**

Yang ditanya Hakim tadi, bagaimana tindak lanjut dengan temuan ada satu pemilih yang memang surat suaranya tidak lengkap tadi, apa yang dilakukan di tingkat PPK?

**309. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [33:41]**

Di tingkat PPK yang kami lakukan, Yang Mulia, untuk perolehan surat suara sah, itu 197. Jumlah surat suara ... jumlah surat suara tidak sah itu 1. Jadi, jumlah surat suara sah dan tidak sah itu 198, Yang Mulia. Sementara untuk daftar hadir itu 197. Apabila data itu kami input ke dalam Sirekap, hasilnya akan merah, Yang Mulia.

**310. KETUA: SUHARTOYO [34:09]**

Bukan.

**311. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [34:10]**

Jadi (...)

**312. KETUA: SUHARTOYO [34:10]**

Ibu kan PPK di tingkat kecamatan, kan?

**313. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [34:13]**

Ya, Pak.

**314. KETUA: SUHARTOYO [34:13]**

Nah, apa tindakan Ibu ketika ditemukan ada ... apa ... persoalan pemilih yang diberi surat suara yang tidak benar itu? Sikapnya apa ketika itu? Apa?

**315. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [34:29]**

Penyelesaiannya kami lakukan di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

**316. KETUA: SUHARTOYO [34:32]**

Ya, apa? Bentuk penyelesaiannya itu yang ditanya.

**317. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [34:34]**

Ya, baik, Yang Mulia. Jadi, pada saat itu agar datanya bisa diterima Sirekap, Yang Mulia. Untuk surat suara sah ... untuk surat suara tidak sah pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yang jumlahnya 1 kami pindahkan ke surat suara yang dikembalikan pemilih karena rusak atau keliru coblos, Yang Mulia.

**318. KETUA: SUHARTOYO [34:55]**

Jadi, di apa? Dianggap (...)

**319. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [34:56]**

Dialihkan, Yang Mulia.

**320. KETUA: SUHARTOYO [34:57]**

Dialihkan ke?

**321. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [35:00]**

Surat suara yang dikembalikan pemilih karena keliru coblos atau rusak, Yang Mulia.

**322. KETUA: SUHARTOYO [35:05]**

Bagaimana caranya?

**323. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRANI MALAU [35:07]**

Jadi, perolehannya pada saat itu, Yang Mulia, kami pindahkan di C.Hasil, Yang Mulia.

**324. KETUA: SUHARTOYO [35:14]**

Bagaimana caranya? Kan ini sudah ... sudah dipakai. Apakah juga Ibu tahu bahwa itu sebenarnya orang ini nyoblos pasangan A atau B, tahu?

**325. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [35:29]**

Yang kami (...)

**326. KETUA: SUHARTOYO [35:29]**

Bagaimana cara kemudian menuangkan ke C-nya, itu?

**327. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [35:32]**

Yang kami alihkan itu, Yang Mulia adalah surat suara yang tidak sah, Yang Mulia, bukan surat suara yang sah.

**328. KETUA: SUHARTOYO [35:38]**

Jadi di ... dihapus satu, gitu?

**329. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [35:40]**

Ya, Yang Mulia. Untuk surat suara yang tidak sah, Yang Mulia.

**330. KETUA: SUHARTOYO [35:46]**

Padahal itu awalnya tahu tidak, kalau itu untuk suara untuk siapa, pasangan siapa?

**331. SAKSI TERMOHON: ESTER ANGRIANI MALAU [35:54]**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**332. KETUA: SUHARTOYO [35:56]**

Ya, itu yang ... coba nanti dijelaskan, Pak Hasyim ini, modusnya seperti apa ini kalau bisa dilakukan seperti itu. Apa ya ... dari Pemohon tadi yang mau ditambahkan persoalan itu?

**333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [36:06]**

Ya, Yang Mulia. Karena untuk TPS 7, saksi mandat Partai Perindo juga mengajukan keberatan (...)

**334. KETUA: SUHARTOYO [36:12]**

Soal itu, kan?

**335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [36:12]**

Pada saat PPK dan tingkat KPU Kabupaten Samsosir.

**336. KETUA: SUHARTOYO [36:15]**

Sudah terangkat dengan sendirinya, kan?

**337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [36:17]**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**338. KETUA: SUHARTOYO [36:19]**

Sekarang dari Saksi pemo ... Termohon sudah, ya? Elisabeth, ya? Sudah Ibu, ya? Dari Saksinya Pihak Terkait, Pak Beljon. Apa yang mau dijelaskan? PKB.

**339. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [36:49]**

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Beljon Frengki Naibaho. Saya Saksi Mandat dari DPC Partai Kebangkitan Bangsa.

**340. KETUA: SUHARTOYO [36:59]**

Di tingkat apa, Pak?

**341. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [37:01]**

Saksi TPS 12, Yang Mulia.

**342. KETUA: SUHARTOYO [37:03]**

Ya. Apa yang ingin dijelaskan, Pak?

**343. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [37:09]**

Pada jam ... kira-kira jam 09.00 WIB pagi, ada kejadian lima jenis surat suara yang belum ditandatangani Ketua KPPS, Yang Mulia.

**344. KETUA: SUHARTOYO [37:24]**

Lima, lima?

**345. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [37:26]**

Lima jenis.

**346. KETUA: SUHARTOYO [37:26]**

Lima atau?

**347. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [37:28]**

Lima jenis surat suara yang belum ditandatangani ketua KPPS, Yang Mulia.

**348. KETUA: SUHARTOYO [37:32]**

Ya, terus?

**349. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [37:34]**

Setelah ketua KPPS memanggil para saksi masing-masing dan pengawas PP ... pengawas TPS. saksi yang dipanggil ketua KPPS, saksi PDI Perjuangan, saksi Partai Kebangkitan Bangsa, saksi Golkar, saksi Nasdem. Setelah ada kesesepatan ... kesepakatan, baru ketua KPPS melanjutkan pencoblosan sampai jam 01.00 WIB siang, Yang Mulia.

**350. KETUA: SUHARTOYO [38:11]**

Itu bukan yang lebih dari lima tadi? Apa hanya lima yang Bapak tahu? Maksudnya gimana?

**351. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [38:20]**

Lima jenis surat suara sudah masuk ke kotak.

**352. KETUA: SUHARTOYO [38:24]**

Lima jenis, lima jenis?

**353. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [38:27]**

Lima jenis sura ... surat suara belum bertanda tangan, Yang Mulia.

**354. KETUA: SUHARTOYO [38:30]**

Ya. Yang masuk ke kotak, ya?

**355. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [38:32]**

Pada saat pemilih (...)

**356. KETUA: SUHARTOYO [38:34]**

Ini TPS 12, kan?

**357. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [38:35]**

Ya, Yang Mulia.

**358. KETUA: SUHARTOYO [38:36]**

Yang diceritakan Saksi Pemohon, Pak Roky tadi, kan?

**359. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [38:41]**

Ya, Yang Mulia.

**360. KETUA: SUHARTOYO [38:42]**

Oke. Kok, Bapak lima kok, Saksi yang lain 32?

**361. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [38:47]**

Dari lima jenis surat suara, Yang Mulia.

**362. KETUA: SUHARTOYO [38:50]**

Ya, kali berapa? Masing-masing lima kali berapa? Atau hanya lima itu?

**363. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [38:57]**

Kali 32, Yang Mulia.

**364. KETUA: SUHARTOYO [39:01]**

Bapak ini ... jadi lima ... 32 masing-masing lima?

**365. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:08]**

Masing ... masing-masing satu Presiden (...)

**366. KETUA: SUHARTOYO [39:12]**

Bukan lima masing-masing 32, kan?



**367. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:15]**

Bukan, Yang Mulia.

**368. KETUA: SUHARTOYO [39:17]**

32 masing-masing lima?

**369. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:19]**

Dari lima jenis surat suara, Yang Mulia.

**370. KETUA: SUHARTOYO [39:22]**

Ya, untuk 32 pemilih?

**371. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:24]**

Ya, Yang Mulia.

**372. KETUA: SUHARTOYO [39:25]**

Oke. Tahu ya, itu? Terus kemudian dilanjutkan itu, betul?

**373. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:30]**

Betul, Yang Mulia.

**374. KETUA: SUHARTOYO [39:31]**

Kemudian ada kesepakatan apa, Pak?

**375. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:33]**

Setelah ada kesepakatan ketua KPPS, itu kan masing-masing saksi (...)

**376. KETUA: SUHARTOYO [39:40]**

Ya.

**377. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:40]**

Barulah dilanjutkan (...)

**378. KETUA: SUHARTOYO [39:41]**

Dilanjutkan. Pada saat penghitungan terakhir, masih dipersoalkan tidak?

**379. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:46]**

Tidak, Yang Mulia.

**380. KETUA: SUHARTOYO [39:47]**

Tidak. Betul, dari Pemohon tidak ada saksinya? Perindo?

**381. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:56]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**382. KETUA: SUHARTOYO [39:57]**

Tidak ada.

**383. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BELJON FRENGKI NAIBAHO [39:57]**

Saksinya, Yang Mulia.

**384. KETUA: SUHARTOYO [40:00]**

Pak Mirza, silakan Ahli, mau di podium atau di situ saja? Silakan. Waktunya 5 menit, Pak. Nanti mungkin ada tanya jawab.

**385. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MIRZA NASUTION [40:23]**

Izin, Yang Mulia.

**386. KETUA: SUHARTOYO [40:24]**

Silakan.

**387. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MIRZA NASUTION [40:26]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Saya akan menyampaikan pendapat hukum saya dan saya akan berusaha untuk mengefektifkan waktunya, Yang Mulia.

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, saya ... yang saya hormati Pemohon dan/atau Kuasanya, Terkait dan/atau Kuasanya, serta hadirin yang hadir di persidangan, yang mulia ini. Saya mohon izin, untuk menyampaikan keterangan Ahli sebagai salah satu alat bukti dalam persidangan pengujian undang-undang, yang diadakan oleh Mahkamah dalam perkara ini. Semoga keterangan yang saya berikan ini dapat membantu Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi dalam menemukan kebenaran dan keadilan.

Adapun pokok permohonan dalam perkara ini berkaitan dengan Perselisihan Hasil Pemilu PHPU Anggota DPRD Kabupaten Samosir, untuk Daerah Pemilihan Samosir 1 di Provinsi Sumatera Utara. Permohonan ini terkait dengan Keputusan KPU Nomor 360 mengenai PHPU Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilu Tahun 2024 yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 22.19 WIB.

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, yang saya hormati Pemohon dan/atau Kuasanya, Kuasa Partai Perindo, Para Pihak Terkait dan/atau Kuasanya, serta hadirin yang hadir di persidangan yang mulia ini. Terkait

dengan pokok permohonan tersebut, Ahli akan menyampaikan beberapa pandangan sebagai berikut.

Munculnya demokrasi yang secara historis berkembang dari gagasan tentang pemerintahan rakyat menyoroti kebutuhan akan partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan politik. Demokrasi muncul sebagai reaksi terhadap pemerintahan otoriter atau monarki absolut yang seringkali kurang memperhatikan aspirasi dan kepentingan rakyat.

Dengan demikian demokrasi dianggap sebagai sistem yang lebih inklusif dan memberikan wakil kepada rakyat dan untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan yang mempengaruhi kehidupan rakyat. Penerapan pemilu dalam menentukan wakil rakyat menjadi penting dalam konteks demokrasi karena memungkinkan rakyat secara langsung berpartisipasi dalam proses politik untuk memilih wakil mereka. Melalui pemilu, rakyat memiliki kesempatan mengekspresikan preferensi politik mereka dan memilih perwakilan yang dianggap untuk memperjuangkan kepentingan rakyat di dalam lembaga legislatif. Para Ahli hukum mendukung urgensi penerapan pemilu dalam menentukan wakil rakyat dalam berbagai argumen.

Pertama, setidaknya pemilu dianggap sebagai sarana untuk memperkuat legitimasi pemerintahan karena wakil yang terpilih dianggap mewakili kehendak mayoritas rakyat.

Kedua, pemilu mencerminkan prinsip keadilan politik yang mendasarkan representasi politik pada prinsip kesetaraan diantara warga negara.

Ketiga, pemilu juga memfasilitasi akuntabilitas politik karena wakil yang dipilih dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan dan keputusan mereka kepada pemilih. Dari aspek teori hukum, pemilu dapat dipahami melalui konsep kedaulatan rakyat yang menekankan bahwa kekuasaan politik berasal dari rakyat dan hanya rakyat yang berhak menentukan pemerintahan mereka melalui partisipasi politiknya termasuk melalui pemilihan umum. Dalam konteks ini pemilu menjadi instrumen utama melaksanakan kedaulatan rakyat, sehingga memperkuat legitimasi demokrasi suatu pemerintahan.

Kemudian, penyelenggaraan demokrasi, merupakan fondasi utama bagi sebuah negara yang menghargai hak-hak asasi manusia, partisipasi politik, dan kedaulatan rakyat. Di Indonesia pelaksanaan pemilu legislatif, khususnya pemilihan anggota DPRD tingkat kabupaten adalah salah satu wujud nyata dari prinsip demokrasi tersebut. Demokrasi memungkinkan masyarakat memilih wakil-wakilnya secara bebas dan adil, memastikan bahwa kepentingan dan suara rakyat yang terwakili itu dalam proses pemerintahan.

Pemilihan anggota DPRD tingkat kabupaten memberikan kesempatan bagi warga negara untuk berpartisipasi langsung dalam menentukan arah kebijakan lokal yang mempengaruhi kehidupan sehari-

hari mereka. Melalui pemilihan ini, masyarakat dapat memilih calon yang mereka anggap mampu memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan mereka. Hal ini mencerminkan prinsip demokrasi yang ditegaskan oleh filsuf Yunani kuno, Aristoteles, yang menyatakan bahwa demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana kekuasaan berada di tangan mayoritas dan kepentingan umum adalah yang utama. Demokrasi tidak hanya tentang hak memilih, tetapi juga kewajiban para pemimpin terpilih untuk bertanggung jawab kepada konstituen mereka. Menciptakan mekanisme checks and balances yang esensial bagi kesehatan politik suatu negara.

Pemilu serentak 2024 di Indonesia merupakan momen penting dalam sejarah demokrasi negara ini, dimana berbagai pemilihan termasuk pemilihan presiden dan wakil presiden, anggota DPR, DPD, dan DPRD dilakukan secara bersamaan. Penyelenggaraan pemilu serentak memiliki sejumlah aspek positif dan negatif yang perlu dipahami untuk menilai dampaknya terhadap proses demokrasi itu sendiri. Antara lain, aspek positif penyelenggaraan pemilu serentak, pertama efisiensi logistik dan anggaran. Kedua, meningkatkan partisipasi pemilih. Ketiga, sinkronisasi kebijakan. Empat, meminimalkan politik uang.

Adapun yang menjadi kelemahan pemilu serentak itu sendiri antara lain, kompleksitas penyelenggaraan, kemudian beban kerja petugas pemilu, potensi kebingungan pemilih, dan resiko keamanan dan stabilitas.

**388. KETUA: SUHARTOYO [46:25]**

Waktunya, Pak.

**389. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MIRZA NASUTION [46:26]**

Baik, Yang Mulia. Yang menjadi inti permohonan yang dimohonkan pada Perkara Nomor 149-01-16-02/PHPU.DPR.DPRD dan seterusnya, setidaknya terdapat 2 poin utama. Pertama, berkenaan dengan perolehan suara Pemohon di TPS 12, Desa Pardomuan 1, Kecamatan Pangururan.

Menurut Ahli, proses pemilu untuk DPRD Kabupaten Samosir Daerah Pemilihan Samosir 1, meliputi Kecamatan Pangururan dan Kecamatan Ronggur Nihuta, telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7/2017 tentang Pemilu, yang kemudian direvisi oleh Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023. Selain itu, proses tersebut memiliki ... maaf ... telah memenuh ... telah mematuhi ketentuan yang diatur dalam PKPU Nomor 25 Tahun 2023 mengenai Pemungutan dan Penghitungan Suara dan ... di dalam Pemilihan Umum. Berdasarkan Keputusan KPU Kabupaten Samosir

Nomor 46 ... 465 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilu dan Anggota DPRD Kabupaten Samosir Tahun 2023, hasil pemilu tersebut telah dinyatakan sah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kemudian dalam hal ini, Ahli berpendapat bahwa pelaksanaan proses pemilu untuk DPRD Kabupaten Samosir Daerah Pemilihan Samosir 1, Kecamatan Pangururan dan Kecamatan Ronggur Nihuta itu, telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7/2017. Kemudian, yang telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 7/2023 bersama dengan Peraturan KPU Nomor 25 Tahun 2003 mengenai Pemungutan dan Penghitungan Suara dalam Pemilu. Pendapat ini, didukung oleh pandangan teori hukum yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam proses pemilu untuk menjaga validitas dan keabsahan hasil pemilihan. Salah satu teori hukum yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam proses pemilu adalah legal positivism. Teori ini juga menegaskan bahwa keabsahan suatu tindakan atau hasil proses seperti pemilu tergantung pada kepatuhan terhadap peraturan hukum yang telah ditetapkan.

Kemudian, saya persingkat, Yang Mulia.

**390. KETUA: SUHARTOYO [48:58]**

Satu kesempatan, sekali lagi, silakan

**391. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MIRZA NASUTION [49:03]**

Baik, Yang Mulia.

**392. KETUA: SUHARTOYO [49:02]**

Nanti dilanjut tanya jawab, bisa.

**393. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MIRZA NASUTION [49:08]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**394. KETUA: SUHARTOYO [49:11]**

Baik.

**395. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MIRZA NASUTION [49:17]**

Kemudian, berkenaan dengan pemungutan suara ulang di TPS 07, Desa Pardomuan 1, Kecamatan Pangururan, dalil yang diajukan oleh Pemohon terkait dengan permintaan pemungutan suara ulang dalam kasus ini disusun berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Pasal 372 ayat (1) dan ayat (2) dari Undang-Undang Nomor 7/2017, yang telah direvisi melalui Undang-Undang Nomor 7/2023 mengenai pemilu. Pasal tersebut secara tegas menetapkan kondisi-kondisi yang membenarkan dilakukannya pemungutan suara ulang di tempat pemungutan suara. Pasal 372 ayat (1) menegaskan bahwa pemungutan suara di TPS dapat diulang apabila terjadi bencana alam atau kerusakan yang mengakibatkan hasil pemungutan suara tidak dapat digunakan atau penghitungan suara tidak dapat dilakukan.

Dengan demikian, di dalam argumentasi Pemohon tadi, didasarkan pada ketentuan hukum yang ada, maka dalam hal ini saya menggunakan Teori Hukum Pragmatisme dan Hukum Kritis untuk mengkritik pendekatan tersebut dengan menyoroti aspek-aspek praktis sosial dan politik yang mungkin terlewat dalam proses pengambilan keputusan terkait pemungutan suara ulang. Dengan adanya distribusi surat ganda oleh Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara atau KPPS di TPS 7 terjadi kelalaian oleh ketua KPPS pada saat itu. Namun dalam konteks perkara ini, Ahli berpendapat bahwa masalah tersebut telah kedaluwarsa karena berkaitan dengan masalah presiden, sedangkan sidang ini terfokus pada pemilihan anggota DPRD. Dalam konteks ini sendiri masalah tentang presiden tidak relevan.

Ahli berpandangan bahwa masalah yang berkaitan dengan presiden tidak seharusnya menjadi fokus dalam sidang yang membahas pemilihan anggota DPRD. Karena itu perdebatan tentang surat ganda dalam konteks presiden seharusnya tidak mempengaruhi sidang ini yang sedang membahas pemilihan legislatif lokal. Fokus sidang ini seharusnya terpusat pada proses pemilihan anggota DPRD dan keabsahannya. Hasilnya, berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dengan demikian argumentasi tentang surat ganda dalam TPS 7 seharusnya tidak relevan dan dalam konteks sidang ini dan tidak boleh menjadi alasan yang mengubah hasil pemilihan anggota DPRD.

**396. KETUA: SUHARTOYO [51:20]**

Baik. Cukup, Pak.

**397. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MIRZA NASUTION [51:20]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Mohon maaf atas kekurangan dari saya. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**398. KETUA: SUHARTOYO [51:26]**

Walaikumsalam wr.wb. Dari Bawaslu ada yang disampaikan berkaitan dengan dua isu itu?

**399. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [51:36]**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Bawaslu Provinsi Sumatera Utara. Kami saat rekapitulasi, di tingkat provinsi juga tidak pernah menerima laporan sebagaimana dimohonkan oleh Pemohon. Akan tetapi, pada saat penyusunan keterangan ada beberapa keterangan yang disusun oleh dari jajaran kami, yaitu Bawaslu Kabupaten Samosir. Izin, Yang Mulia, untuk bisa memberikan keterangan.

**400. KETUA: SUHARTOYO [51:56]**

Silakan. Singkat-singkat.

**401. BAWASLU: JONSEN SITUMORANG [52:01]**

Berdasarkan hasil pengawasan di tingkat TPS, yaitu PTPS 12 dan di PTPS 7 bahwa laporan yang kami terima tidak ada yang disampaikan. Bahwa semua itu berjalan sesuai dengan bahwa TPS 12 sudah diselesaikan di TPS 12 dan di TPS 7 sudah diselesaikan di tingkat rekapitulasi tingkat kecamatan. Demikian, Yang Mulia.

**402. KETUA: SUHARTOYO [52:32]**

Dari Pemohon, ada (...)

**403. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [52:42]**

Terima kasih. Saya ke Ibu Elisabeth, ya. Ibu Elisabeth Ketua KPPS 12, ya ... 7, ya?

**404. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [52:58]**

Siap, Yang Mulia.



**405. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:00]**

Oke. Tadi yang terkait dengan dua suara untuk Presiden, lalu DPR-nya tidak, ya. Pada waktu penghitungan itu sudah ketahuan atau belum? Atau baru ketahuan di tingkat kecamatan?

**406. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [53:20]**

Izin Yang Mulia, itu ketahuan ketika di TPS, Yang Mulia.

**407. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:25]**

Oh, di TPS sudah ketahuan.

**408. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [53:28]**

Siap, Yang Mulia.

**409. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:29]**

Jadi, bukan di kecamatan, ya?

**410. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [53:32]**

Bukan, Yang Mulia.

**411. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:32]**

Tapi waktu itu ada kesepakatan.

**412. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [53:35]**

Ya, Yang Mulia agar diselesaikan di tingkat kecamatan.

**413. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:40]**

Oh, kesepakatan untuk diselesaikan di tingkat kecamatan.

**414. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [53:43]**

Siap, Yang Mulia.

**415. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:46]**

Yang tadi dijelaskan oleh Ibu Ester Malau, itu?

**416. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [53:50]**

Siap, Yang Mulia.

**417. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:52]**

Oke. Tapi ini kan tidak berkaitan dengan suara DPRD, ya?

**418. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [53:58]**

Tidak, Yang Mulia.

**419. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:59]**

Yang kesalahan itu hanya suara DPR RI.

**420. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:02]**

Siap, Yang Mulia.

**421. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:04]**

Dengan yang Presiden.

**422. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:04]**

Siap, Yang Mulia.

**423. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:08]**

Oke. Jadi, ketahuan sudah sejak di TPS.

**424. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:10]**

Siap, Yang Mulia.

**425. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:12]**

Baik. Nah kemudian yang tadi di TPS 12, ya. Ya, di TPS 12 ini pada waktu itu Pemohon tidak hadir. Saksinya tidak hadir?

**426. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:38]**

Betul, Yang Mulia.

**427. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:39]**

Betul, ya.

**428. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:39]**

Ya, Yang Mulia.

**429. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:41]**

Kemudian, ada keberatan dari ... saksi dari partai yang lain?

**430. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:48]**

Tidak, Yang Mulia.

**431. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:48]**

Tidak ada, ya.

**432. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:49]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**433. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:50]**

Jadi, dari Saksi Pemohon tidak hadir juga tidak ada keberatan.

**434. SAKSI TERMOHON: ELISABETH SIBARANI [54:54]**

Ya, Yang Mulia.

**435. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:55]**

Oke. Baik itu saja, Yang Mulia. Terima kasih, Yang mulia.

**436. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [55:03]**

Ini ditujukan ke Pak Hasyim, Pak Ketua, ya. Kalau kejadian seperti di TPS 7 itu, yang, ya boleh dikata ada kekhilafan atau apa, sehingga salah dia dalam hal ini. Apakah tidak bisa dideteksi di TPS itu sendiri, melalui misalnya suara ... sisa surat suara gitu? Karena pasti kan ada yang, ada yang lebih untuk DPR-nya. Sementara pilpresnya, itu pasti ada yang kurang, kan karena sudah diambil dua surat suaranya. Sehingga

mungkin sisa surat suaranya dalam bayangan (ucapan tidak terdengar jelas) sisa surat suara pasti akan ada yang tidak balance gitu. Atau memang seringkali memang diberikan itu tidak balance suaranya, sehingga terjadi seperti itu karena ini kan tidak diketahui oleh apa ... ketua PPS-nya di TPS 7 itu. Sampai dengan selesai nanti ketahuan kan, nanti di kecamatan. Nah, apakah memang hal-hal seperti itu, memang kemungkinan enggak diketahui di TPS, ya karena mungkin ada nanti sisa surat suara yang bisa ininya sebagai pendeteksinya gitu. Ya, cuma itu saja, Yang Mulia dari saya, ya, nanti kalau.

**437. KETUA: SUHARTOYO [56:22]**

Mau langsung jawab boleh.

**438. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [56:24]**

Ya, langsung saja, Majelis.

**439. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [56:22]**

Ya, silakan.

**440. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [56:25]**

Terima kasih, Majelis. Yang pertama begini, mekanisme kontrol apa namanya ... distribusi maupun penggunaan surat suara, khususnya di TPS, itu pada waktu kotak suara dibuka, sebelum ketika kegiatan pemungutan suara, itu kan semua alat perlengkapan pemungutan penghitungan suara di TPS dikeluarkan dari kotak. Nah, di antaranya adalah surat suara. Itu akan dihitung, pertama kali dihitung ada 5 jenis surat suara, jumlahnya adalah yang didistribusikan per TPS itu jumlah surat suara yang disediakan sama dengan jumlah DPT ditambah 2% cadangan, itu pertama mekanisme kontrolnya.

Kemudian yang kedua, ketika pemilih yang sudah hadir dan sudah menandatangani daftar hadir sebelum memberikan apa namanya ... suara, itu diberikan surat suara oleh KPPS. Nah, mestinya pada waktu ini juga menjadi mekanisme kontrol juga, yang diberikan apa saja. Bahwa kemudian ada kekhilafan ini kan bukan suatu kesengajaan ya, kadang-kadang menumpuk surat suara di meja yang tersedia bisa jadi begitu.

Kemudian yang ketiga, mekanisme kontrol yang ketiga itu setelah kemudian selesai kegiatan penghitungan suara, itu didokumentasikan kalau di TPS Formulir C.Hasil. Di situ akan ketahuan misalkan, satu, jumlah pemilih yang hadir itu berapa, pemilih yang hadir itu dari jenis daftar pemilih apa saja, DPT, DPTb, dan DPK.

Kemudian surat suara, yang kedua adalah surat suara. Surat suara yang digunakan itu berapa, yang tidak digunakan berapa, yang kategori rusak berapa. Termasuk surat suara yang tidak digunakan itu di bagian akhir diberikan tanda untuk kontrol supaya tidak disalahgunakan, yaitu berupa tanda silang.

Kemudian yang terakhir itu di TPS, sehingga dalam situasi yang terjadi di TPS 7 ada 5 surat suara yang diberikan oleh Ketua KPPS, ternyata salah satunya itu dobel, surat suara pemilu presiden. Kalau dalam situasi perkara ini yang disoalkan untuk pemilu DPRD Kabupaten, faktanya surat suara pemilu DPRD Kabupaten diterima dengan baik oleh pemilih dan digunakan. Saya kira demikian.

**441. KETUA: SUHARTOYO [58:47]**

Baik. Dari Pemohon ada pertanyaan satu, dua. Silakan.

**442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [58:50]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Saya mau nanya untuk saksi atas nama Pak Roky, Pak. Selaku Saksi Mandat Partai Golkar tentu Saudara ikut terlibat di TPS 12. Apakah Saudara pernah menerima Salinan C-1 Hasil?

**443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [59:15]**

Saya terima.

**444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [59:16]**

Baik. Itu diterimanya pada tanggal 14 atau malamnya atau tanggal berapa?

**445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [59:22]**

Tanggal 15, pukul 09.00 WIB pagi.

**446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [59:26]**

Baik. Di sana tentu ada tanda tangan dari saksi partai politik, Partai Golkar. Apakah itu tanda tangan Saudara?

**447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [59:34]**

Tidak ada saya tanda tangani.

**448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [59:36]**

Baik. Waktu rekapitulasi di tingkat PPK kecamatan, apakah Saudara pernah melihat atau mendengar bahwa di sana ada panwascam yang setelah melakukan verifikasi atau hasil penelitian untuk menyatakan adanya beberapa pelanggaran?

**449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [59:55]**

Ada.

**450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [59:56]**

Ada, ya?

**451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [59:57]**

Ada.

**452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [59:58]**

Baik, untuk saksi atas nama Tulus. Selaku Saksi Mandat Partai Perindo, dari beberapa permasalahan di TPS 7, adanya surat suara 160 surat suara yang tidak ditandatangani ketua KPPS. Apakah pada saat rekapitulasi itu, yang dinyatakan oleh Pemohon ini sudah diselesaikan, pernah juga mendengar adanya rekomendasi dari Bawaslu atau panwascam?

**453. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:00:32]**

Ada.

**454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [01:00:28]**

Baik. waktu itu pada saat tanggal berapa? Apakah setelah selesai itu ... tanggal berapa?

**455. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:00:39]**

Pertama, pada saat rekapitulasi secara lisan itu saya pertanyakan kepada saudara Boy Sitanggang, Anggota Panwaslu, "Apa rekomendasi Anda?" Itu saya pertanyakan kenapa, "Apa alasan Anda mengatakan ini sah?" Itu saya tanyakan itu pada saat rekapitulasi. Nah, di situ jadi direhat pada saat itu rekapitulasi (...)

**456. KETUA: SUHARTOYO [01:01:03]**

Yang ditanya itu soal rekomendasi, Pak?

**457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:01:06]**

Rekomendasi ada.

**458. KETUA: SUHARTOYO [01:01:07]**

(ucapan tidak terdengar jelas) kembali ke awal lagi. Ada enggak rekomendasi?

**459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:01:10]**

Ada. Besoknya itu kalau enggak salah itu keluar itu rekomendasi.

**460. KETUA: SUHARTOYO [01:01:15]**

Oke, cukup.

**461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [01:01:19]**

Baik. Tapi secara lisan waktu di rekapitulasi PPK, apakah orang-orang Bawaslu atau panwascam itu mau menyampaikan sesuatu secara lisan? Dan apa yang disampaikan secara lisan pada waktu itu, sebelum ada surat?

**462. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:01:30]**

Yang disampaikan pada saat itu karena mengingat waktu, itu katanya. Tanggal setelah pemilihan itu tidak bisa lagi karena lewat batas waktu, katanya pada waktu itu. Makanya, pada saat itu rapatlah di situ Bawaslu, Ketua Bawaslu dan para jajarannya di Kecamatan Pangururan.

**463. KETUA: SUHARTOYO [01:01:41]**

Oke. Sudah cukup, ya?

**464. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:01:41]**

Nah, setelah itu saya keberatan. Saya langsung keluar pada waktu itu.

**465. KETUA: SUHARTOYO [01:01:55]**

Baik. Ini ada Bukti P-11 juga nanti.

**466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG [01:01:58]**

P-11, ya.

**467. KETUA: SUHARTOYO [01:01:59]**

Ya, oke.

**468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PARDO SITANGGANG**

Cukup, Yang Mulia.



**469. KETUA: SUHARTOYO [01:02:01]**

Termohon ada pertanyaan? Satu, dua pertanyaan, silakan.

**470. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:02:01]**

Terima kasih, Yang Mulia. Pertama, kami mengajukan pertanyaan kepada Saksi Pemohon. Tadi Saksi sudah menyatakan bahwa Saksi tidak hadir di dalam proses pungut dan hitung di TPS 12.

**471. KETUA: SUHARTOYO [01:02:20]**

Ya. Ini kan Saksi di tingkat, tingkat PPK.

**472. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:02:22]**

Betul, Yang Mulia. Kami ingin menegaskan, Yang Mulia.

**473. KETUA: SUHARTOYO [01:02:22]**

Apa?

**474. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:02:26]**

Pertama, dari mana Saksi mengetahui perolehan C.Hasil Salinan di TPS 12?

**475. KETUA: SUHARTOYO [01:02:36]**

Tanya langsung dijawab itu Pak.

**476. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:02:40]**

Saya, Yang Mulia. Ya, saya jawab. Kalau C.Salinan yang ada sama saya, memang saya minta itu dari berbagai saksi yang lain. Itu saya minta, supaya ada bahan saya karena pada saat di TPS 12 tidak ada saksi dari Partai Perindo. Nah, dari awal ini sudah bermasalah, makanya saya stopkan dulu, jangan dilanjutkan.

**477. KETUA: SUHARTOYO [01:03:06]**

Dapat, dapat dari mana salinan itu? Kan pertanyaannya itu, Pak.

**478. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:03:06]**

Dari saksi partai yang lain, Yang Mulia.

**479. KETUA: SUHARTOYO [01:03:11]**

Ya, sudah. Cukup?

**480. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:03:37]**

Satu lagi Yang Mulia. Berapa jumlah perolehan suara dari Partai Perindo dan perolehan suara dari caleg yang bersangkutan?

**481. KETUA: SUHARTOYO [01:03:25]**

Tahu tidak Bapak? Berapa?

**482. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:03:27]**

Di mana, Yang Mulia?

**483. KETUA: SUHARTOYO [01:03:29]**

Di tempat Bapak, di mandat itu.

**484. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:03:29]**

Kalau itu saya tidak tahu, Yang Mulia karena (...)

**485. KETUA: SUHARTOYO [01:03:33]**

Ya, sudah. Tidak tahu. Pihak Terkait, ada pertanyaan?

**486. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:03:37]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saksi Pemohon, atas nama Pak Tulus. Pertama, kami konfirmasi Yang Mulia. Kalau yang bersangkutan ini (...)

**487. KETUA: SUHARTOYO [01:03:50]**

Bertanya saja Pak.

**488. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:03:51]**

Oh, baik. Bagaimana Saudara tahu ... atau terakhir ini. Izin, Yang Mulia. Apakah Saudara tahu di TPS 12 itu kemudian dicatatkan catatan kejadian khusus yang disepakati oleh semua saksi?

**489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:04:07]**

Ya, saya tahu kenapa karena saya meminta kepada PPK supaya dibacakan dulu kejadian-kejadian khusus yang ada di TPS, khusus di Desa Pardomuan 1.

**490. KETUA: SUHARTOYO [01:04:18]**

Ya, artinya dicatat ya, Pak ya. Dicatat, itu.

**491. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:04:21]**

Sebentar. Kalau atas nama Pak Tulus. Yang mana Pak Tulus, izin.

**492. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TULUS SITANGGANG [01:04:25]**

Saya.

**493. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:04:26]**

Oh, Pak Tulus, baik. Kalau yang Pak Roky? Maaf.

**494. KETUA: SUHARTOYO [01:04:30]**

Bapak mau tanya siapa?

**495. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:04:31]**

Ya, ke Pak Roky. Sebentar ya, izin, Yang Mulia. Untuk Pak Roky, di TPS 12, Pak Saksi tahu bahwa ada catatan kejadian khusus?

**496. SSAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ROKY FINALDO MANURUNG [01:04:39]**

Ada Pak, dari partai Nasdem, kejadian khusus.

**497. KETUA: SUHARTOYO [01:04:43]**

Oke, Pak. Dari Perindo memang tidak ada saksinya. Cukup ya, Pak.

**498. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:04:45]**

Oh. Cukup baik, Yang Mulia. Izin satu lagi, Yang Mulia. Kalau diperkenankan.

**499. KETUA: SUHARTOYO [01:04:49]**

Untuk siapa?

**500. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:04:51]**

Terkait dengan Permohonan Pemohon, terkait dengan alat bukti kami minta disandingkan antara (...)

**501. KETUA: SUHARTOYO [01:04:59]**

Disandingkan apa ini maksudnya?

**502. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:01]**

C.Hasilnya, Yang Mulia. Karena sesuai permohonan (...)

**503. KETUA: SUHARTOYO [01:05:04]**

Bukti berapa? Punya Anda bukti berapa?

**504. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:07]**

Di kami PT-3, Yang Mulia.

**505. KETUA: SUHARTOYO [01:05:09]**

PT-3 dengan?

**506. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:10]**

Di Pemohon P-7, Yang Mulia.

**507. KETUA: SUHARTOYO [01:05:14]**

Yang mau disandingkan apa ini mesti dicari dulu ini.

**508. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:16]**

Baik. Di dalam Permohonan Pemohon (...)

**509. KETUA: SUHARTOYO [01:05:18]**

Nanti kami yang menyandingkan, permintaannya saja. P berapa disandingkan ke T berapa?

**510. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:23]**

Baik, PT (...)

**511. KETUA: SUHARTOYO [01:05:26]**

Ditulis, ya.

**512. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:28]**

PT-3.

**513. KETUA: SUHARTOYO [01:05:35]**

PT-3 ke?

**514. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:37]**

Disandingkan dengan P-7 terkait C.Hasil, Yang Mulia. Karena di dalam dokumen kami tidak ada coretan angka 3. Kemudian, yang diajukan oleh Pemohon ada coretan angka 3, Yang Mulia.

**515. KETUA: SUHARTOYO [01:05:54]**

Oke. Nanti kami yang menyandingkan.

**516. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ATHOILAH [01:05:56]**

Baik, Yang Mulia.

**517. KETUA: SUHARTOYO [01:05:56]**

Baik.

**518. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:06:15]**

Izin, Yang Mulia. Menambahkan satu lagi, Yang Mulia. Jikalau diperkenankan dari Termohon, Yang Mulia.

**519. KETUA: SUHARTOYO [01:06:21]**

Sudah cukup.

**520. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:06:22]**

Terkait dengan bukti, Yang Mulia. Karena ini sangat prinsipal, Yang Mulia.

**521. KETUA: SUHARTOYO [01:06:28]**

Buktinya seperti apa?

**522. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:06:31]**

Bahwa di dalam Bukti T-27 di dalam alat Bukti T-27, itu pihak KPU, pihak PPK, PPS itu tidak ada melakukan pencoretan, Yang Mulia terkait dengan perolehan hasil suara.

**523. KETUA: SUHARTOYO [01:06:54]**

Terus apa? Itu bukti itu untuk membantah apa?

**524. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:06:56]**

Terkait dengan dalil Pemohon yang menyatakan ada pencoretan, Yang Mulia. Dan Bukti T-27 ini terkonfirmasi juga, Yang Mulia.

**525. KETUA: SUHARTOYO [01:06:59]**

Ya. PT ... T berapa?

**526. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:07:05]**

T-27, Yang Mulia.

**527. KETUA: SUHARTOYO [01:07:06]**

P-27 itu membantah (...)

**528. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:07:08]**

T-27, Yang Mulia. Termohon.

**529. KETUA: SUHARTOYO [01:07:10]**

T-27, kan?

**530. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:07:11]**

Inggih, Yang Mulia.

**531. KETUA: SUHARTOYO [01:07:11]**

T-27 untuk membantah dalil Pemohon berkaitan tidak ada pencoretan kan? Oke. Untuk permohonan ini Perkara 149, bukti yang diajukan oleh Termohon ada Bukti Tambahan T-9 sampai dengan T-27 betul ya, pak?

**532. KUASA HUKUM TERMOHON: VICTOR [01:07:29]**

Betul, Yang Mulia.

**533. KETUA: SUHARTOYO [01:07:30]**

Kemudian dari Pihak Terkait PT-8, tambahannya sampai dengan PT-10 betul, Pak? kami sahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

**534. KUASA HUKUM PEMOHON 149-01-16-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RADIUS EMERSON SITANGGANG [01:07:38]**

Betul, Yang Mulia.

**535. KETUA: SUHARTOYO [01:07:40]**

Baik untuk Perkara 149 sudah cukup. Terima kasih kepada Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, Bawaslu. Kepada Saksi-Saksi juga dan kepada Ahli. Mudah-mudahan keterangannya bisa menjadi bahan pertimbangan bagi Mahkamah Konstitusi untuk mengambil putusan Perkara 149, sudah diperkenankan meninggalkan ruangan.

Kemudian, kami panggil untuk perkara ... perkara siapa, 149 dulu ya. Perkembangan selanjutnya menunggu pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi, berkaitan dengan sikap Mahkamah terhadap perkara itu Perkara 149 ini.

Dilanjutkan dengan Perkara Nomor 04, kami panggil untuk Saksi Pemohon, Ari Perdana Lubis, Andri Candra Sukma, silakan maju ke depan.

Kemudian Termohon, Saksinya, Semangat Marsellinus Siwanahono, Misran Wau.

Dan Saksi Pihak Terkait, Pither Doli Nelson dan Edli Steven Sinulingga. Maju semua.



**536. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:08:51]**

Izin, Yang Mulia. Dari Termohon. Ini kami mau mengajukan alat bukti tambahan berupa soft file, Yang Mulia. Tadi pagi, berdasarkan Panitera di bawah (...)

**537. KETUA: SUHARTOYO [01:09:03]**

Ya, nanti di (...)

**538. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:09:03]**

Untuk diajukan di dalam persidangan.

**539. KETUA: SUHARTOYO [01:09:05]**

Diajukan nanti, sudah disampaikan di persidangan. Gitu, ya.

**540. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:09:07]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**541. KETUA: SUHARTOYO [01:09:09]**

Oke. Saksinya, dari Pihak Terkait, Pither dan Edli. 2, 2, 2, 6 mestinya.

Dari Termohon, mantan semua, ya? Saya absen dulu. Ari yang mana? Ari Perdana, Andri Candra. Oke, Islam semua, ya. Semangat Marsellinus, Katolik. Misran Wau, Islam.

Pihak Terkait, Pither. Pither, Kristen. Kemudian, Edli Steven, Kristen. Baik, yang Kristen dipandu Yang Mulia Bapak Dr. Daniel. Nanti yang Islam dipandu Yang Mulia Bapak Prof. Guntur. Silakan.

**542. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:10:02]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Bapak Ketua. Saksi yang beragama Katolik, 3 jari. Yang Kristen, 2 ya. Baik, ikuti lafal janji yang akan saya tuntun.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**543. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN DAN KATOLIK BERSUMPAH [01:10:15]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**544. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:10:32]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**545. KETUA: SUHARTOYO [01:10:35]**

Baik, silakan, Prof.

**546. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:10:38]**

Saksi yang beragama Islam, ikuti lafal sumpah yang saya pandu, ya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

Terima kasih.

**547. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [01:10:44]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**548. KETUA: SUHARTOYO [01:11:02]**

Baik. Silakan kembali ke tempat, semua. Pemohon, ya, dari Ari, Ari Perdana, Saksi Mandat partai ... oh, dari Pemohon, ya, DPD, ya? Saksi Mandat di tingkat apa, ini?

**549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:11:35]**

Provinsi, Yang Mulia.

**550. KETUA: SUHARTOYO [01:11:36]**

Provinsi. Mau cerita apa, coba?

**551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:11:39]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Sekali lagi, sedikit saya perkenalkan diri. Saya Ari Perdana Lubis, yang pada saat itu diamanahkan oleh Bapak H. Faisal Amri sebagai saksi di rekapitulasi pleno provinsi. Sedikit ingin saya sampaikan, Yang Mulia. Terkait dengan keberatan saya pada saat rekapitulasi berlangsung.

Poin pertama adalah ketika rekapitulasi provinsi berlangsung pada pembahasan Kabupaten Nias Selatan, banyak keraguan-keraguan atau kecurigan-kecurigan yang muncul dalam forum yang terjadi pada saat itu. Salah satu yang terjadi adalah ketika berkali-kali ... kabupaten ... KPU Kabupaten Nias Selatan, itu di-pending hanya karena sinkronisasi yang enggak selesai-selesai. Itu poin pertama, Yang Mulia.

Yang kedua, pada saat itu, Yang Mulia. Berkali-kali saya ingin mengajukan pencocokkan kepada pimpinan sidang pada saat itu, pencocokkan data yang kami temukan dengan hasil yang dibacakan oleh Kabupaten Nias Selatan, pada saat itu tidak dibenarkan oleh pimpinan sidang. Menurut pimpinan sidang pada saat itu dasar dari data yang kita hadirkan pada saat pleno tersebut tidak otentik.

**552. KETUA: SUHARTOYO [01:12:58]**

Apa alasan Saudara keberatan dengan penghitungan Nias Selatan?

**553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:13:03]**

Ada beberapa ketidakcocokkan yang kami temukan pada saat pembahasan Kabupaten Nias Selatan tersebut Pimpinan, Yang Mulia.

**554. KETUA: SUHARTOYO [01:13:11]**

Apa pembandingnya ketidakcocokkan itu?

**555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:13:14]**

Saya menghadirkan C-1 Salinan yang saya ... yang kami dapatkan, Yang Mulia.

**556. KETUA: SUHARTOYO [01:13:19]**

Itu dari Nias Selatan berapa perolehan Pak Faisal?

**557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:13:25]**

Bagaimana, Yang Mulia?

**558. KETUA: SUHARTOYO [01:13:26]**

Perolehan suara Pak Faisal di Nias Selatan berapa? Yang menurut Saudara tidak cocok dengan ketika perhitungan di tingkat provinsi, berapa?

**559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:13:35]**

Mohon maaf, Yang Mulia. Sedikit saya tambahkan, pada saat itu saya menghadirkan beberapa 5 kecamatan dan menyusul 8 kecamatan dari jumlah total suara sah dan suara tidak sah, Yang Mulia.

**560. KETUA: SUHARTOYO [01:13:51]**

Ya. Berapa dengan berapa?

**561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:13:53]**

Sedikit saya terangkan, Yang Mulia. Di kecamatan Teluk Dalam, dari C.Hasil yang kami temukan, suara sah itu 10.321, namun dari ... di D.Hasil yang dibacakan oleh Kabupaten Nias Selatan itu 11.900. Kemudian di (...)

**562. KETUA: SUHARTOYO [01:14:16]**

Di Teluk Dalam, ya?

**563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:18]**

Ya, di Kecamatan Teluk Dalam, Yang Mulia.

**564. KETUA: SUHARTOYO [01:14:21]**

10.000?

**565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:20]**

321.

**566. KETUA: SUHARTOYO [01:14:20]**

21. Terus?

**567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:24]**

Namun di DA ... di D.Hasil itu 11.900.

**568. KETUA: SUHARTOYO [01:14:25]**

Malah meningkat?

**569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:26]**

Ya. Di suara tidak sah (...)

**570. KETUA: SUHARTOYO [01:14:34]**

Oh, ini bukan untuk ... untuk anu ... Pemohon, ya?

**571. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:38]**

Ya, Yang Mulia.

**572. KETUA: SUHARTOYO [01:14:39]**

Bukan untuk Pemohon, ya?

**573. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:40]**

Ya, Yang Mulia. Jadi pada saat saya ingin mengajukan itu ... berkali-kali saya tidak diizinkan, Yang Mulia.

**574. KETUA: SUHARTOYO [01:14:47]**

Ya. Tidak otentik menurut, menurut KPU apa?

**575. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:52]**

Menurut KPU karena tidak berstempel basah dan tidak bertanda tangan basah.

**576. KETUA: SUHARTOYO [01:14:55]**

Oh, semua memang tidak berstempel basah yang Saudara bawa?

**577. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:14:58]**

Ya, Yang Mulia.

**578. KETUA: SUHARTOYO [01:15:00]**

Karena tidak otentik dan berstempel basah?

**579. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:15:03]**

Ya, Yang Mulia.

**580. KETUA: SUHARTOYO [01:15:04]**

Apa lagi, Pak?

**581. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:15:08]**

Kemudian di Kecamatan Lahusa, Yang Mulia.

**582. KETUA: SUHARTOYO [01:15:13]**

Ya. Artinya, berapa pun angka yang ingin Saudara katakan, itu bagian yang ditolak oleh panitia

**583. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:15:14]**

Ya. Berkali-kali ditolak.

**584. KETUA: SUHARTOYO [01:15:22]**

Karena memang menurut mereka tidak ada stempel basah, artinya validitasnya diragukan.

**585. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:15:27]**

Ya, Yang Mulia.

**586. KETUA: SUHARTOYO [01:15:28]**

Nah, oleh karena itu kemudian Saudara melakukan keberatan ataukah melapor ke panwas ... ke Bawas ... Bawaslu?

**587. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:15:35]**

Sempat saya mengantarkan ke Bawaslu, Yang Mulia.

**588. KETUA: SUHARTOYO [01:15:38]**

Apa kata Bawaslu?

**589. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:15:40]**

Tentang keberatan. Tanggapan dari Bawaslu belum ada, Yang Mulia. Namun, dalam proses rekapitulasi terus terjadi berargumentasi di dalam forum tetap juga saya mengajukan untuk permohonan saya ... permohonan saya di... dikabulkan oleh pimpinan sidang.

**590. KETUA: SUHARTOYO [01:15:57]**

Ada mengisi form keberatan?

**591. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:15:58]**

Ada, Yang Mulia.

**592. KETUA: SUHARTOYO [01:16:01]**

Kemudian, tanda tangan apa tidak?

**593. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:16:01]**

Dalam hasil rekapitulasi provinsi saya tidak tanda tangan, Yang Mulia.

**594. KETUA: SUHARTOYO [01:16:05]**

Di provinsi tidak tanda tangan.

**595. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:16:05]**

Ya.

**596. KETUA: SUHARTOYO [01:16:06]**

Baik. Dari Andri Candra, apa yang mau dijelaskan?

**597. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:16:15]**

Ya, Yang Mulia. Saya ingin menyampaikan, saya sebagai Saksi ketika di KPU RI.

**598. KETUA: SUHARTOYO [01:16:23]**

Nasional, ya?

**599. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:16:25]**

Ya. Betul, Yang Mulia. Dan di situ tidak dibacakannya oleh ketua pleno, keberatan yang di provinsi, Ketua.

**600. KETUA: SUHARTOYO [01:16:35]**

Provinsi mana?

**601. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:16:36]**

Sumatera Utara.



**602. KETUA: SUHARTOYO [01:16:37]**

Sumatera Utara. Memang Saudara sudah mengajukan keberatan?

**603. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:16:41]**

Itu dia, saya tidak keburu. Tidak sempat.

**604. KETUA: SUHARTOYO [01:16:45]**

Bagaimana akan diperhatikan kalau Saudara tidak mengusulkan keberatan?

**605. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:16:49]**

Makanya saya membuat surat keberatan catatan kejadian itu.

**606. KETUA: SUHARTOYO [01:16:53]**

Tapi tidak pernah disampaikan?

**607. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:16:55]**

Ya, betul.

**608. KETUA: SUHARTOYO [01:16:57]**

Oke. Tapi di catatan keberatan ada?

**609. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:16:59]**

Ada, Yang Mulia.

**610. KETUA: SUHARTOYO [01:17:01]**

Kan harus disampaikan di forum bahwa ... supaya mau meneruskan atau tidak. Kemudian, atau dari sikap-sikap yang sifatnya ... apa ... eksepsional, gitu lho. Tapi tidak disampaikan, ya?

**611. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:17]**

Ya. Saya kebetulan waktu itu ada keluar sebentar.

**612. KETUA: SUHARTOYO [01:17:21]**

Jangan-jangan malah ke Plaza Indonesia sana. Enggak?

**613. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:24]**

Enggak, Yang Mulia.

**614. KETUA: SUHARTOYO [01:17:25]**

Tidak, ya. Ke mana? Keluar itu ke mana?

**615. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:28]**

Ke toilet, Yang Mulia.

**616. KETUA: SUHARTOYO [01:17:29]**

Oh, toilet. Jadi ketika balik, kan masih ada kesempatan untuk keberatan?

**617. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:33]**

Ya. Itu dia, Yang Mulia. Hanya sebentar saja langsung ketuk palu, maka itu saya langsung ke ... apa ... ke panitia.

**618. KETUA: SUHARTOYO [01:17:39]**

Nanti kami (...)

**619. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:40]**

Dan disarankan untuk membuat surat keberatan.

**620. KETUA: SUHARTOYO [01:17:43]**

Siapa ketua plenonya waktu itu?

**621. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:45]**

Saya lupa, Yang Mulia. Tapi ada di videonya itu di (...)

**622. KETUA: SUHARTOYO [01:17:50]**

Wah. Jangan-jangan ada Pak Hasyim, terus lupa kalau enggak ada Pak Hasyim.

**623. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:52]**

Kalau Pak Hasyim saya hafal, Pak.

**624. KETUA: SUHARTOYO [01:17:54]**

Berarti bukan beliau?

**625. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:17:56]**

Bukan.

**626. KETUA: SUHARTOYO [01:17:59]**

Oh, bukan. Oke. Lupa, ya?

**627. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:18:00]**

Ya, Yang Mulia.

**628. KETUA: SUHARTOYO [01:18:01]**

Tapi videonya ada ya, Pak?

**629. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:18:02]**

Ya, di website KPU ada.

**630. KETUA: SUHARTOYO [01:18:03]**

Di bukti berapa?

**631. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:18:05]**

Itu saya lupa. Maksudnya (...)

**632. KETUA: SUHARTOYO [01:18:07]**

Wah, lupa semua ini gimana terusannya? Nanti Hakimnya ikut lupa kalau begitu.

**633. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:18:10]**

Yang pasti itu saja saya memastikan (...)

**634. KETUA: SUHARTOYO [01:18:13]**

Ya, baik. Dari Semangat Marsellinus. Apa yang mau disampaikan? Kasih miknya, Pak.

**635. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:18:29]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Semangat Marsellinus Siwanahono, Anggota PPK Sidua'ori pada Pemilu 2024. Ya, saya mau menerangkan Yang Mulia tentang proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan Sidua'ori berjalan dengan baik dan tidak ada sanggahan dari saksi. Demikian, Yang Mulia.

**636. KETUA: SUHARTOYO [01:19:01]**

Itu saja? Yang berkaitan dengan yang disampaikan Ari tadi tahu tidak di tingkat provinsi?

**637. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:19:09]**

Tidak, Yang Mulia.

**638. KETUA: SUHARTOYO [01:19:10]**

Tidak, ya. Misran Wau?

**639. SAKSI TERMOHON: MISRAN WAU [01:19:13]**

Saya, Yang Mulia.

**640. KETUA: SUHARTOYO [01:19:15]**

Ya. Apa yang mau disampaikan?

**641. SAKSI TERMOHON: MISRAN WAU [01:19:17]**

Baik, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Misran Wau, PPK Luahagundre Maniamolo untuk pemilu di 2024.

**642. KETUA: SUHARTOYO [01:19:25]**

Ya.

**643. SAKSI TERMOHON: MISRAN WAU [01:19:26]**

Saya mau menerangkan fakta terkait proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan Luahagundre Maniamolo. Proses rekapitulasi di tingkat kecamatan itu berjalan dengan lancar, aman, dan tertib tanpa ada keberatan dan terdapat catatan kejadian khusus.

**644. KETUA: SUHARTOYO [01:19:47]**

Baik.

**645. SAKSI TERMOHON: MISRAN WAU [01:19:48]**

Jadi, dan ... dari Saksi Pemohon, Yang Mulia

**646. KETUA: SUHARTOYO [01:19:53]**

Tidak ada keberatan?

**647. SAKSI TERMOHON: MISRAN WAU [01:19:55]**

Ya. Dan demikian juga pada saat kami membacakan di tingkat kabupaten berjalan dengan lancar dan tidak ada keberatan.

**648. KETUA: SUHARTOYO [01:20:01]**

Tidak ada interupsi?

**649. SAKSI TERMOHON: MISRAN WAU [01:20:03]**

Tidak ada interupsi, Yang Mulia. Demikian, Yang Mulia.

**650. KETUA: SUHARTOYO [01:20:04]**

Dari Pither Doli Nelson, dari Saksi Pihak Terkait, apa yang bisa disampaikan?

**651. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: PITHER DOLI NELSON MADUWU [01:20:09]**

Siap, Yang Mulia. Perkenalkan, Yang Mulia, nama saya Pither Doli Nelson Maduwu, saya Saksi Mandat Ibu Badikenita di tingkat Kecamatan Teluk Dalam dan tingkat Kabupaten Nias Selatan, Yang Mulia.

**652. KETUA: SUHARTOYO [01:20:20]**

Ya. Apa yang terjadi di sana?

**653. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: PITHER DOLI NELSON MADUWU [01:20:23]**

Yang pertama, Yang Mulia, mulai sidang pleno tingkat kecamatan tanggal 17 Februari sampai tanggal 27 Februari, di Kantor Camat Teluk Dalam, Yang Mulia, semua berjalan dengan lancar, Yang Mulia.

**654. KETUA: SUHARTOYO [01:20:36]**

Tidak ada yang protes?

**655. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: PITHER DOLI NELSON MADUWU [01:20:36]**

Tidak ada yang mengajukan D Kejadian Khusus, Yang Mulia.

**656. KETUA: SUHARTOYO [01:20:40]**

Saksi mandatnya Pemohon siapa di sana?

**657. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: PITHER DOLI NELSON MADUWU [01:20:42]**

Seingat saya, Yang Mulia, saya ketahui tidak ada, Yang Mulia.

**658. KETUA: SUHARTOYO [01:20:46]**

Tidak ada. Edli? Ya, cukup. Edli Steven Sinulinga. Edli Steven, ada yang (...)

**659. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:21:01]**

Baik, Yang Mulia.

**660. KETUA: SUHARTOYO [01:20:59]**

Ya.

**661. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:20:59]**

Mohon izin, saya memperkenalkan diri. Nama saya Edli Steven Sinulinga. Saya Saksi dari Calon DPD Nomor 4, Ibu Dr. Badikenita Br Sitepu untuk rekapitulasi tingkat provinsi dan tingkat KPU RI, Yang Mulia.

**662. KETUA: SUHARTOYO [01:21:19]**

Baik.

**663. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:21:16]**

Di sini (...)

**664. KETUA: SUHARTOYO [01:21:16]**

Ada kejadian apa ... di tingkat apa, Bapak?

**665. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:21:22]**

Di tingkat provinsi dan di tingkat nasional, Yang Mulia.

**666. KETUA: SUHARTOYO [01:21:27]**

Oke. Ada kejadian yang apa yang agak khusus ketika di provinsi?

**667. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:21:34]**

Baik, Yang Mulia. Saya ingin bersaksi bahwasannya pada saat rekapitulasi Provinsi Sumatera Utara, KPU Nias Selatan membacakan hasil perolehan suara khusus DPD itu sesuai dengan D. Hasil Kabupaten yang diterima oleh saksi kita di KPU Kabupaten Nias Selatan, Yang Mulia. Jadi, tidak ada perubahan suara ataupun penambahan ataupun pengurangan suara di rekapitulasi provinsi Sumatera Utara, Yang Mulia.

**668. KETUA: SUHARTOYO [01:22:05]**

Ada keberatan tidak?

**669. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:22:05]**

Kalau untuk keberatan saya tidak mengetahui, Yang Mulia.

**670. KETUA: SUHARTOYO [01:22:13]**

Saksi Ari Perdana Lubis, lihat enggak di sana?

**671. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:22:18]**

Saya melihat, Yang Mulia, saksi dari Pihak Pemohon. Pada saat itu, pihak KPU Sumatera Utara memberikan kesempatan kepada Saksi Pemohon mengantarkan alat buktinya ke depan dan itu kita saksikan bersama dan memang itu ditolak oleh KPU Sumatera Utara pada saat itu karena memang alat bukti yang disajikan itu tidak (...)

**672. KETUA: SUHARTOYO [01:22:46]**

Tapi, betul ada protes itu, ya, ada keberatan, ya?

**673. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:22:47]**

Ada, Yang Mulia.



**674. KETUA: SUHARTOYO [01:22:49]**

Hanya oleh panitia tidak diterima karena validitasnya diragukan, gitu?

**675. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:22:53]**

Ya, Yang Mulia.

**676. KETUA: SUHARTOYO [01:23:02]**

Tahu tidak kalau kemudian dilaporkan ke Bawaslu atau tidak?

**677. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: EDLI STEVEN SINULINGGA [01:23:10]**

Setahu saya, Yang Mulia, itu tidak ada dilaporkan karena pada saat terakhir rekapitulasi di KPU Sumatera Utara itu tidak ada dibacakan D.Kejadian Khusus.

**678. KETUA: SUHARTOYO [01:23:22]**

Ya, sudah. Dari Bawaslu ada yang disampaikan? Singkat-singkat.

**679. BAWASLU: PAYUNG HARAHAHAP [01:23:30]**

Izin, Yang Mulia, terkait dengan permohonan disampaikan oleh Pemohon bahwa pada saat rekapitulasi di provinsi itu memang ada butuh waktu yang cukup lama untuk finalisasi khusus Kabupaten Nias.

**680. KETUA: SUHARTOYO [01:23:31]**

Ya.

**681. BAWASLU: PAYUNG HARAHAHAP [01:23:32]**

Dimana ada yang tidak sinkron terkait data jumlah pemilih dan juga DPT-nya. Sehingga, itu kami kembalikan untuk dituntaskan. Selanjutnya juga, betul ada (...)

**682. KETUA: SUHARTOYO [01:24:00]**

Tetapi, ketidaksinkronan itu akhirnya bagaimana, Pak?

**683. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:24:00]**

Akhirnya disinkronkan, Yang Mulia.

**684. KETUA: SUHARTOYO [01:24:02]**

Selesai?

**685. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:24:04]**

Selesai di akhir, Yang Mulia. Selanjutnya (...)

**686. KETUA: SUHARTOYO [01:24:05]**

Oke. Singkat saja. Ada tidak protes dari Ari Perdana Lubis ini?

**687. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:24:05]**

Betul Yang Mulia, tapi di saat awal rapat koordinasi bahwa protes itu akan diakomodir secara bersama-sama, ketika alat buktinya dengan menggunakan ... apa namanya... rekapitulasi yang sah di ... berjenjang, yang sah atau distempel.

**688. KETUA: SUHARTOYO [01:24:29]**

Masih, masih akan ditunggu di tingkat lebih tinggi, lagi?

**689. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:24:31]**

Ya, Yang Mulia.

**690. KETUA: SUHARTOYO [01:24:31]**

Terus?

**691. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:24:31]**

Pada saat itu, alat bukti yang digunakan itu hanya fotokopi. Sehingga tetap kita akomodir dan kita berikan kesempatan. Sebab KPU pada saat itu tetap memberikan kesempatan kepada kita, bagaimana pendapat dari Bawaslu. Tapi karena memang tidak bisa menampilkan atau juga menunjukkan yang di stempel asli, jadi juga kami pada akhirnya, berhubung masih ada kabupaten/kota yang lain, terakhir Nias Selatan, di saat itu tuntas, Yang Mulia. Terus juga (...)

**692. KETUA: SUHARTOYO [01:25:02]**

Tahu tidak kalau yang bersangkutan kemudian apa... oh bukan, itu.

**693. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:25:08]**

Ya, Yang Mulia.

**694. KETUA: SUHARTOYO [01:25:09]**

Ada tidak kemudian produk dari Bawaslu atas keberatan si Ari tadi?

**695. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:25:14]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**696. KETUA: SUHARTOYO [01:25:15]**

Tidak ada.

**697. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:25:14]**

Karena tidak memenuhi, menurut kami terkait dengan apa yang mereka mohonkan. Termasuk untuk memfasilitasi terkait permohonan mereka, terkait untuk membuka kotak suara dengan alat bukti yang mereka sampaikan ke kami, Yang Mulia.

**698. KETUA: SUHARTOYO [01:25:30]**

Ya, cukup, Pak.

**699. BAWASLU: PAYUNG HARAHAP [01:25:31]**

Terima kasih, Yang Mulia. Selanjutnya, Yang Mulia, penjelasan tambahan terkait dengan laporan mereka tadi, juga kami laporannya kemarin tidak memenuhi syarat formil dan materiil, sehingga tidak bisa kami tindak lanjuti. Terima kasih.

**700. KETUA: SUHARTOYO [01:25:43]**

Ya, itu artinya memang tidak ada produk atau keputusan yang dikeluarkan dari Bawaslu, ya dengan kasus ini.

**701. BAWASLU: PAYUNG HARAHAHAP [01:25:50]**

Ya, Yang Mulia.

**702. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:25:52]**

Baik. Terima kasih. Saya ke Pak Faisal. Pak Faisal, ya.

**703. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:26:00]**

Baik, Yang Mulia.

**704. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:26:10]**

Pak Faisal, tahu berapa TPS seluruh di Sumatera Utara jumlahnya?

**705. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:26:13]**

Angka pasti saya lupa, Pak, tapi lebih kurang saya tahu, 45.000, Pak.

**706. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:26:17]**

45.000. Kalau saksi Pak Faisal berapa banyak?

**707. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:26:22]**

Kami di setiap TPS tidak ada saksi, Pak.

**708. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:26:25]**

Di setiap TPS tidak ada saksi.

**709. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:26:27]**

Tidak ada saksi.

**710. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:26:29]**

Kalau di Nias, di Nias Selatan?

**711. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:26:29]**

Tetap enggak ada, Pak.

**712. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:26:31]**

Tidak ada. Jadi, saksi hanya di tingkat provinsi?

**713. PEMOHON 04: FAISAL AMRI [01:26:35]**

Kabupaten dan beberapa kecamatan.

**714. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:26:38]**

Oh, kabupaten. Kalau di Nias itu kan ada beberapa kabupatennya, ada 4, ya, 4 atau 5? Itu sama sekali tidak ada?

**715. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:26:44]**

Tidak ada sama sekali, Pak.

**716. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:26:46]**

Tidak ada ya, Baik. Kalau KPU Nias Selatan, ada? Bisa saya konfirmasi, DPT-nya berapa, ya?

**717. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:27:00]**

Untuk DPT Kabupaten Nias Selatan ada 211.019.

**718. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:27:07]**

200?

**719. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:27:09]**

11.019.

**720. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:27:10]**

11.000. Kalau tadi Pak Ari yang 10.321 itu apa Pak Ari?

**721. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:27:20]**

Terima kasih, Yang Mulia. Itu bagian daripada salah satu sampel saya. Pada saat saya keberatan di proses rekapitulasi, dari C.Hasil yang kami kumpulkan, di kecamatan itu ternyata (...)

**722. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:27:38]**

Ini Kecamatan Teluk Dalam, ya?

**723. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:27:41]**

Suara sah itu ... ya, suara sah yang kami kumpulkan itu 10.321. suara tidak (...)

**724. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:27:46]**

Untuk kabupaten atau kecamatan ini?

**725. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:27:50]**

Kecamatan Teluk Dalam, Yang Mulia.

**726. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:27:51]**

Teluk Dalam, ya.

**727. SAKSI PEMOHON 04: ARI PERDANA LUBIS [01:27:51]**

Kemudian, suara tidak sah 1.840. Nah di D.Hasil, suara sah 11.900, suara tidak sah menjadi 261

**728. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:01]**

Coba, coba pelan dulu, yang sah itu 10.321?

**729. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:28:07]**

Ya, Yang Mulia.

**730. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:08]**

Kemudian yang tidak sah berapa? 1.000?

**731. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:28:13]**

1.840.

**732. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:14]**

1.840, ya, terus kalau di D.Hasil?

**733. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:28:17]**

Di D.Hasil (...)

**734. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:18]**

11.900.

**735. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:28:20]**

Ya, itu suara sah, Yang Mulia.

**736. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:21]**

Nah, kalau ditotal antara suara sah dan tidak sah ini berapa nih, dihitung tidak?

**737. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:28:26]**

Antara suara sah dan tidak sah, Yang Mulia?

**738. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:27]**

Ya, kalau di gabung, dijumlahkan.

**739. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:28:33]**

Ditotal, Yang Mulia, sama, 12.161. Di DA juga 12.161, Yang Mulia.

**740. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:38]**

12.161, ya.

**741. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:28:39]**

Sama di C.Hasil yang kami temukan dengan di D.Hasil yang kami temukan totalnya sama, Yang Mulia.

**742. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:28:50]**

Baik. Dari Termohon yang Nias ini, data yang disampaikan Pak Edi ... Pak Ari ini, apakah sama dengan data yang dimiliki oleh Termohon? Yang khusus Teluk Dalam, ya.

**743. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:29:11]**

Yang untuk khusus Teluk Dalam, Yang Mulia, dapat saya jelaskan terkait masalah data, yaitu untuk DPT-nya 15.295.

**744. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:29:28]**

15.200?

**745. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:29:24]**

95.

**746. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:29:25]**

Ini DPT, ya.

**747. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:29:27]**

Ya, DPT-nya.



**748. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:29:28]**

Kemudian suara sahnya?

**749. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:29:29]**

Untuk suara sahnya 12.229.

**750. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:29:40]**

12.200?

**751. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:29:41]**

29.

**752. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:29:41]**

29, 12.229 ya?

**753. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:29:42]**

Ya.

**754. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:29:43]**

Oke.

**755. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:29:44]**

Untuk suara, surat suara rusak ada 65, dan sisa surat suara ada 3.001.

**756. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:29:51]**

Lalu D.Hasilnya berapa? Oke, sambil dicari nanti bisa disampaikan, ya, atau sudah ada?

**757. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:30:25]**

Mohon izin, Yang Mulia, mungkin bisa diperiksa di alat bukti kami T-9.

**758. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:30:25]**

Di berapa?

**759. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:30:25]**

T-9.

**760. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:30:25]**

T-9, ya.

**761. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:30:26]**

D.Hasil Kecamatan.

**762. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:30:36]**

Oke. Baik, nanti kami cek dengan bukti T-9. Terima kasih, Yang Mulia.

**763. KETUA: SUHARTOYO [01:30:42]**

Baik, dari Prof.

**764. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:30:44]**

Ini Pak Faisal Amri, Prinsipal, ya?

**765. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:30:48]**

Ya, Yang Mulia.

**766. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:30:51]**

Ibu Benedikta[sic!] Sitepu juga Prinsipal, ya, dari DPD. Oke. Pak Faisal Amri, pernah Pak Faisal ke Selandia Baru?

**767. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:02]**

Pernah, Pak.

**768. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:04]**

Pada saat di Selandia Baru, Pak Faisal tanda tangan dokumen kaitannya dengan pemilu ini, dokumen apa?

**769. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:12]**

Ya, Pak, saya menandatangani melalui digital.

**770. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:16]**

Digital.

**771. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:17]**

Tapi Kuasa Hukum enggak tahu saya di sana, Pak.

**772. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:18]**

Oh gitu, terus digitalnya pakai apa tanda tangan digitalnya itu?

**773. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:24]**

Di kertas, kemudian saya foto, Pak.

**774. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:23]**

Oh, kertas di foto, baru kirim.

**775. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:26]**

Ke WA.

**776. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:27]**

Soft filenya, itu?

**777. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:28]**

Ya.

**778. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:28]**

Berarti dari dokumen itu ketempel gitu, dari Kuasa yang tempelin gitu?

**779. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:34]**

Ya, Kuasa yang tempelin Pak.

**780. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:35]**

Oh.

**781. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:36]**

Saya hanya ngirim melalui WA saja.

**782. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:37]**

Berarti dokumennya Bapak enggak baca?

**783. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:37]**

Gimana, Pak?

**784. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:40]**

Bapak enggak baca dokumen itu, langsung kirim?

**785. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:45]**

Sudah dikirim dokumennya, Pak.

**786. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:46]**

Oh, dengan dokumennya juga?

**787. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:47]**

Dokumen sudah dikirim awal, saya baca, kemudian tanda tangannya belakangan.

**788. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:52]**

Menyusul tanda tangannya atau bersamaan?

**789. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:57]**

Menyusul, Pak.

**790. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:56]**

Menyusul?

**791. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:57]**

Menyusul. Kan dibaca dulu kan masih kosong, Pak tanda tangannya.

**792. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:31:57]**

Kosong, ya.

**793. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:31:58]**

Kemudian baru saya kirimkan ... apa namanya ... tanda tangannya melalui digital.

**794. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:00]**

Oke. Gitu, ya?

**795. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:32:02]**

Ya, Pak.

**796. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:04]**

Di Selandia Baru waktu itu?

**797. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:32:04]**

Ya, Pak.

**798. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:04]**

Oke, baik.  
Kemudian Ibu Benediktus, tahu jumlah suaranya saat ini yang diperoleh?

**799. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: BADIKENITA BR SITEPU [01:32:19]**

Siap, Yang Mulia. Total suara seluruh provinsi 553.752, Yang Mulia.

**800. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:21]**

Itu, Ya. Sementara Pak Faisal, tahu juga jumlah suaranya sekarang? Jangan-jangan ketuker, gitu.

**801. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:32:34]**

Kurang hafal, 500-an ribu(...)

**802. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:38]**

500-an berapa?

**803. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: BADIKENITA BR SITEPU [01:32:59]**

546.936, Yang Mulia.

**804. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:46]**

Oh, jangan Ibu. Yang saya tanya, Pak Faisal.

**805. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: BADIKENITA BR SITEPU [01:32:49]**

Oh, ya. Maaf, Yang Mulia.

**806. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:32:50]**

546.936

**807. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:53]**

546.000?

**808. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:32:53]**

936.

**809. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:32:58]**

Oke, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Cukup.

**810. KETUA: SUHARTOYO [01:33:00]**

Baik. Ada tambahan sedikit dari, Yang Mulia.

**811. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:33:03]**

Baik. Saya ke Pak Faisal, ya. Pak Faisal, pada waktu penandatanganan itu Bapak di New Zealand, ya?

**812. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:33:14]**

Ya, Yang Mulia.

**813. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:33:14]**

Ya. Apakah Bapak berkoordinasi dengan KBRI?

**814. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:33:19]**

Saya, Pak, melakukan kunjungan kerja, Pak. Melalui DPD RI.

**815. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:33:25]**

Ya, maksudnya pada waktu penandatanganan itu apakah di KBRI, atau tidak?

**816. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:33:33]**

Oh, saya menandatangani di kamar, Pak.

**817. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:33:34]**

Di kamar, ya? Langsung difoto dikirim?

**818. PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: FAISAL AMRI [01:33:40]**

Langsung foto, kirim.

**819. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:33:36]**

Oke. Baik, terima kasih.

**820. KETUA: SUHARTOYO [01:33:42]**

Baik. Dari Kuasa Hukum Pemohon, ada pertanyaan? Satu-dua, silakan.

**821. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:33:46]**

Ada, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Yang pertama, pertanyaan kami kepada Saksi dari kami, Yang Mulia, atas nama Ari Perdana Lubis, yang menghadiri pleno rekapitulasi tingkat provinsi. Pertanyaannya adalah apakah ketika saudara Saksi hadir saat itu, kemudian menyampaikan keberatan-keberatan, apakah Anda memperoleh kalimat atau intervensi atau intimidasi yang sejenisnya dari pimpinan sidang? Itu yang pertama, Yang Mulia. Yang kedua (...)

**822. KETUA: SUHARTOYO [01:34:22]**

Satu-satu, biar dijawab. Ari, ada tidak intimidasi itu?



**823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:34:27]**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pada saat pimpinan sidang berganti, dipimpin oleh Ketua KPU Provinsi Sumatera Utara, saya dipersilakan untuk menunjukkan dokumentasi. Pada saat saya menghadirkan data saya ke depan, seluruh saksi hadir ke depan, menyaksikan data yang saya bawa. Namun, ada salah satu pimpinan sidang sebelumnya turun ke bawah dan langsung menyatakan kepada saya berapa rupanya kehilangan suara Faisal Amri. Itu bahasa salah satu pimpinan sidang.

**824. KETUA: SUHARTOYO [01:34:56]**

Apa? Diulang, diulang, berapa?

**825. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:35:00]**

Berapa rupanya yang dirugikan suara Faisal Amri. Itu bahasa kepada saya. Kemudian (...)

**826. KETUA: SUHARTOYO [01:35:05]**

Siapa itu?

**827. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:35:07]**

Bapak Raja Ahab Damanik.

**828. KETUA: SUHARTOYO [01:35:07]**

Raja Ahab Damanik.

**829. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:35:15]**

Kemudian(...)

**830. KETUA: SUHARTOYO [01:35:13]**

Itu tanya-tanya jumlah, ya?

**831. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:35:15]**

Ya. Saya menjelaskan begini pada saat itu, Yang Mulia. Bahwa ini bukan persoalan suara Faisal Amri yang hilang, namun ada ketidakcocokan dari data yang dibaca oleh Kabupaten Nias Selatan kepada desa ... C-1 yang kami temukan.

**832. KETUA: SUHARTOYO [01:35:26]**

Terus?

**833. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:35:26]**

Kemudian salah satu KPU Nias Selatan langsung menunjuk saya dan menyatakan, "Ini belum diubah." Itu bahasanya(...)

**834. KETUA: SUHARTOYO [01:35:39]**

Ini belum diubah?

**835. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:35:40]**

Ya, ini belum diubah. Kemudian Ketua Bawaslu Provinsi Sumatera Utara, saya ingat betul mengatakan kepada saya, "Ini data, kamu dapat dari mana?" Saya sampaikan bahwasanya ini data saya dapat dari beberapa sumber kawan-kawan yang ada di Kabupaten Nias Selatan dan salah satunya dari Sirekap.

**836. KETUA: SUHARTOYO [01:35:57]**

Itu, oke. Pertanyaan berikutnya masih ada?

**837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:36:00] [01:36:07]**

Ada, Yang Mulia. Kemudian berkaitan dengan Saksi Andri Candra Perdana, Andri apa?

**838. KETUA: SUHARTOYO [01:36:09]**

Chandra Sukma.

**839. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:36:12]**

Candra Sukma. Jadi beliau ini kan, hadir di rekap nasional.

**840. KETUA: SUHARTOYO [01:36:14]**

Ya.

**841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:36:14]**

Pertanyaannya adalah seingat Saksi, apakah saat itu para pimpinan sidang melakukan pleno ada membacakan kejadian khusus di tingkat provinsi?

**842. KETUA: SUHARTOYO [01:36:29]**

Ada tidak?

**843. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:36:30]**

Apakah langsung misalnya, baca penghitungan, rekapitulasi, kemudian langsung pengesahan atau penetapan?

**844. KETUA: SUHARTOYO [01:36:37]**

Ya, tapi pertanyaannya kan ada tidak?

**845. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:36:39]**

Eenggak ada, Yang Mulia.

**846. KETUA: SUHARTOYO [01:36:40]**

Tidak ada?

**847. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:36:40]**

Tidak ada.

**848. KETUA: SUHARTOYO [01:36:41]**

Tidak ada atau tidak tahu?

**849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:36:42]**

Tidak ada.

**850. KETUA: SUHARTOYO [01:36:43]**

Tadi kan Bapak ada sempat ke toilet?

**851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:36:45]**

Saya sebentar saja ke toiletnya.

**852. KETUA: SUHARTOYO [01:36:46]**

Sebentar?

**853. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:36:47]**

Ya, Yang Mulia. Sambil lari-lari gitu, enggak?

**854. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:36:49]**

Ya, lari-lari kecil.

**855. KETUA: SUHARTOYO [01:36:51]**

Makanya ketika Saudara tidak menyampaikan keberatan katanya sedang ke toilet, ketika ini kemudian kepastian ada tidak dibacakannya keberatan, Saudara yakin tidak ada karena ke toiletnya cuma sebentar.

**856. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:37:05]**

Betul, Yang Mulia.

**857. KETUA: SUHARTOYO [01:37:06]**

Oke. Cukup, ya?

**858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:37:08]**

Yang Mulia. Mohon izin, bila ... kami mohon perkenan, Yang Mulia. Karena ini berkaitan dengan bukti tambahan yang kami ajukan.

**859. KETUA: SUHARTOYO [01:37:16]**

Apa maksudnya?

**860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:37:17]**

640, video peristiwa pleno tingkat provinsi.

**861. KETUA: SUHARTOYO [01:37:22]**

Ya, 640. Ini kalau mau putar video mestinya dari tadi ketika sidang mau dimulai di ... supaya dipersiapkan, bukti itu kan menumpuk, Pak, mesti harus dicari dulu.

**862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:37:33]**

Ya.

**863. KETUA: SUHARTOYO [01:37:34]**

640, ya?

**864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:37:34]**

640.

**865. KETUA: SUHARTOYO [01:37:35]**

Kalau nanti tidak bisa ketemu dalam waktu dekat, kami putar sendiri nanti oleh Hakim.

**866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ANDRI CANDRA SUKMA [01:37:39]**

Ya. Baik, Yang Mulia. Jadi begini, Yang Mulia. Berkenan, mohon izin kepada, Yang Mulia. Di keterangan bukti tambahan, kami sudah menunjuk durasi-durasi sebagai petunjuk bahwa kehadiran atau peristiwa pleno itu, Saksi kami sudah berupaya menyampaikan keberatan-keberatan.

**867. KETUA: SUHARTOYO [01:38:02]**

Di ... di semua pleno?

**868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:04]**

Di ... di Bukti P-640 itu (...)

**869. KETUA: SUHARTOYO [01:38:07]**

Di provinsi saja atau di semua pleno tingkat bawah sampai?

**870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:13]**

Provinsi saja, Yang Mulia.

**871. KETUA: SUHARTOYO [01:38:13]**

Provinsi saja, makanya harus jelas.

**872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:15]**

Jadi dia menunjuk durasi (...)

**873. KETUA: SUHARTOYO [01:38:17]**

Itu yang kemudian ter-cover di Bukti 64 ... 640 ini, ya?

**874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:21]**

Ya, Yang Mulia. Dan ber ... bersanding dengan keterangan Saksi Ari Perdana Lubis.

**875. KETUA: SUHARTOYO [01:38:27]**

Yang artinya bagian-bagian yang ada keberatan.

**876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:31]**

Ya.

**877. KETUA: SUHARTOYO [01:38:31]**

Ada di video 640 ini?

**878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:34]**

Dan itu juga berkaitan dengan rekap nasional yang tidak membacakan kejadian khusus, padahal itu menjadi syarat ketika pleno.

**879. KETUA: SUHARTOYO [01:38:44]**

Ini berarti video yang durasi panjang yang nasional?

**880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:49]**

Ya, Yang Mulia.

**881. KETUA: SUHARTOYO [01:38:51]**

Karena ini kan me-detect sesuatu yang tidak ada, kan? Di sepanjang pleno itu, kan?

**882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:38:58]**

Kalau yang kami lihat, urgensinya adalah dari sekian durasi itu (...)

**883. KETUA: SUHARTOYO [01:39:03]**

Ketika konteksnya Sumatera Utara, kan tentunya?

**884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: MUHAMMAD HABIBI [01:39:06]**

Ya. Benar, Yang Mulia. Konteksnya Sumatera Utara, Yang Mulia.

**885. KETUA: SUHARTOYO [01:39:09]**

Oke. Dari Termohon ada pertanyaan? Satu-dua pertanyaan?

**886. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:39:13]**

Ada, Yang Mulia. Yang pertama kami tunjukkan kepada Saksi Pemohon, Yang Mulia.

**887. KETUA: SUHARTOYO [01:39:18]**

Siapa?

**888. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:39:18]**

Atas nama Ari Perdana.

**889. KETUA: SUHARTOYO [01:39:21]**

Silakan.

**890. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:39:23]**

Kepada Saksi, apakah saudara Saksi menghadiri rapat rekapitulasi di tingkat Kabupaten Nias Selatan?

**891. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS: [01:39:30]**

Tidak, Yang Mulia.

**892. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:39:31]**

Kemudian saya beralih ke Saksi kami, Yang Mulia.

**893. KETUA: SUHARTOYO [01:39:33]**

Siapa?



**894. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:39:34]**

Atas nama Semangat Marsellinus, Yang Mulia.

**895. KETUA: SUHARTOYO [01:39:36]**

Silakan.

**896. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:39:37]**

Apakah Saksi ikut menghadiri rapat rekapitulasi di Kabupaten Nias Selatan? Semangat?

**897. KETUA: SUHARTOYO [01:39:49]**

Semangatnya kurang semangat ini kayaknya. Menghadiri?

**898. SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO [01:39:56]**

Menghadiri.

**899. KETUA: SUHARTOYO [01:39:56]**

Menghadiri, oke.

**900. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:39:57]**

Apakah di dalam proses rekapitulasi di tingkat Kabupaten Nias Selatan itu apakah terdapat catatan atau keberatan, bahkan kejadian khusus?

**901. KETUA: SUHARTOYO [01:40:08]**

Ada ... ada keberatan di tingkat Nias Selatan?

**902. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:40:11]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**903. KETUA: SUHARTOYO [01:40:12]**

Oke. Cukup ya, Pak?

**904. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:40:14]**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**905. KETUA: SUHARTOYO [01:40:15]**

Dari Pihak Terkait, ada pertanyaan?

**906. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:40:18]**

Ada, Yang Mulia.

**907. KETUA: SUHARTOYO [01:40:19]**

Ke siapa?

**908. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:40:20]**

Ke Saksi Pemohon.

**909. KETUA: SUHARTOYO [01:40:21]**

Yang mana?

**910. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:40:23]**

Pak Perdana, Pak Ari Perdana.

**911. KETUA: SUHARTOYO [01:40:25]**

Ari, silakan.

**912. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:40:27]**

Saudara Saksi tadi menyampaikan adanya komplain di rekapitulasi provinsi, berkenaan dengan suara sah, tidak sah. Apakah Saudara Saksi secara spesifik pada waktu itu menunjukkan bahwa suara sah, tidak sah itu, terkait dengan salah satu kandidat calon anggota DPD RI? Misalkan, contoh, terkait dengan Abdon Nababan atau terkait dengan Albiner Sitompul atau terkait dengan Andi Junianto?

**913. KETUA: SUHARTOYO [01:41:04]**

Terkait juga?

**914. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:41:05]**

Ada tidak, secara spesifik?

**915. KETUA: SUHARTOYO [01:41:08]**

Andi ... Pak Ari.

**916. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:41:09]**

Boleh langsung saya jawab, Yang Mulia?

**917. KETUA: SUHARTOYO [01:41:10]**

Boleh, silakan.

**918. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:41:11]**

Baik. Pada saat saya menyampaikan data-data itu semua terlampir sesuai dengan C-1 yang kita miliki. Dari suar ... suara nomor 1, sampai dengan suara nomor 21.

**919. KETUA: SUHARTOYO [01:41:22]**

Oke.

**920. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:41:23]**

Semua terlampir.

**921. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:41:24]**

Oke.

**922. KETUA: SUHARTOYO [01:41:24]**

Semua.

**923. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:41:24]**

Terima kasih.

**924. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:41:26]**

Apakah itu terkait dengan suara Saudara Pemohon?

**925. KETUA: SUHARTOYO [01:41:30]**

Ya, semuanya, Pak. 1 sampai 21 tadi.

**926. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:41:33]**

Bukan. Maksud saya begini, Yang Mulia. Saudara, kan ... Saudara Saksi kan mempersoalkan adanya suara sah, tidak sah.

**927. KETUA: SUHARTOYO [01:41:39]**

Ya, tapi dari semua yang dilaporkan, itu terlampir semua calon.

**928. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:41:44]**

Ya.

**929. KETUA: SUHARTOYO [01:41:44]**

Otomatis kan include. Pertanyaan yang lain, kalau masih ada. Kalau tidak, cukup.

**930. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:41:48]**

Ya. Kita lanjutkan, kita lanjutkan. Dalam secara spesifik ... dalam permohonan Pemohon disebutkan secara eksplisit bahwa suara sah dan tidak sah itu terkait dengan pasa ... kepentingan ... apa ... Pihak Terkait.

**931. KETUA: SUHARTOYO [01:42:02]**

Ya.

**932. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:42:03]**

Gitu.

**933. KETUA: SUHARTOYO [01:42:04]**

Boleh, apa pertanyaan sekali lagi?

**934. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:42:06]**

Nah, makanya dari itu apakah secara spesifik menyebutkan satu calon, Yang Mulia? Itu maksud saya.

**935. KETUA: SUHARTOYO [01:42:10]**

Ya.

**936. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:42:12]**

Baik, terima kasih.

Saya bingung sebenarnya menjawabnya ini apa, Yang Mulia. Padahal saya tak diterima data saya ajukan, namun sudah saya lampirkan seluruhnya suara yang mana yang berkurang (...)

**937. KETUA: SUHARTOYO [01:42:21]**

Ya, sudah. Cukup.

**938. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ARI PERDANA LUBIS [01:42:22]**

Suara mana yang berlebih. Terima kasih, Yang Mulia.

**939. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 04-02/PHPU.DPD-XXII/2024: ALI FERNANDEZ [01:42:24]**

Cukup. Terima kasih banyak, Yang Mulia.

**940. KETUA: SUHARTOYO [01:42:27]**

Baik. Untuk perkara ini (...)

**941. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:42:32]**

Izin, Yang Mulia, dari Termohon alat bukti tambahan yang tadi pagi kami coba daftarkan di Panitera.

**942. KETUA: SUHARTOYO [01:42:38]**

Kan tadi sudah saya sampaikan, sudah ses ... seizin Hakim di persidangan, bisa diserahkan.

**943. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:42:47]**

Ya.

**944. KETUA: SUHARTOYO [01:42:48]**

Bukan di sini, di bagian bukti.

**945. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR [01:42:49]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**946. KETUA: SUHARTOYO [01:42:51]**

Baik. Pemohon melakukan perbaikan Bukti P-423 dan P-428, kemudian Bukti Tambahannya P-640.

Termohon, Bukti Tambahannya T-26.

Pihak Terkait, Bukti Tambahan PT-6A sampai dengan PT-10C. Kami sahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Untuk Perkara permohonan Pak Faisal Amri, 04, sudah cukup.

Terima kasih kepada semua Pihak, Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, termasuk Para Saksi-Saksinya, dan Bawaslu juga. Mudah-mudahan keterangan-keterangannya bisa memberikan substansi pertimbangan bagi Mahkamah dan selanjutnya menunggu bagaimana nanti Mahkamah Konstitusi akan memberikan pemberitahuan terhadap kelanjutan perkara yang bersangkutan. Silakan. Terima kasih. Sudah bisa meninggalkan ruangan.

Kemudian, dilanjutkan untuk 184, supaya maju. Saksi dari Pemohon Golongan Karya Agus Gari, Rinduhati Halawa, Hanafi Laowo, kemudian Orodui Zoromi. Dari Termohon Sifaomadodo Wau, Resman Buulolo, Benimeritus Halawa, dan Pihak Terkait dari PDIP Frank Wilkersan Zebua dan Tri Setiaman Buaya.

Silahkan, jadi 2,3,5 tambah 1=6, tambah 3=9. Mestinya yang maju 9, kecuali ada yang masih aktif.

**947. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [01:44:45]**

Izin, Yang Mulia. Kami kuasa dari Pihak Terkait, Yang Mulia. PDIP Perjuangan, kami keberatan atas saksi yang diajukan oleh Pemohon atas nama Agus Gari karena di dalam permohonannya disebutkan adalah calon anggota DPRD Kabupaten Nias. Jadi dia yang bermasalah, Yang Mulia. Terima kasih (...)

**948. KETUA: SUHARTOYO [01:45:04]**

Ada kepentingan maksudnya?

**949. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [01:45:05]**

Ya, betul. Terima kasih, Yang Mulia.

**950. KETUA: SUHARTOYO [01:45:07]**

Ya. Nanti kami catat dan pertimbangkan, Pak.

**951. PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [01:45:09]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**952. KETUA: SUHARTOYO [01:45:11]**

Dari KPU, ini masih aktif semua? Jadi 6, ya. Baik, Agus Gari Katolik? Rinduhati, Kristen (...)

**953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:45:24]**

Izin dulu. Yang Mulia. Terkait dari 184 tadi, yang soal ... gar apa ... Agus Gari, tadi itu dia adalah saksi mandat dari Partai Golkar, Yang Mulia.

**954. KETUA: SUHARTOYO [01:45:35]**

Di ... di ... proses ... apa proses ... rekapitulasi?

**955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:45:40]**

Rekapitulasi di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**956. KETUA: SUHARTOYO [01:45:43]**

Ya, kan juga tidak kami batalkan untuk.

**957. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:45:45]**

Oke. Terima kasih, Yang Mulia.

**958. KETUA: SUHARTOYO [01:45:47]**

Tapi karena ada keberatan tentunya kami akan perhatikan dan kami catat.

**959. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:45:51]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**960. KETUA: SUHARTOYO [01:45:52]**

Agus Gari, Katolik. Rinduhati, Kristen. Hanafi, Kristen. Orodui Zoromi, Kristen. Sifaomadodo Wau, Katolik. Resman Buulolo, Kristen. Benimeritus Halawa, Kristen. Frank Wilkersan Zebua, Kristen Protestan. Tri Setiaman Buaya, Kristen Protestan. Semuanya akan dipandu oleh, Yang Mulia. Bapak Daniel Yusmic, silakan.



**961. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:46:26]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Saksi yang beragama Katolik 3 jari, yang beragama Kristen 2. Oke, ikuti lafal janji akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**962. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN DAN KHATOLIK BERSUMPAH [01:46:26]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**963. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:46:56]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**964. KETUA: SUHARTOYO [01:46:59]**

Kembali ke tempat.

**965. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:47:10]**

Izin, Yang Mulia. Kami ada tambahan bukti berupa video, Yang Mulia.

**966. KETUA: SUHARTOYO [01:47:21]**

Mau diserahkan atau maksudnya mau (...)

**967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:47:22]**

Sudah diserahkan, sudah diserahkan, Yang Mulia.

**968. KETUA: SUHARTOYO [01:47:25]**

Di kapan?

**969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:47:26]**

Kemarin, Yang Mulia. Itu Bukti P-18.

**970. KETUA: SUHARTOYO [01:47:30]**

Maksudnya apa, mau disah minta disahkan? Atau mau diputar?

**971. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:47:37]**

Kalau bisa diputar lebih bagus, Yang Mulia.

**972. KETUA: SUHARTOYO [01:47:38]**

Ya, nanti lihat relevansinya Bapak, kan enggak jelas mau hanya (...)

**973. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:47:43]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**974. KETUA: SUHARTOYO [01:47:45]**

P berapa, Pak?

**975. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:47:47]**

Itu P-18, Yang Mulia.

**976. KETUA: SUHARTOYO [01:47:51]**

P-18.

**977. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:47:51]**

Bukti tambahan P-18.

**978. KETUA: SUHARTOYO [01:47:54]**

Oke. Itu dicari P-18.

Ada durasi berapa lama itu? Itu banyak videonya juga, Pak?

**979. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:48:12]**

Ada 6 video.

**980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:48:13]**

Ada 6 video, Yang Mulia.

**981. KETUA: SUHARTOYO [01:48:15]**

Yang mau diputar yang mana?

**982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:48:20]**

Ini ada yang untuk ... apa ... di ... pada saat pleno di (...)

**983. KETUA: SUHARTOYO [01:48:24]**

Ya. Yang mana bagian mana?

**984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:48:26]**

Nomor 1, Yang Mulia.

**985. KETUA: SUHARTOYO [01:48:27]**

Nomor 1 saja, ya?

**986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:48:28]**

Nomor 1.

**987. KETUA: SUHARTOYO [01:48:29]**

Nanti kita putar nomor 1. Berapa menit itu durasinya?

**988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:48:36]**

14 detik, Yang Mulia. 14.

**989. KETUA: SUHARTOYO [01:48:40]**

14 detik belum jadi diputar sudah selesai.

**990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:48:43]**

14 menit. 14 menit, Yang Mulia.

**991. KETUA: SUHARTOYO [01:48:45]**

14 menit. Lama itu, Pak. Nanti kita lihat ... anu ... apa ... durasi awal saja kira-kira menggambarkan apa, ya.

**992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:48:54]**

Oke. Terima kasih, Yang Mulia.

**993. KETUA: SUHARTOYO [01:48:56]**

Oke. Sekarang Agus Gari, ini Saksi Partai Golkar di tingkat pleno Kabupaten Nias Selatan. Apa yang mau dijelaskan? Singkat-singkat saja.

**994. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:49:08]**

Izin, Yang Mulia. Saya Agus Gari, Saksi Mandat dari Partai Golkar yang mengikuti Pleno KPU Kabupaten Nias Selatan di tingkat kabupaten. Hadir di sini mau menerangkan proses apa yang saya lihat dan ketahui di saat KPU Nias Selatan melakukan Pleno di Kabupaten Nias Selatan yang terdiri dari 35 kecamatan, yang dimulai dari tanggal 24 Februari 2024 (...)

**995. KETUA: SUHARTOYO [01:49:41]**

Ya itu tidak usah disebutkan.

**996. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:49:42]**

Sampai tanggal (...)

**997. KETUA: SUHARTOYO [01:49:44]**

Bapak ketika jadi Saksi mandat itu, apa yang Bapak alami di sana?

**998. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:49:50]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Saya mau menyampaikan bahwa pada tanggal 5 Maret.

**999. KETUA: SUHARTOYO [01:49:56]**

Ya.

**1000. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:49:58]**

Ketika kami diundang memasuki ruang panel pleno untuk tingkat Kabupaten PPK Simuk.

**1001. KETUA: SUHARTOYO [01:50:06]**

PPK atau kabupaten?

**1002. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:50:09]**

Tingkat kabupaten.

**1003. KETUA: SUHARTOYO [01:50:11]**

Ya. Untuk PPK Simuk, ya?

**1004. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:50:13]**

Ya, Yang Mulia.

**1005. KETUA: SUHARTOYO [01:50:14]**

Ketika membahas PPK Simuk ada apa?

**1006. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:50:16]**

Jadi saat itu, Yang Mulia, kami dibagikan kembali D.Hasil baru. Sementara sebelum saya memasuki ruang pleno, saya telah menerima D.Hasil dari saksi kami yang mengikuti pleno tingkat kecamatan.

**1007. KETUA: SUHARTOYO [01:50:34]**

Yang baru bedanya apa dengan yang sudah diterima dari Saksinya?

**1008. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:50:37]**

Yang saya terima dari Saksi tingkat kecamatan, suara gol ... perolehan suara Golkar itu, Yang Mulia, 1.203 dan PDI Perjuangan=57. Sementara ketika mau pleno, ketika dibagikan DA baru dalam bentuk fotokopi, itu suara ... perolehan suara Partai Golkar=359 dan PDIP (...)

**1009. KETUA: SUHARTOYO [01:51:02]**

300?

**1010. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:05]**

359 suara dan PDIP=117.

**1011. KETUA: SUHARTOYO [01:51:09]**

Ini versi yang baru?

**1012. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:09]**

Versi yang baru.

**1013. KETUA: SUHARTOYO [01:51:11]**

Berapa PDIP?

**1014.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:12]**

57.

**1015.KETUA: SUHARTOYO [01:51:14]**

Sebelumnya yang (...)

**1016.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:15]**

100 ... yang baru 117.

**1017.KETUA: SUHARTOYO [01:51:18]**

117. Yang versi ... yang dapat dari saksi Saudara?

**1018.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:23]**

Se ... 57.

**1019.KETUA: SUHARTOYO [01:51:28]**

57. Untuk yang Golkar?

**1020.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:34]**

1.203.

**1021.KETUA: SUHARTOYO [01:51:36]**

Sebelumnya?

**1022.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:36]**

Ya.

**1023.KETUA: SUHARTOYO [01:51:40]**

1.000?

**1024.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:42]**

1.203.

**1025.KETUA: SUHARTOYO [01:51:43]**

203.

**1026.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:45]**

Untuk Golkar.

**1027.KETUA: SUHARTOYO [01:51:46]**

Berarti turunnya banyak sekali?

**1028.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:48]**

Ya, Yang Mulia.

**1029.KETUA: SUHARTOYO**

Jadi 157? Ya, Pak?

**1030.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:54]**

300 (...)

**1031.KETUA: SUHARTOYO [01:51:55]**

359?

**1032.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:51:56]**

359.

**1033.KETUA: SUHARTOYO [01:51:58]**

Jadi dari 1.203 menjadi 359?



**1034.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:52:00]**

Ya, Yang Mulia.

**1035.KETUA: SUHARTOYO [01:52:06]**

Oke. Itu yang memberi Saudara D baru itu, siapa?

**1036.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:52:07]**

Ketua PPK-nya.

**1037.KETUA: SUHARTOYO [01:52:10]**

Ketua PPK-nya. Tapi itu belum dihitung di tingkat kabupaten, ya?

**1038.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:52:14]**

Belum, Yang Mulia.

**1039.KETUA: SUHARTOYO [01:52:16]**

Ketika mau proses, ya?

**1040.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:52:18]**

Ya, mau proses kami dibagikan (...)

**1041.KETUA: SUHARTOYO [01:52:21]**

Apa yang Saudara lakukan, kemudian?

**1042.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:52:22]**

Jadi saat itu, Yang Mulia, saya saksi dari Partai Golkar melakukan keberatan kepada KPU yang pada saat itu Pimpinan Pleno di (...)

**1043.KETUA: SUHARTOYO [01:52:31]**

Apa kata KPU?

**1044.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:52:33]**

Alasan mereka, atas nama Kadar Kristian Wau. Saat itu, waktu saya bertanya apakah ... mana D.Hasil yang perlu kita pleno kan hari ini karena saya sebagai Saksi Gokar menerima dua.

**1045.KETUA: SUHARTOYO [01:52:48]**

Ya, terus apa kata KPU?

**1046.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:52:46]**

Jadi katanya, saya dulu, Yang Mulia, menanyakan kepada beliau kenapa ini bisa terjadi? Apakah ini sudah diketahui oleh Bawaslu dan para saksi parpol? Tetapi, dia menjawab, Yang Mulia, bahwa KPU bisa melakukan perubahan dengan keyakinan tanpa harus diberitahu atau diawasi oleh Bawaslu, dan (...)

**1047.KETUA: SUHARTOYO [01:53:11]**

Siapa itu namanya komisionernya?

**1048.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:53:14]**

Kadar Kristian Wau, Yang Mulia.

**1049.KETUA: SUHARTOYO [01:53:16]**

Kadar?

**1050.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:53:15]**

Kristian Wau.

**1051.KETUA: SUHARTOYO [01:53:16]**

Kristian Wau. Jadi, KPU bisa melakukan perubahan tanpa persetujuan Bawaslu?

**1052.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:53:27]**

Bawaslu.

Kemudian, Yang Mulia, saya mau menyampaikan lagi. Di saat pleno kemudian masuk Ketua KPU bernama Beniremitus Halawa, langsung dia memerintahkan Ketua PPK Simuk untuk membacakan DA baru itu ... D.Hasil baru.

**1053. KETUA: SUHARTOYO [01:53:45]**

Ya.

**1054.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:53:48]**

Dan semua para saksi yang saya lihat di situ yang ada saat itu di Pleno, Yang Mulia, merasa keberatan. Tetapi, kami tidak diindahkan sampai di saat itu yang saya lakukan adalah cuman diberikan formulir (...)

**1055. KETUA: SUHARTOYO [01:53:46]**

Keberatan.

**1056.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:53:47]**

Keberatan dan kejadian khusus (...)

**1057. KETUA: SUHARTOYO [01:54:06]**

Ada Bawaslu tidak waktu itu?

**1058.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:54:06]**

Ada, Yang Mulia, tiga orang mereka. Tiga orang Bawaslu ada mereka, Yang Mulia.

**1059. KETUA: SUHARTOYO [01:54:10]**

Ya. Ada kemudian mengambil ... apa ... keputusan-keputusan?

**1060. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:54:16]**

Tidak ada, Yang Mulia. Justru saat itu salah seorang Bawaslu, anggota Bawaslu bernama Yosua Bu'ulolo, dia mengembalikan kepada PPK Simuk tentang kesiapannya, untuk membacakan atau tidak.

**1061. KETUA: SUHARTOYO [01:54:31]**

Oke, untuk memutuskan.

**1062. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:54:32]**

Betul, Yang Mulia.

**1063. KETUA: SUHARTOYO [01:54:33]**

Akhirnya diputuskan, lanjut.

**1064. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:54:34]**

Ya, dilanjutkanlah itu membaca itu, Yang Mulia.

**1065. KETUA: SUHARTOYO [01:54:38]**

Ya. Akhirnya yang dipakai untuk perhitungan yang resmi itu yang Saudara terima atau yang Saudara terima dari saksi Saudara atau yang baru?

**1066. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:54:48]**

Yang baru, Yang Mulia.

**1067. KETUA: SUHARTOYO [01:54:47]**

Yang baru, jadi Partai Golkar merasa dirugikan seperti tadi itu, ya?

**1068. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:54:53]**

Betul, Yang Mulia.

**1069. KETUA: SUHARTOYO [01:54:54]**

1.203 jadi 1 ... 359 ini?

**1070. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:54:54]**

Ya, Yang Mulia.

**1071. KETUA: SUHARTOYO [01:55:02]**

Terus sampai di tingkat provinsi bagaimana? Saudara masih mengikuti?

**1072. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:55:11]**

Saya ikuti melalui live itu, Yang Mulia,

**1073. KETUA: SUHARTOYO [01:55:06]**

Oh, bukan.

**1074. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:55:06]**

Karena ada saksi kami lain dari provinsi.

**1075. KETUA: SUHARTOYO [01:55:12]**

Saudara bukan ... apa yang terjadi di provinsi ketika untuk ... apa ... persoalan ini? Apa yang Saudara ikuti?

**1076. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:55:25]**

Yang saya lihat saat itu, Yang Mulia, itu jawaban dari KPU provinsi bahwa masalah kabupaten tidak dibahas atau diplenokan kembali di tingkat provinsi, Yang Mulia.

**1077. KETUA: SUHARTOYO [01:55:43]**

Oke. Memang waktu di tingkat ... anu ... itu enggak ada laporan resmi ke Bawaslu, Pak?

**1078.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:55:45]**

Ada, Yang Mulia, saya buat. Kejadian khusus.

**1079.KETUA: SUHARTOYO [01:55:49]**

Ada respons dari Bawaslu?

**1080.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:55:49]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1081.KETUA: SUHARTOYO [01:55:54]**

Tidak. Terus, Saudara tanda tangan tidak?

**1082.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:55:53]**

Tidak, Yang Mulia.

**1083.KETUA: SUHARTOYO [01:55:59]**

Tidak. Tapi, membuat keberatan, di form keberatan, ya?

**1084.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [01:55:56]**

Betul, Yang Mulia.

**1085.KETUA: SUHARTOYO [01:56:00]**

Pak Rinduhati?

**1086.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [01:56:03]**

Bukti yang 15-nya, Yang Mulia. Kami lampirkan Form Keberatan yang 15-nya, Yang Mulia.

**1087.KETUA: SUHARTOYO [01:56:09]**

Ya, ya. Rinduhati, ada? Apa yang mau disampaikan, Pak?

**1088.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:56:11]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Terima kasih. Mungkin, saya pertama ... saya mohon maaf atas kurang sehat suara saya.

**1089.KETUA: SUHARTOYO [01:56:20]**

Oh, ya.

**1090.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:56:20]**

Tapi saya pikir, masih bisa didengar.

**1091.KETUA: SUHARTOYO [01:56:21]**

Suaranya bagus gitu kok, Pak.

**1092.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:56:22]**

Baik, Yang Mulia. Izin, saya hanya mau menambahkan dan menegaskan. Di sini kepentingan saya dalam hadir sebagai Saksi pada saat ini adalah untuk perbaikan sistem pemilu di Nias Selatan ke depan.

**1093.KETUA: SUHARTOYO [01:56:36]**

Ya, Nanti (...)

**1094.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:56:38]**

Izin, Yang Mulia. Saya mau menegaskan atau menambahkan apa yang ... keterangan dari Saudara Agus Gari. Bahwasanya Komisioner KPU Nias Selatan, dalam menjalankan Plenonya adalah ada otoritas yang melebihi daripada kemampuannya. Itu, apa? Ada kesewenangan dalam hal memutuskan setiap Pleno di Nias Selatan. Tidak memiliki referensi yang memenuhi unsur sesuai dengan regulasi yang ada. Contoh (...)

**1095.KETUA: SUHARTOYO [01:57:09]**

Ya, sudah. Sudah, Bapak sudah. Sekarang jawab saja yang ditanya Hakim.

**1096.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:14]**

Siap, Yang Mulia.

**1097.KETUA: SUHARTOYO [01:57:15]**

Baik. Bapak tahu tidak persoalan yang seperti yang disampaikan Pak Agus Gari tadi?

**1098.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:21]**

Tahu, Yang Mulia. Maka saya tambahkan, Yang Mulia. Izin, (...)

**1099.KETUA: SUHARTOYO [01:57:24]**

Baik. Pak, sebentar. Kami yang tanya, Bapak yang jawab. Apakah Bapak juga terima D 2, sebagaimana yang dialami Pak Agus Gari?

**1100.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:34]**

Terima, Yang Mulia.

**1101.KETUA: SUHARTOYO [01:57:36]**

Terima. Kemudian, Bapak terima yang pertama dari siapa?

**1102.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:40]**

Yang dari Ketua PPK, Yang Mulia.

**1103.KETUA: SUHARTOYO [01:57:42] PPK.**

PPK ... Ketua PPK?

**1104.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:45]**

Ya. Komisioner PPK maksudnya, Yang Mulia.



**1105. KETUA: SUHARTOYO [01:57:47]**

Yang Bapak terima?

**1106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:48]**

Ya.

**1107. KETUA: SUHARTOYO [01:57:49] [01:57:50]**

Kemudian, yang terima yang baru dari siapa?

**1108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:52]**

Yang baru saya tidak terima, Yang Mulia. Karena saya tidak sependapat dengan hal itu.

**1109. KETUA: SUHARTOYO [01:57:56]**

Yang kedua, ya?

**1110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:57:58]**

Ya.

**1111. KETUA: SUHARTOYO [01:57:58]**

Kalau dari ... Bapak kan Saksi Partai Perindo.

**1112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:02]**

Siap, Yang Mulia.

**1113. KETUA: SUHARTOYO [01:58:03]**

Dari Partai Perindo sendiri, dengan adanya dua versi tadi yang dialami Pak Agus Gari, perolehan suara Perindo bagaimana?

**1114.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:13]**

Kami tidak keberatan, Yang Mulia.

**1115.KETUA: SUHARTOYO [01:58:15]**

Tidak keberatan?

**1116.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:15]**

Siap.

**1117.KETUA: SUHARTOYO [01:58:17]**

Maksudnya, apakah ada pergeseran suara?

**1118.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:19]**

Tidak ada pergeseran, Yang Mulia.

**1119.KETUA: SUHARTOYO [01:58:20]**

Tidak. Tapi kalau untuk Golkar, Bapak tahu ada pergeseran?

**1120.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:25]**

Ya, ada tahu. Kalau menyandingkan DA-1, D.Hasil awal Pleno PPK Simuk dengan yang terakhir, Yang Mulia, jelas sangat banyak kekurangan.

**1121.KETUA: SUHARTOYO [01:58:36]**

Ya. Tapi yang saya tanya, hanya sebenarnya yang berkaitan dengan Pemohon Partai Golkar.

**1122.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:41]**

Siap.

**1123. KETUA: SUHARTOYO [01:58:42]**

Oke. Kemudian mengenai rekomendasi Bawaslu, Bapak tahu tidak?

**1124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:47]**

Rekomendasi Bawaslu sama sekali tidak ada, Yang Mulia.

**1125. KETUA: SUHARTOYO [01:58:49]**

Tidak ada?

**1126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:58:50]**

Tidak ada rekomendasi dalam hal menanggapi keputusan pembacaan D.Hasil baru, Yang Mulia.

**1127. KETUA: SUHARTOYO [01:59:01]**

Ini ada kok rekomendasi.

**1128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:59:04]**

Maksud kami ... izin, Yang Mulia. Bawaslu Nias Selatan itu tidak mengeluarkan rekomendasi untuk memerintahkan PPK Simuk untuk menerbitkan putusan baru.

**1129. KETUA: SUHARTOYO [01:59:17]**

Ya. Tapi untuk KPU Kabupaten Nias Selatan, Bapak tahu kalau ada rekomendasi?

**1130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:59:24]**

Tidak sama sekali, Yang Mulia.

**1131. KETUA: SUHARTOYO [01:59:25]**

Oh, ini ada, Pak. Ini Bukti T-4 Termohon dari KPU. Memerintahkan KPU Kabupaten Nias Selatan untuk membuka kotak suara dan

melakukan penghitungan surat suara ulang untuk jenis suara DPRD Provinsi Sumatera Utara, di Kecamatan Simuk, Kabupaten Nias Selatan.

**1132.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:59:49]**

Izin, Yang Mulia. Itu provinsi, Yang Mulia.

**1133.KETUA: SUHARTOYO [01:59:53]**

Apanya?

**1134.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:59:54]**

Yang dikeluarkan rekomendasi.

**1135.KETUA: SUHARTOYO [01:59:56]**

Ya, tapi obyeknya adalah Kecamatan Simuk.

**1136.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [01:59:58]**

Betul, Yang Mulia. Hanya provinsi yang mereka keluarkan dan izin, Yang Mulia (...)

**1137.KETUA: SUHARTOYO [02:00:00]**

Ya, tapi artinya kan ada kan rekomendasi ini, ada kan?

**1138.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [02:00:06]**

Rekomendasi itu harusnya diawali dari Bawaslu, Yang Mulia, bukan lantas dari KPU nya.

**1139.KETUA: SUHARTOYO [02:00:11]**

Sudah, nanti kita tanya ke Bawaslu dan ke KPU.

**1140.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [02:00:12]**

Ya.

**1141. KETUA: SUHARTOYO [02:00:13]**

Sejauh mana sudah dilaksanakan atau belum.

**1142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [02:00:14]**

Siap, Yang Mulia.

**1143. KETUA: SUHARTOYO [02:00:17]**

Cukup, Pak Rinduhati?

**1144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RINDUHATI HALAWA [02:00:18]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**1145. KETUA: SUHARTOYO [02:00:19]**

Hanafi, apa yang bisa jelaskan?

**1146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:00:24]**

Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, nama saya Hanafi Laowo, saksi dari Partai Golkar, Kecamatan Simuk.

**1147. KETUA: SUHARTOYO [02:00:39]**

Ya.

**1148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:00:40]**

Jadi (...)

**1149. KETUA: SUHARTOYO [02:00:41]**

Apa bedanya dengan ... oh Pak itu tadi dari tingkat kabupaten ya, oke. Dari PPK, Bapak?

**1150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:00:47]**

Ya, pada tanggal 20 Februari 2024, jadi di tingkat PPK Kecamatan Simuk mengadakan pleno, dan pada saat itu saya menghadiri, dan juga seluruh partai, saksi partai, termasuk panwascam, termasuk juga Pihak Terkait, dan PPS, dan seluruh unsur pada saat itu, mereka menghadiri. Dan yang saya saksikan di situ adalah itu berjalan dengan damai, dengan kondusif, tidak ada yang keberatan. Dengan hasil pada saat itu, yang saya tahu bahwa suara Golkar itu 1.203, sedangkan suara dari Partai PDI Perjuangan mendapatkan suara 57. Jadi, itu sesuai semuanya, dan semua pada saat itu, menandatangani seluruh pihak yang terkait, dan juga para saksi-saksi.

**1151. KETUA: SUHARTOYO [02:02:01]**

Ya, oke.

**1152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:02]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1153. KETUA: SUHARTOYO [02:02:03]**

Bapak sampai ke kabupaten mengikuti, lagi?

**1154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:08]**

Tidak, Pak.

**1155. KETUA: SUHARTOYO [02:02:10]**

Tidak. Kalau kemudian ada perubahan, Bapak tahu?

**1156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:12]**

Ya.

**1157. KETUA: SUHARTOYO [02:02:14]**

Tahu dari mana?

**1158.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:17]**

Saya tidak (...)

**1159.KETUA: SUHARTOYO [02:02:17]**

Tidak tahu.

**1160.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:18]**

Tahu persis, Pak.

**1161.KETUA: SUHARTOYO [02:02:19]**

Mendengar?

**1162.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:20]**

Mendengar, ya.

**1163.KETUA: SUHARTOYO [02:02:22]**

Dari siapa?

**1164.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:24]**

Dari Agus Gari.

**1165.KETUA: SUHARTOYO [02:02:28]**

Agus Gari?

**1166.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:29]**

Ya, sebagai saksi.

**1167.KETUA: SUHARTOYO [02:02:30]**

Berubahnya di untuk Golkar jadi berapa? Dari 1.203 menjadi berapa?

**1168.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HANAFI LAOWO [02:02:39]**

359.

**1169.KETUA: SUHARTOYO [02:02:41]**

359. Pak Agus Gari itu bentuk perubahannya itu apakah ada coretan atau memang semua bersih? Yang Saudara lihat di (...)

**1170.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS GARI [02:02:53]**

Kalau di DA yang baru itu, bersih.

**1171.KETUA: SUHARTOYO [02:02:56]**

Bersih.

Pak Orodui, ada yang mau disampaikan apa ini? Ketua PPK Kecamatan Simuk.

**1172.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:03:07]**

Ya, izin, Yang Mulia.

**1173.KETUA: SUHARTOYO [02:03:07]**

Ya.

**1174.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:03:10]**

Perkenalkan nama saya Orodui Zoromi, selaku mantan Ketua PPK Kecamatan Simuk. Di sini saya mau saksikan proses perjalanan pleno di tingkat Kecamatan Simuk, pada tanggal 20, jelas berjalan dengan baik. Semua hadir Pihak Terkait pada saat itu, baik parpol, saksi partai (...)

**1175.KUASA HUKUM TERMOHON: ALFONSUS CHANDRA PRASETYO [02:03:40]**

Izin, Yang Mulia.



**1176.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:03:41]**

PPS, dan Bawaslu (...)

**1177.KETUA: SUHARTOYO [02:03:42]**

Nanti dulu (...)

**1178.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:03:43]**

Panwaslu, dan seluruh pihak-pihak yang terkait, dan kemudian, pada tanggal 21, Pimpinan, kami berangkat ke Tello[sic!], membawa(...)

**1179.KETUA: SUHARTOYO [02:04:00]**

Kabupaten, ya?

**1180.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:04:16]**

Ya, Kabupaten. Membawa kotak suara.

**1181.KETUA: SUHARTOYO [02:04:06]**

Tahu tidak Bapak, kalau itu kemudian ada perubahan?

**1182.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:04:14]**

Tidak ada yang keberatan pada saat itu, Yang Mulia.

**1183.KETUA: SUHARTOYO [02:04:16]**

Bukan, bukan keberatan. Perubahan, ada perubahan? Hasil yang Bapak lakukan di tingkat kecamatan itu, kemudian di tingkat kabupaten ada perubahan, tahu tidak?

**1184.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:04:28]**

Ada perubahan ketika sampai di kabupaten, Yang Mulia.

**1185. KETUA: SUHARTOYO [02:04:33]**

Dari mana Saudara tahu?

**1186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:04:35]**

Di mana ketika kami pleno, sebelum pleno di tingkat kabupaten, Yang Mulia. Bahwa ada 3 orang pimpinan kami, mengintervensi pekerjaan kami, hasil pleno kami di tingkat kecamatan.

**1187. KETUA: SUHARTOYO [02:04:44]**

Kecamatan. Dengan mengeluarkan ... anu, baru itu?

**1188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:04:52]**

Ya, Pimpinan Yang Mulia.

**1189. KETUA: SUHARTOYO [02:04:54]**

Itu tidak diberitahu ke tingkat Simuk sebelumnya?

**1190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:05:00]**

Tidak, Yang Mulia.

**1191. KETUA: SUHARTOYO [02:05:03]**

Apakah betul seperti yang diteritakan Saksi tadi untuk suara Golkar dari 1.203 turun ke 359?

**1192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:05:07]**

Betul, Yang Mulia.

**1193. KETUA: SUHARTOYO [02:05:10]**

Kalau PDIP?

**1194.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:05:12]**

57, Yang Mulia.

**1195.KETUA: SUHARTOYO [02:05:13]**

Dari? Jadi?

**1196.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:05:16]**

Dari jadi ke 117.

**1197.KETUA: SUHARTOYO [02:05:20]**

117. Tapi kan ribuan ini yang turun untuk Golkar ini. Berbagi kemana?

**1198.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:05:29]**

Itu lah juga yang saya tidak tahu pada saat itu, Yang Mulia. Karena pada saat itu (...)

**1199.KETUA: SUHARTOYO [02:05:30]**

Tidak tahu.

**1200.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:05:30]**

Kami dibawa di kantor (...)

**1201.KETUA: SUHARTOYO [02:05:36]**

Oke. Ketika kemudian penghitungan di tingkat kabupaten, pleno ... ketika membahas Simuk, Anda posisinya seperti apa?

**1202.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:05:48]**

Posisi saya Ketua.

**1203. KETUA: SUHARTOYO [02:05:51]**

Bukan. Maksudnya Bapak keberatan tidak? Karena data yang ikut dijadikan rujukan penghitungan bukan data yang dihasilkan dari Simuk yang sebenarnya menurut Bapak ini, kan? Seharusnya kan Bapak mesti keberatan?

**1204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:06:08]**

Ya, Yang Mulia. Sebenarnya keberatan saya pada saat itu, Yang Mulia. Cuma karena pimpinan kami, kami yang bertanggung jawab itu.

**1205. KETUA: SUHARTOYO [02:06:16]**

Karena P ... KPU tingkat kabupaten itu, Bapak anggap itu atasan Bapak, gitu?

**1206. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:06:24]**

Ya, Yang Mulia.

**1207. KETUA: SUHARTOYO [02:06:23]**

Tapi kalau dari itu, Agus Gari keberatan tahu?

**1208. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:06:28]**

Tahu, Yang Mulia. Keberatan dia pada saat waktu kami membacakan D.Hasil itu.

**1209. KETUA: SUHARTOYO [02:06:33]**

Kalau dari ... anu ... partai-partai lain ada yang keberatan, tahu?

**1210. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:06:43]**

Banyak, Yang Mulia. Ada sebagian yang kemarin keberatan juga.

**1211. KETUA: SUHARTOYO [02:06:46]**

Gitu, ya?

**1212.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:06:48]**

Ya, Yang Mulia.

**1213.KETUA: SUHARTOYO [02:06:48]**

Pak Rinduhati, itu keberatan enggak dari Perindo? Bukan, Bapak. Bukan, Pak. Yang saya tanya PPK-nya.

**1214.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:06:55]**

Ya, ikut juga keberatan kemarin.

**1215.KETUA: SUHARTOYO [02:06:55]**

Keberatan, ketika Pleno di kabupaten?

**1216.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:06:58]**

Ya, di kabupaten.

**1217.KETUA: SUHARTOYO [02:06:58]**

Terus dari Bawaslunya bagaimana? Saudara tahu?

**1218.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:07:00]**

Ya. Bawaslunya sudah tahu juga, Yang Mulia.

**1219.KETUA: SUHARTOYO [02:07:04]**

Baik. Kemudian ada rekomendasi, Pak. Dari Bawaslu itu, berkaitan dengan Simuk itu, agar dilakukan buka kotak suara jenis suara DPRD Provinsi Sumatera Utara di Kecamatan Simuk. Jadi, untuk suara DPRD Provinsi untuk Kecamatan Simuk. Sudah dilaksanakan belum ini?

**1220.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:07:38]**

Sudah, Yang Mulia, untuk Provinsi.

**1221. KETUA: SUHARTOYO [02:07:39]**

Sudah?

**1222. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:07:39]**

Sudah.

**1223. KETUA: SUHARTOYO [02:07:41]**

Sudah selesai?

**1224. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:07:47]**

Sudah selesai, Yang Mulia.

**1225. KETUA: SUHARTOYO [02:07:51]**

Bapak laksanakan tanggal berapa?

**1226. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:07:55]**

Tanggal 3 waktu itu, Yang Mulia.

**1227. KETUA: SUHARTOYO [02:07:59]**

3? 3 Maret?

**1228. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:08:00]**

Ya, Yang Mulia.

**1229. KETUA: SUHARTOYO [02:08:01]**

Ada Berita Acaranya?

**1230. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:08:06]**

Tidak ada Berita Acaranya, Yang Mulia.

**1231. KETUA: SUHARTOYO [02:08:07]**

Enggak dibuat?

**1232. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:08:08]**

Tidak, Yang Mulia.

**1233. KETUA: SUHARTOYO [02:08:09]**

Ada pemberitahuan kepada Bawaslu bahwa sudah dilaksanakan?

**1234. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:08:18]**

Tidak ada juga, Yang Mulia.

**1235. KETUA: SUHARTOYO [02:08:19]**

Tidak ada juga.

Buktinya apa kemudian kalau kami Hakim ingin melihat bukti sudah dilaksanakan, apa? Kalau Bapak tidak mengeluarkan produk begitu. Jadi tidak ada Berita Acara, juga tidak ada pemberitahuan ke Bawaslu atau bukti laporan ke Bawaslu bahwa rekomendasinya sudah dilaksanakan?

**1236. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:08:48]**

Ya, sepengetahuan saya tidak ada, Yang Mulia.

**1237. KETUA: SUHARTOYO [02:08:50]**

Tidak ada, ya. Oke. Termohon, Kuasa Hukum tadi mau apa?

**1238. KUASA HUKUM TERMOHON: ALFONSUS CHANDRA PRASETYO [02:08:56]**

Tadi mau keberatan karena yang bersangkutan mantan PPK yang pernah bekerja di Bawaslu.

**1239. KETUA: SUHARTOYO [02:08:58]**

Nanti kalau keberatan itu, silakan diajukan dalam bentuk pertanyaan lain (...)

**1240. KUASA HUKUM TERMOHON: ALFONSUS CHANDRA PRASETYO [02:09:08]**

Baik, Yang Mulia.

**1241. KETUA: SUHARTOYO [02:09:08]**

Yang diformulasikan untuk meng-counter Saksi-Saksinya lawan.

**1242. KUASA HUKUM TERMOHON: ALFONSUS CHANDRA PRASETYO [02:09:11]**

Baik, Yang Mulia.

**1243. KETUA: SUHARTOYO [02:09:12]**

Tidak main potong-main potong gitu keberatan, enggak bisa. Jadi kalau keberatan atau tidak sependapat dengan keterangan Saksi lawan, hadapi dengan meng-counter dalam bentuk formulasi pertanyaan yang berbeda.

**1244. KUASA HUKUM TERMOHON: ALFONSUS CHANDRA PRASETYO [02:09:24]**

Baik, Yang Mulia. Mohon maaf.

**1245. KETUA: SUHARTOYO [02:09:25]**

Paham, ya?

**1246. KUASA HUKUM TERMOHON: ALFONSUS CHANDRA PRASETYO [02:09:26]**

Ya, terima kasih.

**1247. KETUA: SUHARTOYO [02:09:27]**

Dari Sifaomadodo Wau, apa yang mau disampaikan?



**1248. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:09:35]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Atas waktu yang telah diberikan. Saya perkenalkan diri, nama saya Sifaomadodo Wau, saya anggota KPU Nias Selatan, divisi teknis.

**1249. KETUA: SUHARTOYO [02:09:49]**

Ya, apa yang disampaikan?

**1250. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:09:49]**

Dalam hal ini, saya akan menjelaskan secara rinci apa yang terjadi di Kecamatan Simuk. Dalam hal ini, dari Kecamatan Simuk sebelumnya telah melakukan rapat pleno dan mengkonfirmasi ke kami bahwa mereka akan mengantarkan kotak suara dan hasil rekapitulasi yang mereka hitung, namun kami menunggu hingga 8 hari lebih. Bahkan kami mencoba mencari mereka di kepulauan ... kepulauan ... Pulau-Pulau Batu, namun tidak ketemu dan akhirnya kami berkoordinasi dengan pihak kepolisian dan akhirnya mereka memunculkan diri untuk datang dan dipaksakan untuk wajib pleno di tingkat kabupaten.

Dalam hal ini, Yang Mulia. Kami menceritakan yang sebenarnya bahwa pada saat pleno di tingkat kabupaten kami live di facebook dan itu bisa disaksikan.

**1251. KETUA: SUHARTOYO [02:10:52]**

Bapak sebagai apa tadi?

**1252. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:10:53]**

Divisi teknis, Pak.

**1253. KETUA: SUHARTOYO [02:10:54]**

Divisi teknis untuk KPU Nias Selatan?

**1254. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:10:57]**

Nias Selatan. Bahwa dalam hal ini pada saat pembacaan Pleno Khusus Kecamatan Simuk di tingkat pleno kabupaten, yang pertama untuk PPWP tidak ada keberatan, untuk DPR RI tidak ada keberatan, dan DPD RI tidak ada keberatan. Namun pada saat menuju untuk pembacaan perolehan suara di tingkat provinsi, semua para saksi ngamuk karena ada perbedaan perolehan suara.

**1255. KETUA: SUHARTOYO [02:11:30]**

Provinsi, ya bukan di kota/kabupaten?

**1256. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:11:32]**

Yang pertama provinsi, Yang Mulia.

**1257. KETUA: SUHARTOYO [02:11:34]**

Terus?

**1258. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:11:34]**

Nah, pada saat hal tersebut karena memang sudah mulai ricuh, maka kami kembalikan kepada Bawaslu untuk "Apa yang harus kami lakukan selanjutnya?" dan Bawaslu mengeluarkan putusan untuk hitung ulang di ... apa ... pemilihan tingkat provinsi.

**1259. KETUA: SUHARTOYO [02:11:54]**

Pembukaan kotak itu?

**1260. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:11:55]**

Pembukaan kotak dan itu terjadi, Yang Mulia. Di suara Golkar dan ada kejadian khususnya, dari (...)

**1261. KETUA: SUHARTOYO [02:12:03]**

Oke. itu sudah dilaksanakan, ya?

**1262. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:12:04]**

Dan kita sudah laksanakan dari (...)

**1263. KETUA: SUHARTOYO [02:12:05]**

Pak, kalau yang ... oke.  
Kalau yang berkaitan dengan DPRD Kabupaten/Kota?

**1264. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:12:10]**

Nah, dalam hal ini dari para saksi juga sudah tidak terima karena ada perbedaan-perbedaan, yang memang disajikan oleh PPK Simuk itu

sendiri. Maka mereka meminta kepada kami, Yang Mulia. Sebelum dibacakan, mohon berikan kesempatan untuk kami mengubah kembali ke jalan yang benar.

**1265. KETUA: SUHARTOYO [02:12:36]**

Maksudnya apa?

**1266. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:12:37]**

Untuk memperbaikinya, jadi seperti yang dibacakan pada pleno tingkat Kecamatan Simuk.

**1267. KETUA: SUHARTOYO [02:12:43]**

Simuk. Dikembalikan, tidak?

**1268. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:12:45]**

Nah, akhirnya hasil yang terakhir, yang D.Hasil Kecamatan yang kedua itu, itulah hasilnya, Yang Mulia.

**1269. KETUA: SUHARTOYO [02:12:53]**

Kenapa?

**1270. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:12:54]**

Dan pada saat dibacakan, tidak ada tanggapan dari (...)

**1271. KETUA: SUHARTOYO [02:12:57]**

Bukan, kenapa kok itu kemudian jadikan rujukan yang kedua, itu?

**1272. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:02]**

Karena dari pihak saksi-saksi yang hadir di situ mengeluarkan C.Hasil Salinan yang mereka dapat.

**1273. KETUA: SUHARTOYO [02:13:10]**

Cocoknya dengan yang pertama atau yang kedua?

**1274. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:13]**

Yang kedua, ya.

**1275. KETUA: SUHARTOYO [02:13:15]**

C.Hasil itu?

**1276. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:16]**

Ya.

**1277. KETUA: SUHARTOYO [02:13:17]**

Jadi memang perubahan itu benar dilakukan, ya?

**1278. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:20]**

Benar dilakukan.

**1279. KETUA: SUHARTOYO [02:13:21]**

Yang melakukan, siapa?

**1280. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:22]**

PPK Simuk, Pak

**1281. KETUA: SUHARTOYO [02:13:23]**

PPK Simuk?

**1282. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:24]**

Ya.

**1283. KETUA: SUHARTOYO [02:13:25]**

Bukan KPU Kabupaten?

**1284. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:27]**

Bukan. Kami tidak pernah memberikan perintah itu, Yang Mulia.

**1285. KETUA: SUHARTOYO [02:13:30]**

Kapan itu diubah, Pak? Saksi-Saksi tidak tahu.

**1286. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:13:36]**

Perubahan itu kami tidak tahu, Yang Mulia. Dan pada saat mereka diberi kesempatan itu (...)

**1287. KETUA: SUHARTOYO [02:13:47]**

Orodui, Saksi. Kapan itu diubah?

**1288. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:13:51]**

Itu tanggal 4, jam 5 sampai jam 3 subuh, Yang Mulia.

**1289. KETUA: SUHARTOYO [02:13:59]**

Siapa yang mengubah?

**1290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:01]**

Itu divisi data saya, yang atas nama Soefrandi Loge[sic!] di kantor KPU, Yang Mulia.

**1291. KETUA: SUHARTOYO [02:14:06]**

Tidak sepengetahuan saksi-saksi?

**1292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:08]**

Tidak, Yang Mulia.

**1293. KETUA: SUHARTOYO [02:14:11]**

Benar, tidak seperti itu? Cara-cara seperti itu?

**1294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:13]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1295. KETUA: SUHARTOYO [02:14:15]**

Benar? Boleh?

**1296. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:16]**

Tidak boleh, yang sebenarnya, Yang Mulia.

**1297. KETUA: SUHARTOYO [02:14:18]**

Benar dilakukan, tapi itu sebenarnya tidak boleh?

**1298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:20]**

Ya, Yang Mulia.

**1299. KETUA: SUHARTOYO [02:14:22]**

Saya kira tadi yang (...)

**1300. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:25]**

Ya. Itu semua saya lakukan itu, Yang Mulia. Karena perintah dari pimpinan kami waktu itu, Yang Mulia.

**1301. KETUA: SUHARTOYO [02:14:31]**

Yang sebenarnya, yang alami, yang natural itu yang pertama atau yang kedua? Bapak jujur saja.

**1302. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:40]**

Yang mana, Yang Mulia?

**1303. KETUA: SUHARTOYO [02:14:42]**

Yang sebenarnya, yang riil, yang murni itu yang pertama atau yang kedua?

**1304.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:47]**

Yang pertama, Yang Mulia.

**1305.KETUA: SUHARTOYO [02:14:48]**

Yang sesuai dengan C?

**1306.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:14:49]**

Ya, Yang Mulia.

**1307.KETUA: SUHARTOYO [02:14:51]**

C.Hasil. Kenapa dari kabupaten mengatakan bahwa yang kedua itu sesuai dengan C.Hasil? Bagaimana, Bapak?

**1308.SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:15:01]**

Begini, Yang Mulia, dapat kami jelaskan bahwa memang pada waktu itu setelah dilakukannya hitung ulang di tingkat provinsi, maka dari para saksi ingin menghitung ulang buka kotak suara, namun dari pihak PPK meminta ... meminta untuk diberikan kesempatan, untuk memperbaiki D.Hasil Kecamatan tersebut dan pada saat itu kami menyampaikan ke para saksi dan disetujui oleh Bawaslu untuk diberi kesempatan.

**1309.KETUA: SUHARTOYO [02:15:32]**

Pak Orodui, siapa sih yang nyuruh merubah itu? katanya dari atasan itu.

**1310.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:15:38]**

Ya. Ada tiga orang pada saat itu, Yang Mulia.

**1311.KETUA: SUHARTOYO [02:15:41]**

Siapa?

**1312.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:15:42]**

Salah satunya adalah Kadar Kristian Wau, Ketua KPU.

**1313.KETUA: SUHARTOYO [02:15:47]**

Ketua KPU, siapa?

**1314.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:15:49]**

Benimeritus Halawa, yang mengikut menampingkan divisi data saya waktu itu di kantor KPU.

**1315.KETUA: SUHARTOYO [02:15:55]**

Benimeritus (...)

**1316.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:15:55]**

Halawa.

**1317.KETUA: SUHARTOYO [02:15:58]**

Halawa, ya? Berarti ... oke, nanti kita tanya. Jadi ini memang di TPS berapa, Pak? Kotak suara yang diperintahkan untuk Simuk tadi.

**1318.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:16:18]**

Semua TPS, 8 TPS, Yang Mulia.

**1319.KETUA: SUHARTOYO [02:16:21]**

Semua 8 TPS, ya. Jadi akhirnya yang dipakai, Pak Sifaomadodo ... apa ... data yang kedua, ya?

**1320.SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:16:38]**

Ya, mereka sendiri yang baca. Yang Mulia. Bukan kami yang intervensi jadi pada saat kita mulai (...)



**1321. KETUA: SUHARTOYO [02:16:41]**

Ya, yang ditanya yang dipakai yang kedua?

**1322. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:16:42]**

Yang kedua.

**1323. KETUA: SUHARTOYO [02:16:42]**

Tapi kan Bapak dengar sendiri bahwa yang benar yang pertama itu, gimana? Kalau mendasarkan pada C.

**1324. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:16:51]**

Ya, harusnya kan mereka (...)

**1325. KETUA: SUHARTOYO [02:16:52]**

Kan Bapak dengar sendiri, kan?

**1326. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:16:53]**

Betul, Pak.

**1327. KETUA: SUHARTOYO [02:16:53]**

Nah, itu.

**1328. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:16:54]**

Mungkin kalau memang benar, seharusnya mereka mempertahankan itu, Yang Mulia.

**1329. KETUA: SUHARTOYO [02:16:59]**

Kemudian Resman, apa yang disampaikan?

**1330. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:17:01]**

Baik. Izin, Yang Mulia. Saya kebetulan korwil wilayah Dapil 6 ini, di kecamatan kepulauan. Jadi di saat saya monitoring, memang tinggal Kecamatan Simuk ini yang belum saya datangi karena saat itu cuaca kurang bagus. Karena ini adalah pulau terluar di kecamatan yang ada di Nias Selatan. Jadi di saat proses pleno di Kabupaten Nias Selatan, saat

itu yang memimpin pleno awalnya saya. Itu di saat pemilihan ... Presiden ... oh, rekapitulasi PPWP, DPD, dan DPRRI tidak ada masalah. Sampai di persoalan di tingkat provinsi, semua saksi saat itu menyerang PPK. Bahkan ada yang sudah banting meja dan mengancam PPK akan dipidanakan PPK kami. Di sini ada ketua PPK-nya, Pak. Dia di ancam untuk dipidanakan saat itu.

**1331. KETUA: SUHARTOYO [02:17:54]**

Ya.

**1332. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:17:56]**

Akhirnya suara Golkar saat itu yang dibacakan adalah 611.

**1333. KETUA: SUHARTOYO [02:17:59]**

Berapa?

**1334. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:18:00]**

611, untuk tingkat provinsi. Sesudah ada putusan Bawaslu dihitung, suara Golkar itu hanya 37. Dan kami tiba di kabupaten/kota, jadi saat tingkat kabupaten/kota berjalan, semua saksi saat itu keberatan, Pak. Banyak yang keberatan, Yang Mulia. Dari PDIP, dari Nasdem, semua merasa keberatan terhadap ... hasil ... D.Hasil yang disampaikan oleh PPK Simuk, dan mengancam mereka untuk dipidanakan.

Akhirnya, Bawaslu men-skors pleno kami dan menyatakan kepada PPK Simuk, silahkan perbaiki data yang sebenarnya kalau memang mau diperbaiki, kalau tidak akan keluar putusan Bawaslu untuk menghitung ulang. Akhirnya (...)

**1335. KETUA: SUHARTOYO [02:18:45]**

Ya. Kapan keluar keputusan Bawaslu itu, Pak.

**1336. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:18:50]**

Tanggal 3, Pak.

**1337. KETUA: SUHARTOYO [02:18:53]**

Tanggal 3.

**1338. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:18:54]**

Tanggal 3, keluar putusan Bawaslu untuk provinsi (...)

**1339. KETUA: SUHARTOYO [02:18:55]**

Sebelum atau sesudah pleno? Apa pada saat pleno?

**1340. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:18:58]**

Sedang berjalan pleno, Pak, sedang berjalan pleno untuk pemilihan DPRD Provinsi.

**1341. KETUA: SUHARTOYO [02:19:02]**

Ya.

**1342. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:03]**

Jadi sampai diperoleh suara DPRD kabupaten/kota, Bawaslu men-skors lagi pleno tingkat kabupaten/kota karena banyaknya saksi.

Akhirnya, Bawaslu bertanya kepada PPK saat itu dan mengintervensi PPK, menanya PPK soal apakah ini hasil ini bisa dipertanggungjawabkan atau tidak. Tetapi salah satu anggota PPK menyatakan bahwa hasil pemilihan tingkat DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/kota saya tidak bertanggungjawab. Akhirnya (...)

**1343. KETUA: SUHARTOYO [02:19:34]**

Siapa itu?

**1344. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:36]**

Namanya Mira, Pak, Mira Anggota PPK.

**1345. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:39]**

PPK mana?

**1346. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:40]**

Ya. Simuk.

**1347. KETUA: SUHARTOYO [02:19:41]**

Simuk.

**1348. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:42]**

Simuk. Jadi saat pleno itu, Pak,

**1349. KETUA: SUHARTOYO [02:19:44]**

Tidak bertanggungjawab, begitu?

**1350. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:46]**

Ya, saya tidak bertanggungjawab karena saya tidak tahu hasil itu dan tidak sesuai dengan hasil pleno kami (...)

**1351. KETUA: SUHARTOYO [02:19:50]**

Itu yang mana? Yang kedua atau ... ke ... yang pertama?

**1352. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:52]**

Yang pertama, Pak.

**1353. KETUA: SUHARTOYO [02:19:53]**

Yang pertama (...)

**1354. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:19:55]**

Yang pertama, Yang Mulia. Akhirnya, Bawaslu menyampaikan kepada PPK, kalau mau diperbaiki silakan diperbaiki, kalau tidak akan keluar putusan. Akhirnya PPK Simuk saat itu menyatakan berikan kami waktu untuk memperbaiki ke jalan yang benar katanya. Itu yang disampaikan oleh PPK.

**1355. KETUA: SUHARTOYO [02:20:11]**

Ya, sudah.

**1356. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:20:12]**

Saat itu, Pak. Izin, Yang Mulia, menyampaikan. Sedangkan pengguna hak pilih di Kecamatan Simuk hanya 1.133.

**1357. KETUA: SUHARTOYO [02:20:20]**

Semuanya?

**1358. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:20:21]**

Ya, sedangkan suara Golkar yang mereka cantumkan di D.Hasil tadi 1.200.

**1359. KETUA: SUHARTOYO [02:20:25]**

Ya.

**1360. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:20:26]**

Jadi itu saja kami ... saya sampaikan secara pribadi sama PPK-nya, mohon kembalilah ke jalan yang memang (...)

**1361. KETUA: SUHARTOYO [02:20:33]**

Ya, okelah.

**1362. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:20:34]**

Sebenarnya. Itu, Yang Mulia.

**1363. KETUA: SUHARTOYO [02:20:35]**

Ya. Sudah, sudah bisa ditangkap ... anu ... keterangan Bapak. Tapi kan ketika rekaptulasi yang pertama Golkar mendapat=1.200-an itu kemudian diterima oleh semua saksi tidak ada keberatan, itu kan sebenarnya sudah men ... bisa menjadi persoalan yang krusial kan karena ini lebih DPT, kan? Ya, kan mestinya begitu.

**1364. SAKSI TERMOHON: RESMAN BUULOLO [02:20:58]**

Izin, Yang Mulia. Belum dibacakan, Yang Mulia. Belum dibacakan tingkat DPT Kabupaten/Kota sudah keberatan semua.

**1365. KETUA: SUHARTOYO [02:21:05]**

Bukan. Di tingkat PPK, lho. Lho, Pak. Ya, kan? Oke. Kemudian kalau pun itu ditemukan kemudian ternyata itu ada kesalahan, apa prosedurnya begitu? Diperbaiki secara diam-diam, begitu? Ini kan persoalan krusialnya di situ, tanpa kemudian mengundang Bawaslu

kemudian peserta, peserta itu kan partai-partai kan begitu mestinya. Ternyata ini ada persoalan yang fatal, gitu kan? Perolehan suara di Simuk ini melebihi DPT, misalnya kan (...)

**1366. PEMBICARA: [02:21:38]**

Izin, Yang Mulia?

**1367. KETUA: SUHARTOYO [02:21:40]**

Siapa lagi ini? Jangan disela kalau Hakim masih bicara.

Jadi ada tata cara yang sifatnya ... apa ... akuntabel kemudian ... apa ... transparan. Jadi pihak-pihak semua tahu bahwa ini ada kesalahan. Apakah kemudian diam-diam diakui oleh ketua PPK tadi bahwa kemudian hanya pada bagian IT memperbaiki, kemudian dibagi, kemudian ... ini kan persoalan yang kemudian harus diperbaiki hal-hal seperti ini. Cukup ya, Pak?

Pak Benimeritus Halawa, apa yang disampaikan?

**1368. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:22:18]**

Baik. Terima kasih, Pak. Perkenalkan saya Benimeritus Halawa, Ketua KPU Kabupaten Nias Selatan.

Yang pertama mau kami sampaikan, Pak. Bahwa dari 35 Kecamatan Nias Selatan, ada 7 kecamatan yang tidak memungkinkan menggunakan Sirekap web untuk pelaksanaan pleno tingkat kecamatan. Sehingga instruksi dari KPU RI itu menggunakan PDF-RW ... PDF berumus dan salah satunya dari 7 kecamatan itu adalah Kecamatan Simuk, Pak. Selanjutnya pada perkembangannya yang kami dengar dari (...)

**1369. KETUA: SUHARTOYO [02:22:53]**

Ya. Saya sudah ... sudah tahu. Artinya, itu ada basis yang tidak kemudian dipakai secara ... apa ... secara normal, kan?

**1370. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:23:01]**

Betul, Pak.

**1371. KETUA: SUHARTOYO [02:23:02]**

Tapi kenapa yang 6 selebihnya tidak ada persoalan, Pak?

**1372. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:23:05]**

Jadi Pak, kami mau sampaikan bahwa di Simuk itu, Pak, sesuai dengan keterangan.

**1373. KETUA: SUHARTOYO [02:23:11]**

Bukan. Di luar Kecamatan Simuk yang menggunakan ... sama-sama menggunakan seperti Simuk kok, tidak ada persoalan?

**1374. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:23:17]**

Artinya, Pak. Mungkin karena 6 kecamatan yang lain, Pak. Jujur PPK-nya, Pak. Bekerja.

**1375. KETUA: SUHARTOYO [02:23:22]**

Oke

**1376. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:23:24]**

Selanjutnya (...)

**1377. KETUA: SUHARTOYO [02:23:23]**

Apa yang (...)

**1378. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:23:25]**

Kami mau sampaikan, Pak. Di Simuk ini, Pak. Tidak ada alat pendukung penggandaan seperti fotokopi. Sehingga pada waktu itu, para saksi dan termasuk Panwaslu kecamatan tidak mendapatkan D.Hasil hasil pleno tingkat kecamatan dengan alasan tidak ada ... tidak adanya alat penggandaan di Kecamatan Simuk. Yang harus bergeser ke Pulau Tello untuk menggandakan.

**1379. KETUA: SUHARTOYO [02:23:47]**

Tadi Agus Gari mengatakan dapat ... dapat tadi kemudian dijdodahkan tidak sama dengan yang baru?

**1380. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:23:55]**

Ya, Pak. Jadi saya mau ceritakan dulu alur ceritanya, Pak.

**1381. KETUA: SUHARTOYO [02:23:57]**

Bukan. Tidak usah Saudara cerita terlalu banyak seperti itu. Artinya kan, faktanya kan, katanya tidak ada yang sudah ditandatangani atau hasil yang seperti yang dikatakan tadi. Tapi, Saksi Pemohon kan mengatakan bahwa bisa membandingkan dua data yang berbeda, yang pertama dan yang kedua. Dari mana dia dapat yang pertama?

**1382. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:24:17]**

Artinya, Pak, sesampainya di Tello baru digandakan. Lalu, pada tanggal 3 Maret itu, Pak, dilaksanakan pelaksanaan Pleno tingkat Kabupaten untuk Kecamatan Simuk. Jadi, kita bisa membandingkan, Pak, ketika Pleno tingkat provinsi saja, ada keberatan dari para saksi. Lalu, Bawaslu Nias Selatan memberikan rekomendasi putusan untuk hitung ulang dan KPU Kabupaten Nias Selatan sudah melakukan hitung ulang. Setelah melakukan hitung ulang, akhirnya kami persilahkan kepada PPK Simuk untuk meng-entry hasil perolehan suara yang sudah dihitung ulang ke dalam Sirekap web.

**1383. KETUA: SUHARTOYO [02:24:55]**

Setelah ada rekomendasi itu?

**1384. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:24:58]**

Setelah dihitung ulang. Ada rekomendasi dan kita hitung ulang, Pak. Lalu, kita persilahkan PPK Simuk untuk membuka Sirekap webnya dan menyesuaikan sesuai dengan hasil penghitungan ulang yang telah direkomendasikan oleh putusan Bawaslu.

**1385. KETUA: SUHARTOYO [02:24:56]**

Ya. Oke.

**1386. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:24:57]**

Lalu, 5 PPK Simuk menghampiri Komisioner KPU Kabupaten Nias Selatan.

"Pak, kami mohon izin petunjuk ini. Di sini satu harian hanya 8 TPS, satu harian kami capek membacanya dan tidak ada yang membantu kami. Kami mohon bagaimana solusi untuk tingkat kabupaten" Lalu, kami pertanyakan kenapa? Ada sedikit kesalahan perbedaan yang sesuai dengan tingkat kecamatan dan yang kami muatkan di D. Hasil.



Lalu, kami perkenankan, silakanlah kalau memang sebelum D.Hasil kabupaten dibacakan, silakan rekan-rekan PPK memperbaikinya kalau merasa ada yang kesalahan. Merasa ada kesalahan atau kekurangan. Sehingga, karena sudah menunjukkan malam, Pak, sudah jam 22.00 WIB malam, kami perkenankan ... Ini kami menyewa Aula, Pak (...)

**1387. KETUA: SUHARTOYO [02:25:59]**

Ya, itu soal rasa. Artinya itu dimaknai oleh Ketua PPK, itu perintah tadi

**1388. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:26:05]**

Bukan kami yang perintahkan, Pak

**1389. KETUA: SUHARTOYO [02:26:03]**

Ya. Itu kan, soal tafsir.

**1390. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:26:05]**

Ya, Pak

**1391. KETUA: SUHARTOYO [02:26:05]**

Kalau Anda mengatakan tidak merintah

**1392. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:26:08]**

Betul, Pak

**1393. KETUA: SUHARTOYO [02:26:08]**

Tapi, Ketua PPK mengatakan bahwa itu atasan yang menyuruh. Nanti kami yang menilai itu.

**1394. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:26:15]**

Oke, Pak. Selanjutnya, Pak.

**1395. KETUA: SUHARTOYO [02:26:14]**

Sudah cukup.

**1396. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:26:16]**

Oke. Terima kasih, Pak

**1397. KETUA: SUHARTOYO [02:26:18]**

Dari Frank Wilkersan Zebua, dari Pihak Terkait, silakan.

**1398. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:26:21]**

Ya, Pak. Perkenalkan saya Frank Wilkersan Zebua. Saya tugas mandat dari PDI Perjuangan untuk tingkat Kabupaten. Sedikit saya cerita, Pak. Bahwa benar telah dilakukannya Pleno pada tingkat kecamatan pada tanggal 20 Februari (...)

**1399. KETUA: SUHARTOYO [02:26:45]**

Saudara, mandat di PPK atau di Kabupaten?

**1400. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:26:49]**

Kabupaten, Pak.

**1401. KETUA: SUHARTOYO [02:26:45]**

Kabupaten. Ini mau cerita tentang di PPK.

**1402. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:26:53]**

Ya, saya sedikit singgung, Pak. Karena kebetulan kami juga bagian dari BSPN (Badan Saksi Pemenangan Nasional) PDI Perjuangan. Jadi, sistem satu pintu kami memiliki data mulai dari TPS hingga ke tingkat kabupaten, kami satu pintu datanya, Pak. Jadi, kami mengumpulkan semua data-data, dari mulai tingkat TPS hingga ke kecamatan. Sehingga, teman-teman saksi baik di TPS, di PPS hingga di PPK akan menceritakan kepada kami setiap kronologi yang terjadi di daerahnya masing-masing. Dan itulah nanti menjadi alasan kami pada saat tanggal 3 Maret mempersoalkan D.Hasil yang dikeluarkan oleh PPK

Simuk. Seperti yang disampaikan oleh Bapak-Bapak dari KPU tadi. Bahwa, setelah tanggal 20 itu tidak ada jaringan (...)

**1403. KETUA: SUHARTOYO [02:27:52]**

Yang di tanggal 3 Maret saja, Pak

**1404. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:27:57]**

Baik. Yang di tanggal 3 Maret itu, Pak, sebelum dibacakan DPR Provinsi, saya pada saat itu, termasuk yang menggebrak meja, seperti ini katakan. Karena saya melihat banyak penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh PPK Simuk. Dia banyak berbohong. Sampai pada saat itu sayaancam dengan adanya di situ Kapolres. Kami mau, pada saat itu mereka dipidanakan setelah hasil Pleno. Karena apa, Pak? Semua yang mereka ceritakan adalah kebohongan-kebohongan yang membenarkan salah satu pihak, dan tujuannya seakan-akan, kita yang salah dan hanya mereka yang salah. Jadi terbukti (...)

**1405. KETUA: SUHARTOYO [02:28:34]**

Oke, Pak. Sudah. Jadi ketika rekapitulasi tanggal 3 Maret, Bapak ada di situ sebagai saksi (ucapan tidak terdengar jelas) PDIP, ya?

**1406. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:28:41]**

Ya. Benar, Pak.

**1407. KETUA: SUHARTOYO [02:28:43]**

Oke. Ada tidak Bapak tahu yang dipakai untuk Kecamatan Simuk, itu data yang mana? Tahu tidak?

**1408. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:28:52]**

Tahu, Pak. Ketika dibacakan di tingkat kabupaten itu, Pak, kami sudah menolak.

**1409. KETUA: SUHARTOYO [02:28:58]**

Untuk data yang dari Simuk?

**1410. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:28:59]**

Ya, Pak.

**1411. KETUA: SUHARTOYO [02:29:00]**

Dua-duanya?

**1412. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:01]**

Ya, termasuk provinsi. Karena, Pak (...)

**1413. KETUA: SUHARTOYO [02:29:03]**

Bukan, sebentar.

**1414. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:03]**

Ya.

**1415. KETUA: SUHARTOYO [02:29:04]**

Kan data dari Simuk ini kan ditenggarai ada dua. Ya. Dari awal Bapak dua-duanya sudah menolak?

**1416. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:11]**

Hanya satu pertama, Pak.

**1417. KETUA: SUHARTOYO [02:29:13]**

Yang mana, itu?

**1418.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:14]**

Yang dikeluarkan tanggal 20 Februari, Pak.

**1419.KETUA: SUHARTOYO [02:29:17]**

Yang suara PDIP, berapa?

**1420.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:19]**

Yang suara PDI=57.

**1421.KETUA: SUHARTOYO [02:29:23]**

57. Oke.

**1422.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:26]**

Sedangkan, berdasarkan C.Hasil yang kami terima, Pak. Kami dapat 117 di situ, Pak.

**1423.KETUA: SUHARTOYO [02:29:31]**

117. Bukannya itu kemudian diperbaiki atau di produk yang kedua menjadi 117.

**1424. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:39]**

Baik. Setelah itu, Pak. Setelah kita buka provinsi, maka terdapat lah ... karena salah satu tuntutan kami lagi. Karena DPT-nya, Pak. Jumlah pemilih, pengguna hak suara itu, Pak, melebihi dari suara Partai Golkar itu sendiri, Pak.

**1425.KETUA: SUHARTOYO [02:29:54]**

Sudah, tadi sudah diceritakan ke KPU.

**1426.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:29:55]**

Baik, Pak. Selanjutnya di tanggal 5, Pak. Ini Saudara dari Golkar, juga menuntut untuk buka kotak suara pada saat itu, Pak. Termasuk teman dari Perindo tadi.

**1427.KETUA: SUHARTOYO [02:30:05]**

Ya.

**1428.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:30:05]**

Dan kita tetap sepakat dan sampai hari ini juga, kami dari PDI Perjuangan, Pak, berharap kita buka kotak suara. Biar kita tahu siapa yang benar sesungguhnya, Pak.

**1429.KETUA: SUHARTOYO [02:30:14]**

Jadi kalau Pihak Terkait ada wacana buka suara. Setuju?

**1430.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FRANK WILKERSAN ZEBUA [02:30:19]**

Setuju, Pak.

**1431.KETUA: SUHARTOYO [02:30:21]**

Setuju. Oke, cukup.

Kalau Tri Setiaman, apa yang disampaikan?

**1432.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:30:28]**

Baik, Pak. Saya adalah sebagai Saksi Mandat PDIP dan sekaligus juga sebagai Kepala BSPN PDIP Perjuangan Kabupaten Nias Selatan. Nah, tugas saya di sini pada saat pemilu tahun 2024 adalah menghimpun seluruh data dari seluruh saksi kami di lapangan, termasuk di Simuk. Nah, di Simuk ini kemudian kami mendapat laporan bahwa pada tanggal 20 telah dilaksanakan memang pleno tingkat kecamatan. Namun saksi

kami di tingkat kecamatan ini tidak mendapatkan D.Hasil dari Saksi ...  
eh, sori dari (...)

**1433.KETUA: SUHARTOYO [02:31:04]**

PPK.

**1434.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:31:04]**

Kecamatan. Kenapa? Karena PPK Kecamatan mengatakan, "Jangan dulu ditandatangani, kami akan menggandakan D.Hasil." Namun setelah 4 hari kemudian, PPK Kecamatan Simuk mendatangi kemudian saksi kami, memaksa untuk mendatangi D.Hasil yang sudah mereka gandakan dan saksi kami itu menolak untuk mendatangi.

**1435.KETUA: SUHARTOYO [02:31:33]**

Pak. Bapak tahu tidak ketika hasil yang belum didatangi itu, itu perolehan PDIP berapa?

**1436.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:31:43]**

57, berdasarkan pengakuan berdasarkan (...)

**1437.KETUA: SUHARTOYO [02:31:44]**

57, ya. Pengakuan dari saksi.

**1438.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:31:45]**

Dari Saksi kami, di lapangan.

**1439.KETUA: SUHARTOYO [02:31:48]**

Nah, ketika kemudian ada form yang minta ditandatangani itu, D itu, perolehannya menjadi berapa?

**1440.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:31:57]**

Di D.Hasil yang dibawakan oleh PPK ke saksi kami, 57. Dan saksi kami menolak untuk menandatangani (...)

**1441.KETUA: SUHARTOYO [02:32:03]**

Menandatangani.

**1442.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:03]**

Yang Mulia.

**1443.KETUA: SUHARTOYO [02:32:04]**

Karena berdasarkan C kata si Frank tadi.

**1444.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:06]**

Karena berdasarkan C.Hasil yang kami buat.

**1445.KETUA: SUHARTOYO [02:32:06]**

117, ya.

**1446.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:06]**

117.

**1447.KETUA: SUHARTOYO [02:32:10]**

Oke. Akhirnya tanda tangan tidak, Pak?



**1448.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:13]**

Tidak.

**1449.KETUA: SUHARTOYO [02:32:13]**

Tidak, terus ketika itu diangkat di tingkat penghitungan Pleno Kabupaten?

**1450.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:17]**

Ya, PPK mungkin kemudian memaksakan untuk tetap membawa itu ke kabupaten, tetapi saksi kami tidak pernah menandatangani.

**1451.KETUA: SUHARTOYO [02:32:27]**

Menandatangani, baik di PPK maupun di tingkat hasil kabupaten, enggak tanda tangan semua?

**1452.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:34]**

Tidak.

**1453.KETUA: SUHARTOYO [02:32:35]**

Tidak. Ada mengajukan form keberatan?

**1454.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:37]**

Ya, mengajukan.

**1455.KETUA: SUHARTOYO [02:32:38]**

Ada lapor ke Bawaslu?

**1456.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:42]**

Pada saat menyandingkan data di pleno kab (...)

**1457.KETUA: SUHARTOYO [02:32:46]**

Bukan, Bapak ada tidak lapor ke Bawaslu soal kejadian Kecamatan Simuk, gitu?

**1458.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:32:51]**

Oke, hari pada saat hari itu saya memang ada komunikasi dengan Ketua Bawaslu Kabupaten Nias Selatan.

**1459.KETUA: SUHARTOYO [02:32:58]**

Ya.

**1460.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:02]**

Dan dia mengatakan ke saya nanti akan dibuka di kabupaten, dan saya juga sudah komunikasi ke saksi kecamatan, untuk membuat D.Keberatan, tetapi dia mengatakan dia susah komunikasi dengan panwaslu di kecamatan.

**1461.KETUA: SUHARTOYO [02:33:13]**

Jadi, akhirnya yang dijadikan rujukan untuk menjadi dasar rekapitulasi adalah hasil D ... yang D.Hasil yang dari PPK Simuk adalah yang dari Saudara keberatan untuk tanda tangan itu, ya?

**1462.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:32]**

Bukan.

**1463. KETUA: SUHARTOYO [02:33:32]**

Yang dijadikan dasar untuk dihitung di tingkat kabupaten?  
Mestinya ya dong?

**1464. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:37]**

Oh, ya, berdasarkan C. Hasil yang sudah kami punya itu yang (...)

**1465. KETUA: SUHARTOYO [02:33:41]**

Yang dijadikan dasar itu?

**1466. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:43]**

Ya.

**1467. KETUA: SUHARTOYO [02:33:42]**

Bukan D yang kemudian mau dimintakan tanda tangan keberatan itu?

**1468. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:48]**

Ya, betul.

**1469. KETUA: SUHARTOYO [02:33:49]**

Yang mana? Yang C atau yang?

**1470. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:53]**

Yang C.

**1471. KETUA: SUHARTOYO [02:33:54]**

Yang C.

**1472.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:54]**

Karena yang benarnya adalah C.Salinan.

**1473. KETUA: SUHARTOYO [02:33:55]**

Kalau C berarti suaranya menjadi sudah benar 117?

**1474.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:33:57]**

Ya.

**1475. KETUA: SUHARTOYO [02:33:58]**

Oh. Akhirnya tanda tangan?

**1476.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:34:00]**

Ya.

**1477. KETUA: SUHARTOYO [02:34:01]**

Tanda tangan D.Hasil (...)

**1478.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:34:02]**

Kabupaten.

**1479. KETUA: SUHARTOYO [02:34:03]**

Kabupaten.

**1480.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TRI SETIAMAN BUAYA [02:34:04]**

Setelah diperbaiki oleh di tingkat kabupaten.

**1481. KETUA: SUHARTOYO [02:34:06]**

Tanda tangan, oke.  
Pak Bawaslu, jangan ngobrol, Pak, di sini diminta menjernihkan persoalan, bukan ngobrol begitu. Silakan dijelaskan soal kejadian di Nias Selatan, dan di Simuk ini. Siapa yang mau menjelaskan?

**1482. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:34:34]**

Baik, Yang Mulia, saya anggota Bawaslu (...)

**1483. KETUA: SUHARTOYO [02:34:37]**

Singkat-singkat, Pak, jelaskan, Pak.

**1484. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:34:40]**

Kabupaten Nias Selatan. Saya mau menjelaskan terkait permohonan dari Golkar. Pada saat pleno di kabupaten bahwa untuk pembacaan, pada saat pembacaan jenis suara PPWP, DPR, aman-aman saja, Pak. Ketika masuk di pembacaan provinsi untuk jenis suara tingkat provinsi (...)

**1485. KETUA: SUHARTOYO [02:35:14]**

Ribut.

**1486. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:35:16]**

Banyak keberatan, sehingga Bawaslu pada saat itu mengeluarkan putusan cepat.

**1487. KETUA: SUHARTOYO [02:35:25]**

Cepat.

**1488. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:35:26]**

Untuk melakukan penghitungan ulang dengan membuka kotak.

**1489. KETUA: SUHARTOYO [02:35:29]**

Untuk DPRD Provinsi?

**1490. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:35:30]**

Untuk DPRD Provinsi.

**1491. KETUA: SUHARTOYO [02:35:34]**

Oke. Tapi waktu itu yang Kota/Kabupaten, belum?

**1492. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:35:36]**

Masih belum, Yang Mulia.

**1493. KETUA: SUHARTOYO [02:35:39]**

Oke. Masih belum, berarti akan?

**1494. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:35:42]**

Setelah pembukaan kotak penghitungan ulang. Kemudian, PPK meminta untuk diskors.

**1495. KETUA: SUHARTOYO [02:35:53]**

PPK Simuk?

**1496. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:35:57]**

Karena mereka merasa sudah kecapaian untuk menghitung ulang.

**1497. KETUA: SUHARTOYO [02:35:58]**

Oh, ya tapi rekomendasi sudah, ya. Sudah dilaksanakan?

**1498. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:00]**

Rekomendasi pembukaan jenis suara tingkat provinsi sudah diselesaikan oleh KPU.

**1499. KETUA: SUHARTOYO [02:36:04]**

Sudah dilaksanakan, tapi belum tuntas?

**1500. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:06]**

Belum. Kemudian mau masuk ke kabupaten.

**1501. KETUA: SUHARTOYO [02:36:11]**

Ya.

**1502. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:11]**

Kemudian, pleno diskors.

**1503. KETUA: SUHARTOYO [02:36:13]**

Stop.

**1504. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:14]**

Nah, kemudian kami dengar ada perbaikan D.Hasil.

**1505. KETUA: SUHARTOYO [02:36:23]**

Perbaikan, maksudnya perbaikan seperti apa? Dari hasil buka kotak itu?

**1506. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:28]**

Dari hasil buka kotak.

**1507. KETUA: SUHARTOYO [02:36:29]**

He eh.

**1508. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:30]**

Kemudian juga untuk Kabupatennya juga ada perbaikan bahasa.

**1509. KETUA: SUHARTOYO [02:36:33]**

Ada perbaikan.

**1510. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:33]**

Bahasa mereka.

**1511. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:36]**

Terus?

**1512. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:37]**

Nah, kemudian ketika mau pembacaan D.Hasil untuk jenis suara kabupaten/kota, saksi daripada Partai Golkar keberatan. Keberatan, lalu (...)

**1513. KETUA: SUHARTOYO [02:36:52]**

Sudah nyaman dengan hasil yang da ... ditetapkan itu?

**1514. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:36:52]**

Kami menyarankan ... sebelum pembacaan (...)

**1515. KETUA: SUHARTOYO [02:36:59]**

Hasil, ya.

**1516. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:37:00]**

Hasil.

**1517. KETUA: SUHARTOYO [02:37:01]**

Keberatan apa?

**1518. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:37:01]**

Untuk tingkat DPRD Kabupaten/Kota, saksi daripada Golkar sudah memberikan keberatan.

**1519. KETUA: SUHARTOYO [02:37:11]**

Keberatannya apa?

**1520. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:37:11]**

Namun, kami menyarankan pada saat itu dari Bawaslu, bagaimana kalau dibaca dulu, kalau ada nanti kejanggalan silakan berikan keberatan.

**1521. KETUA: SUHARTOYO [02:37:21]**

Ya.



**1522. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:37:21]**

Nah, ternyata PPK juga waktu itu kami minta kesiapan dan PPK waktu itu siap untuk membacakan.

**1523. KETUA: SUHARTOYO [02:36:29]**

Ya.

**1524. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:37:30]**

Setelah dibaca, maka ditetapkan oleh KPU. Jadi seperti itu, Yang Mulia.

**1525. KETUA: SUHARTOYO [02:37:36]**

Baik, ditambahkan. Bapak tahu sebenarnya kalau untuk Simuk itu melebihi DPT perolehan suaranya?

**1526. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:37:45]**

Tahu, Yang Mulia.

**1527. KETUA: SUHARTOYO [02:37:46]**

Tahu. Sebenarnya seperti itu atukah itu karena ada ... ada apa ... ada mungkin salah tulis atau sengaja memasukkan yang kemudian tidak menghitung bahwa itu akhirnya melebihi DPT, seperti apa yang ditangkap oleh Bawaslu?

**1528. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:38:03]**

Jadi begini, Yang Mulia. Yang saya pahami, di Sirekap di ... di penginputan di Sirekap kemarin menggunakan offline, artinya tidak langsung online. Nah, ketika mereka mencoba untuk menginput yang benarnya, kadang-kadang di Sirekap penginputannya ini tidak ... apa namanya ... berbeda dari hasil yang sebenarnya, Yang Mulia.

**1529. KETUA: SUHARTOYO [02:38:30]**

Kalau yang berkaitan dengan DPRD Kabupaten/Kota, ada persoalan tidak, Pak, yang dilaporkan ke Bawaslu?

**1530. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:38:36]**

Untuk permohonan ini, Pak, tidak ada, Pak.

**1531. KETUA: SUHARTOYO [02:38:40]**

Tidak ada?

**1532. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:38:40]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1533. KETUA: SUHARTOYO [02:38:41]**

Tidak ada. Atau ada tapi tidak memenuhi persyaratan atau memang belum ada tindak lanjut dari Bawaslu?

**1534. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:38:48]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1535. KETUA: SUHARTOYO [02:38:50]**

Tidak ada.

**1536. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:38:56]**

Baik, terima kasih.

Saya ingin konfirmasi soal tadi yang keterangan Saudara Agus, ya. Dari Saudara Agus, saya ingin ke KPU ... bukan KPU, ya, yang saksi dari Pemohon, ya, Ketua PPK Kecamatan Simuk.

**1537. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:39:29]**

Ya, Yang Mulia.

**1538. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:39:30]**

Ya, Pak Oro ... Orodui Zoromi, ya. Nah, pada waktu D.Hasil yang pertama itu, apakah itu yang suara Golkar melebihi DPT?

**1539.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:39:48]**

Tidak, Yang Mulia. Karena sebenarnya jumlah DPT kami itu 1.409, Yang Mulia. Kenapa ... kenapa sampai 1.200 ... 400 ... 1.426 karena ada DPK pada saat itu, Yang Mulia.

**1540.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:01]**

Oh, jadi ini sudah termasuk yang DPK?

**1541.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:04]**

DPK, Yang Mulia.

**1542.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:06]**

Jadi tadi yang DPT-nya berapa? 1.100?

**1543.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:12]**

1.409, Yang Mulia.

**1544.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:15]**

1.000?

**1545.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:16]**

409.

**1546.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:17]**

Itu sudah ditambah, ya?

**1547.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:19]**

Ya, ada DPK, Yang Mulia.

**1548. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:21]**

Nah, kalau yang D.Hasil yang lama ini, acuannya yang mana nih?

**1549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:30]**

Acuannya hasil pleno kami di tingkat kecamatan, sesuai yang diplenokan.

**1550. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:34]**

Hasil pleno di kecamatan, ya?

**1551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:35]**

Ya, yang di ... diplenokan oleh tingkat PPS.

**1552. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:38]**

Yang pasti suaranya tidak melebihi DPT, ya?

**1553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:41]**

Ya, Yang Mulia.

**1554. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:42]**

Oke. Kemudian tadi disebut tiga pimpinan KPU yang intervensi itu? Tadi saya dengar baru dua, coba disebut ulang.

**1555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:52]**

Ya, satu (...)

**1556. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:53]**

Nama-namanya?

**1557.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:54]**

Kadar Kristian Wau.

**1558.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:56]**

Oke.

**1559.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:40:57]**

Dan Beni ... Benimeritus Halawa.

**1560.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:40:59]**

Oke.

**1561.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:41:00]**

Dan satu lagi, Isiani Gohae. Yang Mulia. Pada saat itu.

**1562.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:41:05]**

Oke. Ini tiga-tiganya KPU Kabupaten?

**1563.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:41:08]**

Ya, Yang Mulia.

**1564.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:41:09]**

Kabupaten Nias Selatan, ya?

**1565.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:41:11]**

Ya, Yang Mulia.

**1566.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:41:12]**

Oke. Baik, ini Pak Hasyim. Ini catatan dari Pak Rinduhati tadi ini, kalau bisa menjadi atensi KPU, ya. Karena setiap kali pemilu, Nias

Selatan selalu muaranya di MK, nih. Jadi maksud saya, suara hati Pak Rinduhati ini juga perlu diperhatikan karena tiap kali pemilu, ending Nias Selatan selalu di MK, ya. Untuk treatment ke depan saja. Terima kasih, Yang Mulia.

**1567. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:41:48]**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari pemilu dan pilkada dari waktu ke waktu, untuk Pemilu 2024 ini turunnya sudah drastis perkara Nias Selatan.

**1568. KETUA: SUHARTOYO [02:41:55]**

Sudah turun, ya? Karena ketuanya KPU siapa dulu, kan? Yang sekarang. Yang Mulia ada?

**1569. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:06]**

Dikit, Yang Mulia. Ini untuk Bawaslu.  
Yang tadi Saudara jelaskan itu adalah mendengar ada perbaikan D.Hasil itu untuk dapil provinsi apa kabupaten/kota?

**1570. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:42:24]**

Izin, Yang Mulia. Baik di tingkat provinsi setelah ada penghitungan sua ... penghitungan surat suara ulang, itu diperbaiki. Demikian juga perolehan suara pada tingkat

**1571. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:42]**

Kabupaten/kota.

**1572. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:42:23]**

Kabupaten/kota.

**1573. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:44]**

Yang di provinsi, sudah selesai?

**1574. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:42:46]**

Sudah selesai, Yang Mulia.

**1575. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:47]**

Kabupaten/kota yang kemudian ada dokumen, dua dokumen ini ada yang D.Hasil yang baru itu.

**1576. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:42:58]**

Ya, Yang Mulia.

**1577. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:42:59]**

Itu bagaimana penyelesaiannya dari segi ... anu ... yang Saudara ketahui?

**1578. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:43:07]**

Nah, pada saat sebelum dibacakan sebenarnya, Yang Mulia. Untuk kabupaten/kota sudah banyak yang memberikan argumen supaya Bawaslu jangan mengizinkan untuk itu dibacakan. Sehingga pada saat (...)

**1579. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:26]**

Jangan mengizinkan dibacakan yang mana ini, dokumen yang (...)

**1580. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:43:30]**

Yang di kabupaten, Pak.

**1581. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:31]**

Yang kabupaten, ya? Kabupaten/kota tapi yang versi yang pertama atau versi yang kedua?

**1582. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:43:37]**

Versi yang pertama, Yang Mulia.

**1583. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:37]**

Versi yang pertama?

**1584. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:43:38]**

Versi yang pertama, Yang Mulia.

**1585. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:41]**

Ya, yang pertama. Jadi yang dibacakan versi yang kedua yang sudah berubah suara Golkar dan PDIP itu, ya?

**1586. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:43:48]**

Betul, Yang Mulia.

**1587. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:49]**

Nah itu yang dibacakan?

**1588. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:43:50]**

Ya, Yang Mulia.

**1589. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:43:52]**

Dan dari se ... anu ... Bawaslu apa ininya ... pema ... pemahamannya tentang itu? Apakah itu sudah benar atukah ada kegagalan juga di situ?

**1590. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:44:05]**

Nah. Karena ini inisiatifnya adalah menurut yang kami ketahui adalah dari PPK-nya, Pak.

**1591. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:44:12]**

Ya.

**1592. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:44:12]**

Maka menurut kami itu, ya, sudah benar. Dari ... karena kami juga pasti memberikan saran perbaikan kalau memang ada (...)

**1593. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:44:21]**

Ada kesalahan.

**1594. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:44:21]**

Kesalahan, Yang Mulia.



**1595. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:44:23]**

Di situ?

**1596. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:44:23]**

Ya.

**1597. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:44:23]**

Oke, berarti itu sudah dianggap benar gitu, ya? Menurut Bawaslu, ya?

**1598. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:44:28]**

Ya, Yang Mulia.

**1599. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:44:28]**

Ya, oke, baik.  
Terima kasih, Yang Mulia.

**1600. KETUA: SUHARTOYO [02:44:30]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Dari Pemohon ada pertanyaan? Satu, dua pertanyaan, silakan.

**1601. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:44:40]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.  
Kalau menurut kami bahwa ini sudah (...)

**1602. KETUA: SUHARTOYO [02:44:45]**

Jangan menurut Bapak, tidak diminta pendapatnya (...)

**1603. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:44:48]**

Ya.

**1604. KETUA: SUHARTOYO [02:44:45]**

Ada pertanyaan tidak untuk Saksi?

**1605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:44:51]**

Ini soal versi pertama dengan versi yang kedua. Kalau ... apa ... Pleno di tingkat Kecamatan Simuk...

**1606. KETUA: SUHARTOYO [02:45:02]**

Tidak usah Bapak ... Pak, Bapak tidak usah menjelaskan. Kami sudah mendengar dari (...)

**1607. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:45:09]**

Ya. Jadi (...)

**1608. KETUA: SUHARTOYO [02:45:10]**

Pihak-pihak. Bapak ada pertanyaan, tidak? Ada pertanyaan tidak, Bapak?

**1609. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:45:15]**

Satu saja, Yang Mulia.

**1610. KETUA: SUHARTOYO [02:45:16]**

Silakan.

**1611. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:45:18]**

Itu ke ... yang apa? Di ... Pada saat dibacakan itu kan ada yang PPK yang tidak tanda tangan. Kemudian ada cuma tiga partai politik yang tanda tangan itu kenapa? Itu pada saat dibacakan itu (...)

**1612. KETUA: SUHARTOYO [02:45:31]**

Siapa yang ditanya ini?

**1613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:45:34]**

Dari pihak ... pihak ... apa ... Pihak Bawaslu.

**1614. KETUA: SUHARTOYO [02:45:40]**

Bawaslu.

**1615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:45:41]**

Bawaslu, kemudian dari KPU juga.

**1616. KETUA: SUHARTOYO [02:45:45]**

KPU ada yang bisa menjelaskan bahwa ketika di tingkat PPK ada yang tanda tangan, ada yang tidak?

**1617. SAKSI DARI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:45:54]**

Baik, Yang Mulia.

**1618. KETUA: SUHARTOYO [02:45:55]**

Ya.

**1619. SAKSI DARI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:45:55]**

Dapat kami pastikan bahwa hasil yang kedua yang diserahkan oleh PPK ke kami (...)

**1620. KETUA: SUHARTOYO [02:46:01]**

Semua tanda tangan?

**1621. SAKSI DARI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:46:02]**

Semua tanda tangan dan ada lima PPK tanda tangan. Dan ada tiga ... tiga par ... partai politik yang tanda tangan.

**1622. KETUA: SUHARTOYO [02:46:09]**

Ya sudah cukup. Dari Bawaslu bisa menjelaskan? Apakah mendapatkan data ada yang tidak tanda tangan di tingkat PPK, itu?

**1623. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:46:18]**

Yang kami dapat dokumen juga, Pak, ditandatangani oleh (...)

**1624. KETUA: SUHARTOYO [02:46:21]**

Semua?

**1625. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:46:21]**

PPK, ya. Ya, Yang Mulia.

**1626. KETUA: SUHARTOYO [02:46:23]**

Oke. Ada, cukup, Pak? Cukup, ya?

**1627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:46:27]**

Ya. Yang tanggal 5 itu, Yang Mulia.

**1628. KETUA: SUHARTOYO [02:46:29]**

Gimana?

**1629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:46:30]**

Yang tanggal 5.

**1630. KETUA: SUHARTOYO [02:46:31]**

Yang tanggal 5?

**1631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:46:33]**

Ya, yang versi tanggal 5 itu kan ada dokumen. Kalau versi tanggal 20 itu memang ditanda tangan semua dan tidak ada...

**1632. KETUA: SUHARTOYO [02:46:38]**

Yang versi tanggal 5, Pak? Sudah. Versi tanggal 5. Tanda tangan ini juga semua?

**1633. SAKSI DARI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:46:43]**

Ya, tanda tangan semua, yang tanggal 5.

**1634. KETUA: SUHARTOYO [02:46:45]**

Atau Pemohon, Pak, Kuasa Hukum, punya bukti yang diajukan bahwa ada yang tidak tanda tangan?

**1635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:46:51]**

Ada.

**1636. KETUA: SUHARTOYO [02:46:52]**

P berapa, Pak?

**1637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:46:53]**

Kami sudah ajukan di (...)

**1638. KETUA: SUHARTOYO [02:46:56]**

P berapa? Nanti kami cek, Pak.

**1639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:47:12]**

Ya. Di P-6, Yang Mulia.

**1640. KETUA: SUHARTOYO [02:47:13]**

P-6, nanti kami buka P6 itu.  
Cukup ya, Pak?

**1641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BRODUS [02:47:15]**

Cukup, Yang Mulia.

**1642. KETUA: SUHARTOYO [02:47:16]**

Baik. Dari Termohon ada pertanyaan?

**1643. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:47:18]**

Ada, Yang Mulia.

Yang pertama, ini supaya sama-sama klir, pertanyaan yang sama saya ajukan. Pertanyaannya sama kepada tiga pihak.

**1644. KETUA: SUHARTOYO [02:47:28]**

Pihak siapa saja, Bapak?

**1645. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:47:29]**

Yang pertama, Saksi yang mantan ... Saksi Pemohon mantan (...)

**1646. KETUA: SUHARTOYO [02:47:33]**

Siapa namanya?

**1647. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:47:34]**

PPK.

**1648. KETUA: SUHARTOYO [02:47:34]**

PPK?

**1649. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:47:35]**

Ya, mantan PPK.

**1650. KETUA: SUHARTOYO [02:47:36]**

Siapa namanya?

**1651. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:47:37]**

Saya lupa namanya, Pak.

**1652. KETUA: SUHARTOYO [02:47:38]**

Bentar. Jangan begitu, Bapak. Mau cari enaknya saja. Ini saya bantu, Hakim bantuin. Untuk mantan PPK Simuk, Saksi dari PPK Simuk, Pak Orodui.

**1653. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:47:57]**

Oke.

**1654. KETUA: SUHARTOYO [02:47:57]**

Terus yang dari ... Siapa lagi Bapak yang mau?

**1655. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:00]**

Saya tanya itu, nanti saya mohon informasi yang sama kepada teman-teman Bawaslu Nias Selatan, dan juga KPU Nias Selatan (...)

**1656. KETUA: SUHARTOYO [02:48:07]**

Ya. Singkat-singkat, Pak.

**1657. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:08]**

Pertanyaannya (...)

**1658. KETUA: SUHARTOYO [02:48:10]**

Kepada ... Saksi Pemohon dulu.

**1659. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:13]**

Saya kepada saksi Pemohon dulu. Saudara saksi ketika anda sebagai anggota PPK Simuk, formulir D.Hasil yang anda hasilkan itu suara Golkar berapa?

**1660. KETUA: SUHARTOYO [02:48:28]**

Sudah?

**1661. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:48:29]**

Diulangi?

**1662. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:30]**

Anda kan anggota PPK?

**1663. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:48:31]**

Ya.

**1664. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:32]**

Formulir D yang anda hasilkan dari Kecamatan Simuk, yang Anda produksi atau Anda buat itu suara Golkar berapa?

**1665. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:48:47]**

Ya, D.Hasil pleno, Pak.

**1666. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:49]**

Ya, berapa?

**1667. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:48:50]**

Di ... 1.203.

**1668. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:54]**

Yakin, ya?

**1669. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:48:56]**

Ya.

**1670. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:48:46]**

Baik. Mohon izin, ditanyakan kepada Bawaslu hasil pengawasan Bawaslu Nias Selatan, untuk ... kan pasti punya Panwascam di Kecamatan Simuk, berapa perolehan suara Golkar, menurut hasil pengawasan Panwascam.

**1671. KETUA: SUHARTOYO [02:49:11]**

Bapak bawa komisionernya tidak di ... di ... Kecamatan Simuk. Golkar, saja, Pak (...)

**1672. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:49:24]**

Dari hasil pengawasan kami, ya, Pak. Caleg atas nama Agus Gari ... karena suara Golkar adalah 353 (...)



**1673. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:49:41]**

353 atau 359?

**1674. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:49:45]**

353.

**1675. KETUA: SUHARTOYO [02:49:48]**

353

**1676. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:49:50]**

353, ya. Baik. KPU Nias Selatan, D yang dihasilkan oleh PPK Simuk, untuk suara Golkar berapa? yang dijadikan bahan untuk pleno Kabupaten Nias Selatan.

**1677. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:50:06]**

359, Pak.

**1678. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:50:08]**

359, jadi ada 3 versi (...)

**1679. KETUA: SUHARTOYO [02:50:12]**

Ada 3 versi yang berbeda. Cukup, ya, Pak?

**1680. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:50:15]**

Ya. Kalau yang disampaikan KPU Nias Selatan, yang dibacakan tadi kan dibacakan oleh PPK Simuk, padahal anggota PPK Simuk, ngomong 1.230 (...)

**1681. KETUA: SUHARTOYO [02:50:26]**

Ya, sudah Bapak tanya (...)

**1682. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [02:50:28]**

Terima kasih. Jadi bisa diketahuilah kira-kira bagaimana.

**1683. KETUA: SUHARTOYO [02:50:32]**

Oke, sekarang Pihak Terkait ada pertanyaan tidak?

**1684. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:50:38]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami satu pertanyaan untuk pertama kepada KPU (...)

**1685. KETUA: SUHARTOYO [02:50:45]**

Satu pertanyaan enggak pakai kedua dong, pertama saja.

**1686. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:50:48]**

Baik. Maksudnya untuk kedua pihak, Yang Mulia.

**1687. KETUA: SUHARTOYO [02:50:52]**

Siapa saja?

**1688. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:50:53]**

Pihak KPU Kabupaten Nias Selatan dan Bawaslu Kabupaten Nias Selatan.

**1689. KETUA: SUHARTOYO [02:51:00]**

Kalau Bawaslu ke kami dulu, Pak. Karena pihak[sic!] dia.

**1690. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:51:02]**

Baik, Yang Mulia ... melalui, Yang Mulia. Kami bertanya (...)

**1691. KETUA: SUHARTOYO [02:51:04]**

Ya. Apa pertanyaannya.

**1692. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:51:04]**

Terkait dengan sebelum pada saat diketok yang tanggal 5 itu.

**1693. KETUA: SUHARTOYO [02:51:05]**

Ya.

**1694. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:51:06]**

Kepada para pihak yang ada peserta pemilu partai politik, apakah diberikan kesempatan untuk menyandingkan data C-1 atau C.Hasil untuk ... mence ... menyandingkan hasil yang telah diubah untuk dijadikan produk pada tanggal 5, jadi ditetapkan (...)

**1695. KETUA: SUHARTOYO [02:51:32]**

Tahu tidak itu Bawaslu dari hasil pengawasannya?

**1696. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:51:37]**

Baik, Yang Mulia. Pada saat tanggal 5 pada saat pembacaan D.Hasil yang sudah diubah memang ada keberatan dari saksi Golkar, namun pada saat itu tidak menyajikan bukti, Yang Mulia.

**1697. KETUA: SUHARTOYO [02:51:56]**

Siapa yang tidak mengajukan bukti?

**1698. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:51:58]**

Saksi waktu itu untuk (...)

**1699. KETUA: SUHARTOYO [02:52:01]**

Saksi siapa?

**1700. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:52:01]**

Dari Golkar. Nah memang (...)

**1701. KETUA: SUHARTOYO [02:52:05]**

Oke.  
Dari Kabupaten Nias Selatan. KPU, silakan jawab pertanyaan Pihak Terkait tadi.

**1702. SAKSI TERMOHON: BENIMERITUS HALAWA [02:52:12]**

Baik. Terima kasih, Pak.  
Ketika PPK Simuk membacakan hasil perolehan suara untuk pemilihan DPRD Kabupaten/Kota, tidak ada yang keberatan. Yang keberatan waktu itu hanya dari Partai Golkar dan me ... keberatannya adalah mengenai 2 versi D.Hasil. Dan ketika kami meminta alat bukti untuk disandingkan, ternyata tidak bisa menunjukkan alat bukti yang mendukung apa yang menjadi sanggahan dari Partai Golkar.  
Terima kasih, Pak.

**1703. KETUA: SUHARTOYO [02:52:39]**

Baik. Baik, ya, jadi untuk perkara (...)

**1704. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:52:44]**

Satu lagi, Yang Mulia, izin satu saja. Untuk kepada Termohon, karena ada jawaban daripada ... apa ... KPU. Kami mau bertanya kepada Pemohon. Apakah dijadikan alat bukti di permohonan itu C.Salinan?

**1705. KETUA: SUHARTOYO [02:52:59]**

Ini Pem ... Pemohon siapa? Maksudnya saksi Pemohon?

**1706. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:53:01]**

Kepada Pemohon, kepada Kuasa Pemohon.

**1707. KETUA: SUHARTOYO [02:53:02]**

Jangan. Bapak itu bisa tanyanya ke saksi.

**1708. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:53:05]**

Kepada suaka ... sua ... Kuasa Pemohon, Yang Mulia.

**1709. KETUA: SUHARTOYO [02:53:07]**

Ya. Bapak bisa tanyanya ke saksi. Karena kalau para pihak itu, Bapak kan pihak.

**1710. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:53:12]**

Oke, baik.

**1711. KETUA: SUHARTOYO [02:53:12]**

Itu enggak bisa berhadap-hadapan. Itu sudah selesai di jawab menjawab kemarin.

**1712. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:53:16]**

Siap. Kepada Saudara Saksi, mantan PPK Simuk.

**1713. KETUA: SUHARTOYO [02:53:21]**

Ya.

**1714. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:53:22]**

Apakah itu dijadikan bukti data-data C.Salinan di Kecamatan Simuk?

**1715. KETUA: SUHARTOYO [02:53:31]**

Ada tidak? Jangan didikte, Pak.

**1716.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ORODUI ZOROMI [02:53:33]**

Ada, Pak. Tapi sud ... kami sudah masukkan semua di kotak suara pada saat itu.

**1717.KETUA: SUHARTOYO [02:53:38]**

Cukup, ya?

**1718.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 184-01-04-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: WIRADARMA HAREFA [02:53:39]**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**1719.KETUA: SUHARTOYO [02:53:41]**

Baik, terima kasih. Jadi, tetap meskipun di sini ada selisih pendapat nanti di luar harus sudah damai, ya, salaman, ya.

Baik. Untuk perkara 184 sudah cukup. Terima kasih untuk Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, termasuk Saksi-Saksi yang sudah datang dari jauh. Mudah-mudahan bermanfaat untuk pengambilan putusan ini bagi Mahkamah Konstitusi. Untuk Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait (...)

**1720.BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:54:15]**

Izin, izin koreksi pimpinan (...)

**1721.KETUA: SUHARTOYO [02:54:17]**

Sebentar.

**1722.BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:54:18]**

Yang tadi yang dijelaskan oleh Bawaslu Nias Selatan.

**1723.KETUA: SUHARTOYO [02:54:21]**

Sebentar, Pak. Kami ngomong dulu, jangan dipotong-potong.

**1724.BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:54:24]**

Siap.

**1725. KETUA: SUHARTOYO**

Untuk perkembangan selanjutnya, Perkara 184 menunggu pemberitahuan dari Mahkamah. Kemudian, untuk alat bukti ada bukti tambahan dari Pemohon P-18 dan Termohon T-6, ya. Kami sahkan dulu.

**KETUK PALU 1X**

Ada apa, Pak, dari Bawaslu?

**1726. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:54:46]**

Izin koreksi, Yang Mulia.

**1727. KETUA: SUHARTOYO [02:54:48]**

Apa?

**1728. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:54:49]**

Tadi yang disampaikan oleh Bawaslu Nias Selatan, terkait dengan jumlah perolehan Golkar di Kecamatan Simuk itu adalah 359, sesuai dengan apa yang disampaikan.

**1729. KETUA: SUHARTOYO [02:55:00]**

Bukan 353?

**1730. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:55:01]**

Bukan 353. Itu 353 adalah perolehan suara daripada Pemohon, Yang Mulia.

**1731. KETUA: SUHARTOYO [02:55:07]**

Oke.

**1732. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:55:07]**

Izin, Yang Mulia.

**1733. KETUA: SUHARTOYO [02:55:08]**

Takut dengan Pak Hasyim, ya?

**1734. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [02:55:12]**

Bukan, Yang Mulia, bukan. Ini berdasarkan cross-check lagi.

**1735. KETUA: SUHARTOYO [02:55:15]**

Setelah dipikir-pikir, wah ini harus ngaku ini, kan gitu, enggak? Enggak, ya?

Baik, terima kasih, ya. Nanti kami pertimbangkan semuanya. Silakan meningga ... sudah bisa meninggalkan tempat, untuk 184.

Kemudian, boleh maju untuk perkara terakhir, 179 ... sori 19[sic!], ya. Untuk Pemohon tidak mengajukan saksi. Termohon, Semangat Marsellinus, Kadar Kristian, dan Sifaomadodo Wau. Karena sudah masih menjabat tidak perlu kami ... anu ... ya.

Silakan, yang tidak ... Pak Budi Rahman enggak keluar, hei. Ini Kuasa Hukum Pak Budi Rahman enggak keluar, enggak keluar, Bapak?

**1736. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:56:26]**

Yang Mulia, siap?

**1737. KETUA: SUHARTOYO [02:56:29]**

Tidak keluar dari ruangan?

**1738. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:56:26]**

Oh, tidak.

**1739. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [02:56:32]**

Tidak, karena? Kan kita masih belum, 179.

**1740. KETUA: SUHARTOYO [02:56:34]**

Oh belum, saya kira sudah cukup, belum ya. Silakan Yang Mulia Pak Daniel supaya ditanya saksi, tiga saksi dari Termohon saja.

**1741. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:56:45]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Ini karena PSI tidak ada saksi, ya. Kemudian, Pihak Terkait juga tidak ada saksi, maka kita fokus pada Saksi Termohon. Yang pertama, Pak Semangat dulu nih, masih semangat, ya, Pak Semangat?



**1742.SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO  
[02:57:06]**

Ya, Pak, masih semangat.

**1743.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:57:07]**

Silakan, Pak Semangat ini saksi Pleno kecamatan Siduaori.

**1744.SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO  
[02:57:13]**

Ya, betul, Pak.

**1745.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:57:15]**

Silakan, apa yang mau dijelaskan?

**1746.SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO  
[02:57:17]**

Ya, saya mau menerangkan, Pak Yang Mulia, proses rekapitulasi Pleno tingkat kecamatan di Siduaori berjalan dengan baik, tanpa ada sanggahan daripada saksi,  
Demikian, Yang Mulia.

**1747.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:57:37]**

Ada keberatan, tidak ada, ya?

**1748.SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO  
[02:57:39]**

Tidak ada.

**1749.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:57:40]**

Semua berjalan dengan lancar, ya?

**1750.SAKSI TERMOHON: SEMANGAT MARSELLINUS SIWANAHONO  
[02:57:42]**

Ya, Yang Mulia.

**1751. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:57:42]**

Baik, kemudian yang kedua, Pak Kadar Kristian Wau.

**1752. SAKSI TERMOHON: KADAR KRISTIAN WAU [02:57:51]**

Ya, izin, Yang Mulia, nama saya Kadar Kristian Wau. Saya mau menjelaskan bahwa Pleno di tingkat kabupaten berjalan dengan baik dan untuk dua locus ini, baik di Kecamatan Siduaori maupun di Kecamatan Toma. Demikian, Yang Mulia.

**1753. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:58:18]**

Baik, semua juga berjalan lancar, ya. Kemudian, yang terakhir, Pak Sifaomadodo Wau.

**1754. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:58:27]**

Ya, Yang Mulia.

**1755. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:58:28]**

Silakan, Pak.

**1756. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [02:58:30]**

Baik, dapat saya jelaskan, Yang Mulia, terkait masalah pada saat Pleno di tingkat kabupaten, dua kecamatan ini berjalan baik dan tidak ada hambatan, dan kedua terkait masalah perolehan hasil diterima. Demikian, Yang Mulia.

**1757. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:58:55]**

Oke, tidak ada keberatan lagi, ya. Dari Bawaslu, ada yang mau memberi keterangan terkait dengan permohonan PSI, ini?

**1758. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:59:09]**

Baik, Yang Mulia. Saya menjelaskan bahwa dua locus yang dimohonkan oleh Pemohon ini di Kecamatan Siduaori dan Kecamatan Toma, di Kecamatan Siduaori tidak ada yang keberatan, Yang Mulia.

**1759. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:59:27]**

Oke. Di Kecamatan Toma?

**1760. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:59:28]**

Di Kecamatan Toma, permasalahan dilocuskan di dua desa (...)

**1761. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:59:37]**

Oke.

**1762. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [02:59:38]**

Hilisataro dan Bawoganowo. Namun, Bawaslu di dua desa ini telah memberikan rekomendasi untuk buka kotak suara, dan KPU sudah melaksanakannya, Yang Mulia.

**1763. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:59:58]**

Itu rekomendasi nomor berapa?

**1764. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:00:00]**

Rekomendasi nomor, izin, Yang Mulia saya cari yang ini ... Nomor 005/LP/ADM.PL/BWSL.Kabupaten/02.19 (...)

**1765. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:20]**

Oke, itu PK berapa?

**1766. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:00:22]**

PK-19, Yang Mulia.

**1767. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:24]**

PK19. Oke. Dan itu sudah dilaksanakan, ya?

**1768. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:00:27]**

Sudah dilaksanakan oleh KPU.

**1769. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:33]**

Baik.

Dari Yang Mulia ada yang mau ditanyakan sebelum ke Pemohon?

**1770. KETUA: SUHARTOYO [03:00:33]**

Cukup, cukup.

**1771. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:38]**

Baik, Pemohon silakan. Apakah ada pertanyaan untuk saksi dari Pemohon?

**1772. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:00:43]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1773. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:44]**

Ya.

**1774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:00:45]**

Kami tidak bertanya dengan saksi, ya.

**1775. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:49]**

Oke.

**1776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:00:50]**

Tapi kami ingin menegaskan bahwa kami mengajukan Bukti itu P-15, Yang Mulia.

**1777. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:58]**

Ya.

**1778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:00:59]**

Itu merupakan, ya, Formulir Kejadian Khusus, Yang Mulia.

Yang kedua, Yang Mulia, kami juga, ya melakukan pelaporan, ya ke Bawaslu Nias terkait pelanggaran-pelanggaran terjadi Dapil 5 itu.

Itu juga kami ajukan bukti, Yang Mulia, di P-16A dan P-16B, Yang Mulia.

**1779. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:01:21]**

P-16A?

**1780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:01:23]**

Dan P-16B.

**1781. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:24]**

Oke.

**1782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:01:26]**

Artinya ada persoalan, ya. Di dua kecamatan ini. Itu bisa dipertimbangkan oleh Yang Mulia. Kemudian kenapa kami tidak menjual saksi? Karena yang kami ajukan adalah Form C.Hasil, Yang Mulia.

Ya, perselisihan di Form C.Hasil yang kami ajukan. Nanti juga mungkin Majelis yang kami muliakan bisa menyandingkan alat bukti yang diajukan oleh Pihak Pe ... Termohon maupun Pihak Terkait, mungkin tidak ada Pihak Terkait, maupun oleh Bawaslu.

Kami kira itu (...)

**1783. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:02:010]**

Itu yang form C.Hasil dari Permohon itu bukti berapa, P berapa?

**1784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:02:13]**

Kami ajukan dari P ... maaf ... dari P-5 sampai dengan ... ini P-5, P-6A, B, C, D, dan selanjutnya. Kemudian sampai dengan Bukti P-13D, Yang Mulia. Kira – kira itu (...)

**1785. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:02:50]**

Saya ulangi dulu, ya. Berarti Bukti P-5, P-6A, B, C, dan seterusnya, P-7, 8, sampai 13, maksudnya, gitu?

**1786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:03:00]**

Ya, Yang Mulia.

**1787. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:00]**

Oke.

**1788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:03:01]**

Sampai 13, 13D, Yang Mulia.

**1789. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:04]**

13D juga?

**1790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:03:06]**

Ya. Formulir yang kami ajukan, Yang Mulia.

**1791. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:08]**

Ya.

**1792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:03:09]**

Formulir C. Hasil Salinan, Yang Mulia.

Selanjutnya, peristiwanya juga sudah kami ajukan, Yang Mulia. P-15, selanjutnya ... Bukti P-16A, dan P (...)

**1793. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:19]**

Ya, P-15 itu tadi kan formulir kejadian khusus, ya?

**1794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN[03:03:22]**

Ya, Yang Mulia.

**1795. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:23]**

Oke, cukup?

**1796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:03:25]**

Cukup, Yang Mulia.  
Terima kasih.

**1797. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:26]**

Ya. Terima kasih.  
Dari Termohon, ada bukti yang bisa dijadikan untuk disandingkan oleh Mahkamah? Yang C.Hasil, itu Bukti T berapa?

**1798. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:03:42]**

Sebentar, Yang Mulia. Terkait bukti, saya pikir kami mau diberikan kesempatan untuk bertanya.

**1799. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:48]**

Oh ya, nanti, nanti bertanya nanti.

**1800. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:03:49]**

Baik, sebentar izin, Yang Mulia.

**1801. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:03:51]**

Oke, kalau masih cari mungkin teman yang cari. Saya bertanya dulu ke Saksi Termohon, silakan.

**1802. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:03:56]**

Baik, terima kasih. Kami diberikan kesempatan, Yang Mulia?

**1803. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:00]**

Ya bertanya, silakan.

**1804. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:04:01]**

Bertanya untuk Saksi kami, Termohon. Yang kedua, bertanya melalui Yang Mulia untuk Bawaslu.

**1805. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:06]**

Bawaslu?

**1806. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:04:07]**

Baik.

**1807. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:07]**

Oke, silakan.

**1808. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:04:08]**

Baik. Yang pertama Saudara Saksi, ini pemberi keterangan, Yang Mulia. Kebetulan beliau Divisi Teknis dan Divisi Hukum.

**1809. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:17]**

Di tingkat kabupaten?

**1810. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:04:18]**

Betul.

**1811. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:19]**

Oke.

**1812. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:04:19]**

Beliau se ... menyaksikan, apakah ada rekomen ... ada kejadian khusus di Kecamatan Toma terkait dengan ... atau keberatan dari Saksi parpol?

**1813. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:04:33]**

Baik. Khusus di Kecamatan Toma-nya, tidak ada yang kami terima terkait masalah kejadian khusus.

**1814. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:04:41]**

Itu maksudnya yang di dua desa itu, ya? Yang dimaksudkan di Toma itu, di dua desa itu?



**1815. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:04:46]**

Betul.

**1816. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:04:49]**

Baik, Yang Mulia. Jadi, mohon izin pada intinya saya penegasan saja, apakah ada rekomendasi dari ... apa ... ya, awalnya ada keberatan, gitu kan, di dua kecamatan, Siduaori dan Kecamatan Toma. Pertanyaannya terhadap D.Keberatan itu, kan yang awalnya diketahui tidak pada saat di tingkat PPK? Atau munculnya pada saat rekapitulasi tingkat kabupaten?

**1817. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:05:14]**

Baik, itu keberatan itu munculnya di Rapat Pleno tingkat kabupaten.

**1818. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:20]**

Oke. Jadi tingkat kecamatan tidak ada, ya?

**1819. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:05:22]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1820. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:23]**

Oke.

**1821. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:05:24]**

Terhadap keberatan itu (...)

**1822. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:25]**

Cukup, ya?

**1823. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:05:27]**

Baik, baik.

**1824. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:27]**

Saksi yang lain, silakan kalau ada.

**1825. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:05:28]**

Baik. Izin, Yang Mulia, saya ingin bertanya melalui Yang Mulia untuk (...)

**1826. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:32]**

Bawaslu?

**1827. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:05:33]**

Bawaslu.

**1828. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:34]**

Oke, silakan.

**1829. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:05:34]**

Pertanyaannya, apakah terhadap suatu pelaporan yang sudah ditindaklanjuti, apakah itu bisa dilaporkan kembali, Yang Mulia? Kalau dalam pidana mungkin semacam nebis in idem. Mohon izin, Yang Mulia, bertanya oleh Yang Mulia.

**1830. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:05:50]**

Ya.

**1831. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:05:51]**

Yang kedua, apakah itu hal yang dilaporkan tadi oleh Pemohon itu hal yang sama atau hal yang berbeda? Atau ketidakpuasan Pemohon terhadap Rekomendasi 005, Putusan 005? Terima kasih.

**1832. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:04]**

Oke. Silakan, Bawaslu. Laporan yang sudah ada, apakah bisa dilaporkan kembali? Atau jangan-jangan laporan pertama, tapi yang kedua itu temuan, silakan.

**1833. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:06:15]**

Baik, Yang Mulia. Kalau ada laporan yang pernah dilaporkan dan sudah ditangani oleh Bawaslu, kemudian dilaporkan lagi hal yang sama, maka tidak (...)

**1834. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:26]**

Tidak, ya?

**1835. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:06:27]**

Ya, Pak.

**1836. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:28]**

Oke. Lalu dalam hal ini tidak ada yang kedua, hanya sekali saja laporannya?

**1837. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:06:35]**

Terkait laporan yang khus ... yang ber ... berkaitan dengan Pemohon ini, Yang Mulia, tidak ada. Tapi ada laporan dari partai yang lain.

**1838. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:47]**

Yang tadi Rekomendasi 005 itu apa, Pak?

**1839. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:06:50]**

Nah, kalau yang Rekomendasi 005, Pak bukan PSI yang keberatan sebenarnya.

**1840. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:06:55]**

Oh bukan dari Pemohon, ya? Itu dari mana?

**1841. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:06:58]**

Tapi dari ... ada saksi mandat dari (...)

**1842. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:01]**

Partai yang lain?

**1843. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:07:02]**

Partai yang lain.

**1844. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:03]**

Oke.

**1845. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:07:03]**

Adapun keberatan dari PSI adalah isinya bukan meng ... bukan keberatan atas hasil perolehan yang diperoleh oleh PSI.

**1846. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:16]**

Oke. Cukup, ya?

**1847. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:07:17]**

Tapi ini partai yang lain, yang dia (...)

**1848. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:18]**

Ya. Oke, cukup. Sudah ditangkap, Pak, substansinya.

**1849. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:22]**

Mohon izin, Yang Mulia.

**1850. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:22]**

Dari Kuasa, gimana? Sudah terjawab?

**1851. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:25]**

Mohon izin, Yang Mulia. Terhadap tadi yang ... mohon izin yang disampaikan oleh Bawaslu itu, yang berkeberatan itu dua.

**1852. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:31]**

Oke.

**1853. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:31]**

Yang berkeberatan itu PAN dengan PSI, di dalam permohonan Pemohon. Izin, Yang Mulia.

**1854. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:35]**

Itu tanggal berapa itu? Dibuktikan saja, T berapa (...)

**1855. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:39]**

Itu di ... di permohonan, Yang Mulia (...)

**1856. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:39]**

Tadi, kan keterangan Bawaslu hanya satu.

**1857. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:41]**

Baik, baik.

**1858. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:43]**

Sekarang kan dari Kuasa Termohon menyatakan dua.

**1859. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:45]**

Siap.

**1860. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:45]**

Itu dibukti T berapa?

**1861. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:47]**

Di ... di permohonan Pemohon, Yang Mulia.

**1862. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:48]**

Oh, di permohonan Pemohon.

**1863. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:49]**

Ya, betul.

**1864. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:50]**

Tapi bukan di Termohon, ya?

**1865. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:07:52]**

Bukan, Yang Mulia.

**1866. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:53]**

Di Pemohon itu bukti berapa?

**1867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:08:00]**

Kami mengajukan bukti itu, Yang Mulia, ada 3. Yang pertama itu kan kalau terkait pelaporan dan kejadian khusus. Kalau untuk P-15 itu, Yang Mulia, itu Formulir Model D. Kejadian Khusus, Yang Mulia. Selanjutnya ada Bukti P-16A dan P-16B, Yang Mulia, itu laporan, Yang Mulia, Formulir Model B.3, Yang Mulia.

**1868. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:27]**

Oke. Nah, ada tidak lanjut dari Bawaslu?

**1869. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:08:27]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1870. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:31]**

Tidak ada, ya. Baik yang P-15, P-16A dan P-16B tidak ada, ya. Terakhir konfirmasi Bawaslu, itu dari laporan mereka mengisi Formulir Kejadian Khusus, itu alasannya apa tidak ditindaklanjuti?

**1871. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:08:42]**

Izin, Yang Mulia. Sebenarnya keberatan atas PSI ini sudah kita tindak lanjuti, Pak, dengan memberikan rekomendasi pembukaan kotak surat suara di Desa Hilisataro dan Desa Bawoganowo, Yang Mulia.

**1872. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:11]**

Itu rekomendasi nomor berapa?

**1873. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:09:14]**

005.

**1874. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:16]**

Loh tadi katanya dari PSI yang 005?

**1875. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:09:20]**

Itu (ucapan tidak terdengar jelas) kami, Yang Mulia.

**1876. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:24]**

Bukan pengajuan dari Pemohon?

**1877. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:09:26]**

Ya, Yang Mulia.

**1878. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:29]**

Ini soalnya keterangan Bawaslu tadi, rekomendasi 005 itu bukan dari PSI, kan? Tapi ini menyatakan ada tadi bukti P-15 dari Pemohon, laporan juga ada P-16A dan P-16B, itu yang pertanyaan saya, apakah sudah ditindaklanjuti Bawaslu atau belum?

**1879. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:10:02]**

Kebetulan Pak, saksi daripada PSI ... daripada saksi isinya adalah kami dan ... izin, Yang Mulia, saya bacakan keberatannya. Kami dari Partai PSI merasa dirugikan ketika ada kecurangan yang terjadi di TPS 1 sampai 4 Desa Hilisataro Induk dan Desa Bawoganowo TPS 1 sampai 3. Yang mana kejadiannya suara caleg Partai PDIP Nomor Urut 1, atas nama Gedonius[sic!] telah ditambahkan jumlah suaranya, bukti penambahan suara tersebut telah kami sampaikan.

Demikian juga di Partai PAN yang suara urut 3 dan atas nama Fatolosa Talunohi telah dialihkan ke suara Nomor Urut 1 atas nama Ferdianto Duha. Itu bunyi keberatannya, Yang Mulia. Artinya tidak ada bunyi keberatan tergugat PSI.

**1880. KETUA: SUHARTOYO [03:10:57]**

Ya sudah si ... surat rekomendasi meng-cover 2 keberatan partai itu, kan.

**1881. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:11:00]**

Jadi Bawaslu sudah meng-cover itu, Yang Mulia.

**1882. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:00]**

Dua-duanya, ya?

**1883. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:11:01]**

Ya, Yang Mulia.

**1884. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:04]  
[03:11:04]**

Oke. Itu di PK berapa? Ada? Ada bukti PK berapa?

**1885. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:11:10]**

Bukti keberatan adalah PK-14, Yang Mulia.

**1886. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:14]**

PK-14, ya?

**1887. BAWASLU: YOSUA BUULOLO [03:11:15]**

Ya, Yang Mulia.

**1888. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:17]**

Oke, baik. Terima kasih. Saya kira cukup, ya?

**1889. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:11:22]**

Izin, Yang Mulia. Satu lagi, Yang Mulia. Saya mau bertanya untuk Termohon. Saudara Saksi, apakah pada saat rekapitulasi tingkat kecamatan, pemberi keterangan sori ... di apa ... rekap tingkat kecamatan di Toma, apakah seluruh saksi Termohon menandatangani?

**1890. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:48]**

Saya kira tadi itu sudah, ya?



**1891. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:11:52]**

Baik. Satu lagi di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**1892. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:55]**

Oh, di tingkat (...)

**1893. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:11:55]**

Ini, Yang Mulia, harus fair juga, Yang Mulia. Ini diskusi berdua (...)

**1894. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:57]**

Ya, diam dulu. Sudah diam dulu.

**1895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-01-15-02/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KAMARUDDIN [03:11:58]**

Saling bertanya itu aneh, Yang Mulia, itu.

**1896. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:11:59]**

Ya, diam dulu. Silakan.

**1897. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:12:01]**

Anda juga bicara, tadi saya tidak (...)

**1898. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:12:02]**

Sudah, fokusnya ke sini, ya. Tidak perlu langsung di respons.

**1899. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:12:06]**

Baik.

**1900. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:12:06]**

Ini terakhir, ya, supaya tidak ada lagi yang (...)

**1901. SAKSI TERMOHON: SIFAOMADODO WAU [03:12:10]**

Berdasarkan data yang kami miliki untuk tingkat Kecamatan Toma, dari PPK, lima-limanya telah menandatangani, dan ada dari PKB, dari Partai PDIP, Partai Golongan Karya, dan ada dari Partai Demokrat telah tanda tangani dan begitu juga di tingkat kabupaten.

**1902. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:12:31]**

Baik, terima kasih. Itu T berapa? Dijadikan bukti apa tidak?

**1903. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:12:54]**

Dijadikan bukti, Yang Mulia.

**1904. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:12:55]**

Oke.

**1905. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:12:59]**

Itu dengan yang Kabko pun kita jadikan bukti.

**1906. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [03:13:10]**

Izin, Yang Mulia.

**1907. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:13:10]**

Dari?

**1908. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [03:13:12]**

Dari Bawaslu.

**1909. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:13:13]**

Ya.

**1910. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [03:13:12]**

Sekedar menegaskan bahwasannya rekomendasi dari Bawaslu Nias Selatan itu di PK ... PK-19, nomor suratnya 005 dia. Izin, Yang Mulia.

**1911. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:13:28]**

PK?

**1912. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [03:13:30]**

PK-19, Yang Mulia.

**1913. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:13:31]**

19.

**1914. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [03:13:32]**

Rekomendasi dari Bawaslu Nias Selatan.

**1915. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:13:35]**

Yang 005 tadi itu, ya?

**1916. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [03:13:39]**

Yang 005-nya itu nomor suratnya, Yang Mulia.

**1917. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:13:41]**

Ya, ya betul, nomor suratnya ya, PK-19. Ini sudah ada di catatan kami.

**1918. BAWASLU: ASWIN DIAPARI LUBIS [03:13:46]**

Siap, Yang Mulia.

**1919. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:13:49]**

Ya, terakhir Kuasa, ada buktinya?

**1920. KETUA: SUHARTOYO [03:14:04]**

Kode bukti berapa, Pak?

**1921. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:14:19]**

Ada atau tidak? Oke, saya kembalikan pada Yang Mulia Ketua.

**1922. KETUA: SUHARTOYO [03:14:26]**

Baik, terima kasih. Di ... nanti kami akan cari juga di bukti untuk Kecamatan Toma, ya. Bahwa rekapitulasi aman-aman tidak ada yang keberatan. Tapi kalau nanti ada fakta yang sebaliknya justru akan bisa merugikan Termohon juga kalau buktinya ternyata sebaliknya.

Baik, untuk Perkara 184 dianggap cukup kemudian dari Pemohon ada bukti tambahan P-18 dan ... oh, ya sori ini 179. Ini kesetrum sama Pak Budi Rahman jadi salah semua nih.

Ini Perkara 179, ya. Bukti dari PSI ... yang ada dari Termohon, Pemohonnya tidak ada tambahan, T-4.1 sampai dengan T-4.14 dan T-8, T-8.1 dan T-8.4. Kemudian catatannya T-4.1, T-4.3.4.5 adalah C.Hasil untuk Dapil Sumatra Utara 8, sedangkan Permohonan Pemohon adalah Nias Selatan 5. Ini kan dicek lagi, Pak. Enggak match, kan.

Baik, nanti kalau memang ini mau ditarik, enggak kami sahkan ini. Kalau ... kalau sudah firm, kami sahkan. Gimana? Ya, tunjukkan saja T-nya, Pak. Tapi bukti tambahan yang diajukan ini tidak match ini. Ini mau dipertahankan, diteruskan atau dipertimbangkan atau ditarik ini?

**1923. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:16:28]**

Ya, paling izin daftar alat buktinya, Yang Mulia, yang ditarik. Di ... di buktinya sudah ada.

**1924. KETUA: SUHARTOYO [03:16:34]**

Buktinya ... buktinya yang salah lho, Pak. Bukan daftar buktinya. Ini mau Bapak tarik atau tidak ini? Kalau tidak kami sahkan nanti malah jadi tidak match, kan. Tidak sesuai.

**1925. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:16:52]**

Ya, ditarik diganti saja.

**1926. KETUA: SUHARTOYO [03:16:53]**

Ditarik, enggak kami sahkan, ya?

**1927. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:16:54]**

Ya, Yang Mulia.

**1928. KETUA: SUHARTOYO [03:16:56]**

Jadi, selebihnya hanya T ... T-2 dan ... sampai T-14 sampai dengan T-81 sampai T-84, ya. Kami sahkan, selebihnya nanti Bapak tarik, ya?

**KETUK PALU 1X**

**1929. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN [03:17:16]**

Ya, ditarik, Yang Mulia.

**1930. KETUA: SUHARTOYO [03:17:18]**

Oke. Kemudian untuk selanjutnya berkaitan dengan perkara ini, menunggu per ... pemberitaan atau dari Mahkamah Konstitusi.

Terakhir, terima kasih untuk Pemohon, untuk Termohon, baik Prinsipal maupun Kuasa Hukum, dan termasuk Saksi-Saksinya, dan juga termasuk terima kasih untuk Bawaslu, mudah-mudahan keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang ada di persidangan bisa menjadi bahan pertimbangan di dalam pengambilan putusan nanti.

**1931. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:17:52]**

Izin, Majelis.

**1932. KETUA: SUHARTOO [03:17:55]**

Gimana, Pak Hasyim?

**1933. TERMOHON: HASYIM ASY'ARI [03:17:55]**

Teman-teman KPU Nias Selatan seharian ini menghadapi 4 perkara. Sekiranya 4 perkara itu ditolak semua, maka kualitas pemilu di Nias Selatan naiknya langsung drastis ini. Terima kasih.

**1934. KETUA: SUHARTOYO [03:18:07]**

Bapak mau ... Bapak mau pengaruhi Hakim ini? Enggak boleh.  
Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 17.18 WIB**

Jakarta, 30 Mei 2024  
Plt.Panitera,  
**Muhidin**

